Buku Panduan Guru

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

Suyoto, Sulan

SD KELAS V

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini digunakan secara terbatas pada Sekolah Penggerak. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas V

Penulis
Suyoto
Sulan

Penelaah
Sapardi
Partono Nyanasuryanadi

Penyelia/Penyelaras
Supriyatno
Caliadi
E. Oos M. Anwas
Paniran
Yanuar Adi Sutrasno
Futri Fuji Wijayanti

Penyunting
Christina Tulalessy

Ilustrator dan Penata Letak (Desainer)
Cindyawan

Penerbit
Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Komplek Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
https://buku.kemdikbud.go.id

Cetakan pertama, 2021
ISBN 978-602-244-486-2 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-602-244-588-3 (jil.5)

Isi buku ini menggunakan huruf Baar Metanoia, 12pt. Baar Metanoia ©2002 <lutz@antropos.org> Lutz Baar, Sweden

viii, 232 hlm.: 17,6x25 cm.

Kata Pengantar

fungsinya mengembangkan kurikulum yang mengusung semangat merdeka belajar mulai dari satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Untuk mendukung pelaksanaan kurikulum tersebut, sesuai Undang-Undang Nomor 3 tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan, pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan memiliki tugas untuk menyiapkan Buku Teks Utama.

Buku teks ini merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan pada satuan pendidikan. Adapun acuan penyusunan buku adalah Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Penyusunan Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti ini terselenggara atas kerja sama antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Nomor: 60/IX/PKS/2020) dengan Kementerian Agama (Nomor: 136 TAHUN 2020). Sajian buku dirancang dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran tersebut. Penggunaan buku teks ini dilakukan secara bertahap pada Sekolah Penggerak sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 162/M/2021 tentang Program Sekolah Penggerak.

Sebagai dokumen hidup, buku ini tentunya dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan. Oleh karena itu, saran-saran dan masukan dari para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan buku teks ini. Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini mulai dari penulis, penelaah, penyunting, ilustrator,

desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Oktober 2021

Plt. Kepala Pusat,

Supriyatno

NIP 19680405 198812 1 001

KATA PENGANTAR

Rasa syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, Tiratna, Para Buddha dan Bodhisatva yang penuh cinta dan kasih sayang atas limpahan berkah nan terluhur, sehingga buku Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti dapat diselesaikan dengan baik.

Buku mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti ini disusun sebagai tindaklanjut atas penyesuaian Kurikulum 2013 yang telah disederhanakan. Beberapa kaidah yang disesuaikan adalah Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti yang terdiri atas tiga elemen yaitu Sejarah, Ritual, dan Etika. Selaras dengan nilai-nilai Pancasila dasar negara adalah menjadi Pelajar Pancasila yang berakhlak mulia dan berkebhinnekaan global, melalui upaya memajukan dan melestarikan kebudayaan memperkuat moderasi beragama, dengan menyelami empat pengembangan holistik sebagai entitas Pendidikan Agama Buddha mencakup pengembangan fisik (*kāya-bhāvanā*), pengembangan moral dan sosial (*sīla-bhāvanā*), pengembangan mental (*citta-bhāvanā*), serta pengembangan pengetahuan dan kebijaksanaan (*paññā-bhāvanā*).

Kami mengucapkan terima kasih kepada para penyusun buku yang telah menyumbangkan waktu, tenaga dan pemikiran sehingga dapat tersusun buku mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti ini. Semoga dengan buku ini dapat mendukung meningkatkan kompetensi lulusan semua satuan pendidikan sesuai dengan tuntutan zaman.

Jakarta, Juni 2021
Dirjen Bimas Buddha
Kementerian Agama
Republik Indonesia

Caliadi, S.H., M.H.

PRAKATA

Sukhi hontu, Namo Buddhaya.

Teriring puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Triratna, penulis telah menyelesaikan Buku Guru edisi perdana yang berjudul "Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti" untuk Sekolah Dasar (SD) Kelas V. Buku ini disusun berdasarkan kurikulum Capaian Pembelajaran Fase C yang mengaplikasikan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila.

Buku Guru ini hadir sebagai pedoman para guru Pendidikan Agama Buddha tentang bagaimana mereka membelajarkan Buku Siswa kepada paserta didik dalam proses pembelajaran. Tujuannya agar guru Pendidikan Agama Buddha dapat memahami secara utuh dan menyeluruh karakteristik model kurikulum yang menitikberatkan pada aspek merdeka belajar dengan Profil Pelajar Pancasila yang telah dicanangkan oleh pemerintah.

Para guru Pendidikan Agama Buddha diharapkan dapat menamkan nilai-nilai Ajaran Buddha yang terintegrasi dengan Profil Pelajar Pancasila, khususnya pada elemen 'Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia.' Salah satu ciri keberhasilannya, nantinya peserta didik mampu menyiapkan diri menjadi generasi muda dalam menghadapi tantangan dan Revolusi Industri 4.0. Sumber daya manusia yang unggul merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi secara global dan mampu berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Sebagai edisi perdana, penulis sangat terbuka untuk mendapat masukan, saran, dan kritik konsrtuktif. Atas kontribusi itu, kami mengucapkan terima kasih. Semoga buku ini dapat bermanfaat untuk peserta didik dalam proses pembelajaran dan pengembangan Buddha Dharma di Indonesia. Sabbe satta bhavantu sukhitatta, semoga semua makhluk berbahagia. Sadhu sadhu sadhu.

Jakarta, Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

I. PANDUAN UMUM

A. Pendahuluan

Bagian pendahuluan ini menjelaskan tentang tujuan Buku Guru terkait dengan Buku Peserta didik; penjelasan singkat Profil Pelajar Pancasila; dan karakter spesifik mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti di SD.

1. Tujuan Buku Guru Terkait dengan Buku Siswa

Buku Guru merupakan pedoman bagi para guru Pendidikan Agama Buddha dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti. Tujuannya agar Guru Pendidikan Agama Buddha dapat memahami secara utuh dan menyeluruh karakteristik model kurikulum yang menitikberatkan pada aspek merdeka belajar dengan Profil Pelajar Pancasila yang telah dicanangkan oleh pemerintah.

Buku Guru terdiri atas dua bagian, yaitu petunjuk umum pembelajaran dan petunjuk khusus pelaksanaan pembelajaran pada setiap bab sesuai dengan Buku Siswa. Petunjuk umum pembelajaran berisi informasi tentang cakupan dan lingkup materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran yang meliputi pendekatan pembelajaraan, model dan metode pembelajaran, penjelasan media dan sumber belajar serta prinsip-prinsip penilaian pada pembelajaran.

Petunjuk khusus pembelajaran Buku Guru ini terdiri atas enam bab yang merupakan bagian integral dari Buku Siswa yang berisi informasi untuk guru dalam persiapan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran pada bab tersebut. Pada umumnya, bagian ini berisi peta konsep untuk materi pada setiap bab, cakupan materi untuk tatap muka sesuai dengan materi, alokasi waktu, dan rincian materi setiap tatap muka.

Buku guru ini dimaksudkan sebagai landasan dalam membangun pola pikir dan perilaku profesional guru Pendidikan Agama Buddha dalam beradaptasi dengan perubahan zaman, membangun ide-ide kreatif dan inovatif dalam mengembangkan dan merancang pola-pola pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat, samangat, dan karakter peserta didik berdasarkan nilai-nilai ajaran Buddha dan Pancasila. Di samping itu, buku ini juga menfasilitasi tumbuhnya rasa kepedulian dan persaudaraan antarguru Pendidikan Agama Buddha dalam mewujudkan capaian pembelajaran dan mengembangkan budaya saling asah, asih, dan asuh di lingkungan satuan pendidikan, dan kultural peserta didik. Buku Guru berisi hal berikut.

a. Pengalaman belajar yang bermakna untuk membangun sikap dan perilaku positif, penguasaan konsep, keterampilan berpikir saintifik, berpikir tingkat tinggi, kemampuan menyelesaikan masalah, inkuiri, kreativitas, dan pribadi reflektif.
b. Berbagai teknik penilaian peserta didik.
c. Informasi yang menjadi acuan kegiatan remedial dan pengayaan.
d. Kegiatan interaksi guru dan orang tua, yang memberikan kesempatan kepada orang tua untuk ikut berpartisipasi aktif melalui kegiatan belajar peserta didik di rumah.
e. Petunjuk penggunaan Buku Siswa.

Buku Guru digunakan oleh guru sebagai acuan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran dan penilaian di kelas. Secara khusus, Buku Guru berfungsi sebagai berikut.

a. Membantu guru mengembangkan kegiatan pembelajaran dan penilaian.
b. Memberikan gagasan dalam rangka mengembangkan pemahaman, keterampilan, dan sikap serta perilaku dalam berbagai kegiatan belajar mengajar.
c. Memberikan gagasan contoh pembelajaran yang mengaktifkan peserta didik melalui berbagai ragam metode dan pendekatan pembelajaran dan penilaian.
d. Mengembangkan metode yang dapat memotivasi peserta didik untuk selalu menerapkan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Selain hal tersebut di atas, Buku Guru ini juga menjadi pedoman dan tuntunan dalam mengembangkan potensi diri sebagai guru Pendidikan Agama Buddha yang profesional dan dinamis dalam menyikapi dan menyelesaikan masalah-masalah yang terkait dengan visi dan misi Pendidikan Agama Buddha di lingkungan satuan pendidikan. Selanjutnya, Buku Guru ini akan menjadi sumber inspiratif bagi guru Pendidikan Agama Buddha dalam mengemas dan mengolah materi pelajaran dari konten menjadi kompetensi, dan verbalistik menjadi aplikatif dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter peserta didik. Buku Guru ini juga diharapkan menjadikan guru akan lebih mudah, runtut, dan sistematis dalam proses pembelajaran sehingga capaian pembelajaran Pendidikan Agama Buddha yang diinginkan dapat diwujudkan.

Pada bagian penilaian, Buku Guru ini berisi informasi tentang teknik dan bentuk penilaian oleh guru, penilaian diri, penilaian antar peserta

didik dan informasi pembahasan soal pada Buku Siswa. Buku Guru dan Buku Siswa merupakan standar minimal yang dapat dikembangkan. Jika guru merasa perlu mengembangkannya sesuai dengan kondisi sekolah, terutama yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, guru dapat menyesuaikan sesuai dengan alat dan bahan praktikum atau media belajar yang tersedia di sekolah atau model-model pembelajaran yang dipilih guru.

2. Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila menjadi salah satu ciri keberhasilan yang nantinya mampu menyiapkan menjadi generasi muda dalam menghadapi tantangan dan Revolusi Industri 4.0. Sumber daya manusia yang unggul merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi secara global dan mampu berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Gambar 1.1 Profil Pelajar Pancasila
Sumber: Renstra Kemendikbud 2020-2024

Enam dimensi Profil Pelajar Pancasila beserta elemen-elemennya dijabarkan dan disajikan pada Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1 Dimensi dan Elemen Profil Pelajaran Pancasila

Dimensi	Elemen dan Subelemen
Beriman, Bertakwa, kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia	1. Akhlak beragama a. Mengenal dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa b. Pemahaman agama/kepercayaan c. Pelaksanaan ajaran agama kepercayaan 2. Akhlak pribadi a. Integritas b. Merawat diri secara fisik, mental, dan spiritual 3. Akhlak kepada manusia a. Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargaan perbedaan b. Berempati kepada orang lain 4. Akhlak kepada alam a. Menjaga lingkungan b. Memaham keterhubungan ekosistem Bumi 5. Akhlak bernegara Melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia.
Berkebinekaan Global	1. Mengenal dan menghargai budaya a. Mendalami budaya dan identitas budaya b. Mengeksploras dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya c. Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya 2. Komunikasi dan interaksi antar budaya a. Berkomunikasi antar budaya b. Mempertimbangkan dan menumbuhkan berbagai perspektif 3. Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan

	a. Refleksi terhadap pengalaman kebinekaan b. Menghilangkan stereotip dan prasangka c. Menyelaraskan perbedaan budaya 4. Berkeadilan sosial a. Aktif membangun masyarakat yang inklusif, adil, dan berkelanjutan b. Berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan bersama c. Memahami peran individu dalam demokrasi
Bergotong-Royong	1. Kolaborasi a. Kerja sama b. Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama c. Saling ketergantungan positif d. Koordinasi sosial 2. Kepedulian a. Tanggap terhadap lingkungan b. Persepsi sosial 3. Berbagi
Mandiri	1. Pemahaman diri dan situasi a. Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi b. Mengembangkan refleksi diri 2. Regulasi diri a. Regulasi emosi b. Penetapan tujuan dan rencana strategis pengembangan diri c. Memiliki inisiatif dan bekerja secara mandiri d. Mengembangkan kendali dan disiplin diri e. Percaya diri, resilien dan adaptif
Bernalar Kritis	1. Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan a. Mengajukan pertanyaan

	b. Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan 2. Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya 3. Refleksi pemikiran dan proses berpikir
Kreatif	1. Menghasilkan gagasan yang orisinal 2. Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal 3. Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan

Berdasarkan enam dimensi Profil Pelajar Pancasila di atas, Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas V fokus pada dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, dan gotong royong.

3. Karakter Spesifik Pendidikan Agama Buddha di SD

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti berorientasi untuk membentuk peserta didik yang berakhlak mulia dan berkebinekaan global berlandaskan nilai-nilai agama Buddha serta nilai-nilai Pancasila. Semua itu terintegrasi dalam ajaran moralitas, meditasi, dan kebijaksanaan.

Konsep Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti adalah belajar agama dari Michael Grimmit (dalam Hull: 2005) dengan penekanan bahwa nilai-nilai agama Buddha serta nilai-nilai Pancasila menjadi sarana membentuk sikap dan kepribadian peserta didik yang berakhlak mulia dan berkebinekaan global. Proses pelaksanaan Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti harus didukung oleh pendidik dan lingkungan sosial yang membudayakan pengembangan kebijaksanaan dan cinta kasih serta dilakukan melalui tiga tahapan Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti yang terintegrasi.

Tiga tahapan tersebut ialah antara mempelajari teori, mempratikkan teori, dan memperoleh hasil dari mempratikkan teori. Tiga tahapan tersebut merupakan tahapan belajar Dharma (*Buddhasasana*) yang dalam proses Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti dilakukan oleh peserta didik dengan: (1) belajar nilai-nilai agama Buddha serta nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara melalui internalisasi nilai oleh pendidik dan lingkungan dengan menerapkan pembelajaran nilai dan pembelajaran perpusat pada peserta didik, melalui teladan,

dan pembiasaan untuk mengamalkan nilai-nilai; (2) praktik nilai-nilai agama Buddha serta nilai-nilai Pancasila dengan menerima dan mengahayatinya; dan (3) mencapai hasil belajar nilai-nilai agama Buddha serta nilai-nilai Pancasila, yaitu menjadi pelajar Pancasila yang berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, kreatif, bernalar kritis, dan mandiri dengan memiliki empat pengembangan holistik. Keempat pengembangan holistik mencakup (a) pengembangan fisik, (b) pengembangan moral sosial, (c) pengembangan mental, (d) serta pengembangan pengetahuan dan kebijaksanaan.

Pengembangan fisik adalah perilaku peserta didik yang dikembangkan dalam keterhubungannya dengan lingkungan fisik dan lingkungan alam. Pengembangan dilakukan menggunakan indra dan pikiran dengan penuh kesadaran melalui kegiatan ritual, meditasi, maupun aktivitas fisik lainnya.

Semua itu untuk memerhatikan jasmani dan perilaku secara bijaksana dalam keterhubungannya dengan lingkungan dan alam. Melalui pengembangan fisik, peserta didik memiliki dasar keterampilan hidup dan perilaku yang baik, menghayati kebenaran, mampu menghayati kehidupan secara bijak, dan penuh perhatian terhadap aktivitas jasmani.

Pengembangan moral dan sosial adalah perilaku baik yang dikembangkan dalam keterhubungan peserta didik dengan lingkungan sosial yang berbeda, negara dan bangsa yang majemuk, dan makhluk lain. Pengembangan moral dan sosial merupakan perilaku yang berlandaskan ajaran moralitas dan disiplin yang tercermin melalui ucapan benar, perbuatan benar, mata pencaharian benar, dan kebijaksanaan sebagai bentuk keterampilan hidup di lingkungan sosial.

Pengembangan mental adalah kesadaran yang dikembangkan melalui usaha benar, perhatian, dan meditasi, didukung kegiatan ritual, dan menghayati ajaran kebenaran. Pengembangan mental menghasilkan konsentrasi, kesadaran, kesehatan mental, kecerdasan emosional, senang belajar, dan kemauan meningkatkan kualitas diri maupun batin. Pengembangan mental peserta didik tercermin melalui ucapan dan perilaku yang berlandaskan pikiran cinta kasih, belas kasih, simpati, dan keseimbangan batin. Perilaku peserta didik yang memiliki mental sehat akan memiliki rasa terima kasih, murah hati, malu berbuat jahat, takut akibat perbuatan jahat, bersikap hormat, lemah lembut, tidak serakah, semangat, sabar, jujur, dan bahagia dalam keterhubungannya dengan diri sendiri, lingkungan sosial, dan lingkungan alam.

Pengembangan pengetahuan dan kebijaksanaan adalah pengembangan pengetahuan terhadap nilai-nilai agama Buddha yang dikembangkan melalui pandangan benar dan berdasarkan keyakinan

yang bijaksana terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Tiratana, dan hukum kebenaran. Pengembangan pengetahuan dan kebijaksanaan diarahkan pada kemampuan berpikir kritis dan berpikir benar bagi peserta didik yang berfungsi untuk mengikis keserakahan, kebencian, dan kebodohan batin.

Pengembangan pengetahuan dan kebijaksanaan tercermin dari pengalaman keagamaan peserta didik yang mampu memaknai hidup, memaknai diri sendiri, mengontrol emosi, penuh kesadaran, membedakan baik dan buruk, mampu berkomunikasi. Hal itu juga tercermin dari mampu mengelola dan menyelesaikan permasalahan dalam semua aspek kehidupan, berlandaskan pengetahuan terhadap nilai-nilai agama Buddha serta nilai-nilai Pancasila.

Nilai-nilai agama Buddha menjadi fondasi peserta didik untuk memiliki empat pengembangan sehingga menjadi peserta didik yang berakhlak mulia dan berkebinekaan global. Secara operasional, proses dan tahapan Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti untuk membentuk peserta didik menjadi Pelajar Pancasila dicapai melalui ruang lingkup yang meliputi enam aspek, yaitu: (1) Keyakinan (*Saddha*); (2) Perilaku/moral (*Sila*); (3) Meditasi (*Samadhi*); (4) Kebijaksanaan (*Pañña*); (5) Kitab Suci Agama Buddha Tripitaka (*Tipitaka*); dan (6) Sejarah.

B. Capaian Pembelajaran

Pada bagian ini akan diuraikan secara detail terkait Capaian Pembelajaran Face C dan Capaian Pembelajaran per Tahun sebagai berikut.

1. Capaian Pembelajaran Fase C

Pada akhir fase C, pelajar menyimpulkan informasi dan meneladan sifat-sifat tokoh pendiri bangsa dalam mempertahankan NKRI dengan bersikap bijaksana dan terbuka terhadap keragaman budaya di lingkungan sosialnya, serta mengakui peran budaya dan bahasa dalam agama Buddha maupun bangsa sebagai pembentuk identitas dirinya di masyarakat; meneladan sifat-sifat Buddha, Bodhisattva dan nilai-nilai moral dari kisah kehidupan Pangeran Siddharta dalam berterima kasih, menghadapi hambatan kesuksesan, dan masalah kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara melalui musyawarah untuk mendapatkan kesepakatan.

Pelajar menyusun rencana dan menghargai keragaman cara dan peralatan puja dari berbagai aliran atau tradisi agama Buddha dengan dilandasi keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Tiratana; dan menunjukkan sikap bersatu dalam perbedaan dengan berperan serta melakukan dialog antaraliran atau antartradisi agama Buddha serta antar agama dan kepercayaan lain; menghormati pelaksanaan ibadah

umat dari berbagai aliran atau tradisi agama Buddha, serta umat dari agama dan kepercayaan lain; dan menunjukkan sikap bersatu dalam perbedaan dengan berperan serta mendukung kegiatan puja dari berbagai aliran atau tradisi agama Buddha, serta kegiatan ibadah agama dan kepercayaan lain di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggalnya.

Pelajar menyimpulkan dan mengamalkan nilai-nilai Buddha Dharma, Pancasila Buddhis, dan nilai-nilai Pancasila dasar negara berlandaskan pada kesadaran terhadap nilai-nilai sederhana Hukum Sebab Akibat yang Saling Bergantungan; melaksanakan diskusi sederhana untuk menemukan solusi secara bijaksana terhadap permasalahan hak dan kewajiban sebagai peserta didik, sebagai anak, sebagai umat vihara, sebagai warga negara, dan sebagai warga masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya; serta dalam menemukan solusi terhadap masalah perbedaan, pelestarian sumber daya alam, dan lingkungan rumah, sekolah, dan rumah ibadah dengan menerapkan aturan musyawarah dilandasi sikap menghargai perbedaan.

2. Capaian Pembelajaran per Tahun

Pelajar menyimpulkan informasi dan meneladan sifat-sifat tokoh pendiri bangsa dalam mempertahankan NKRI dengan bersikap bijaksana dan terbuka terhadap keragaman budaya di lingkungan sosialnya, serta mengakui peran budaya dan bahasa dalam agama Buddha maupun bangsa sebagai pembentuk identitas dirinya di masyarakat.

Pelajar menyimpulkan informasi dan meneladan sifat-sifat Buddha, Bodhisattva, dan nilai-nilai moral dari kisah kehidupan Pangeran Siddharta dalam berterima kasih dan dalam menghadapi hambatan untuk meraih kesuksesan.

Pelajar menyusun rencana dan menghargai keragaman cara dan peralatan puja dari berbagai aliran atau tradisi agama Buddha dengan dilandasi keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Tiratana; menunjukkan sikap bersatu dalam perbedaan dengan berperan serta melakukan dialog antaraliran atau antartradisi agama Buddha serta antar agama dan kepercayaan lain.

Pelajar menyimpulkan dan mengamalkan nilai-nilai Buddha Dhamma, Pancasila Buddhis dan Pancasila dasar negara berlandaskan pada kesadaran terhadap nilai-nilai sederhana Hukum Sebab Akibat yang Saling Bergantungan, serta dalam menemukan solusi terhadap masalah perbedaan, pelestarian sumber daya alam, dan lingkungan rumah, sekolah, dan rumah ibadah melalui diskusi dengan menerapkan aturan musyawarah dilandasi sikap menghargai perbedaan.

C. Sistematika Buku Siswa

Sistematika Buku Siswa disajikan sebagai berikut.

1. Awal Bab
    a. Judul Bab.
    b. Gambar (foto/ilustrasi) berkaitan materi yang disajikan.
    c. Tujuan Pembelajaran (Alur CP).
    d. Pemantik.
2. Isi Bab
    a. Duduk Hening.
    b. Kata kunci berisi pertanyaan pemantik.
3. Setiap pembelajaran disajikan teori, konsep, dan materi yang memuat aktivitas peserta didik yang merupakan bagian integral dari materi pembelajaran. Fitur-fitur disajikan dalam Buku Siswa meliputi: (1) Ayo, Duduk Hening, (2) Ayo, Siap-Siap Belajar, (3) Ayo, Membaca, (4) Ayo, Menyimak, (5) Ayo, Mengamati, (6) Ayo, Menyanyi, (7) Pesan Kitab Suci, (8) Sikapku, dan (9) Ayo, Berlatih. Berbagi fitur tersebut dikemas berdasarkan aktivitas pembelajaran peserta didik. Buku Guru ini terdiri atas 6 (enam) bab sebagai berikut.
    a. Bab I: Ragam Budaya dan Tokoh Teladan.
    b. Bab II: Bahasa dan Budaya dalam Agamaku.
    c. Bab III: Meneladan Bodhisattva dan Buddha.
    d. Bab IV: Aku Memuja.
    e. Bab V: Kebinekaan dalam Bermasyarakat.
    f. Bab VI: Lestari Lingkungannku.
4. Refleksi, berisi pertanyaan, ajakan, ulasan, persepsi, dan sejenisnya terkait manfaat yang dirasakan oleh peserta didik setelah mempelajari bab tersebut.
5. Asesmen, untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.
6. Pengayaan, merujuk pada sumber belajar lainnya dalam menambah wawasan peserta didik.

D. Strategi Umum Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan langkah-langkah sistematik dan sistemik yang digunakan pendidik untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan terjadinya proses

pembelajaran dan tercapainya kompetensi yang ditentukan. Secara eksplisit, strategi umum dalam pembelajaran pada Buku Siswa telah tergambar pembelajaran menemukan (*inquiry learning*), pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*), dan pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*).

Selanjutnya berikut ini akan diuraikan beberapa contoh strategi/model/metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti, antara lain: Pendekatan *Saintifik, Inquiry/Discovery Learning, Problem Based Learning, Project Based Learning,* dan lain-lain.

1. **Pendekatan saintifik** terdiri atas lima langkah kegiatan belajar yakni mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), mengumpulkan informasi/mencoba (*experimenting*), menalar atau mengasosiasi (*associating*), mengomunikasikan (*communicating*) yang dapat dilanjutkan dengan mencipta. Langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik tersebut mengikuti langkah-langkah pada metode ilmiah. Berikut ini langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik.
    a. **Mengamati.** Siswa menggunakan panca inderanya untuk mengamati fenomena yang relevan dengan apa yang dipelajari. Agar kegiatan mengamati dapat berlangsung dengan baik, sebelum pembelajaran dimulai guru perlu menemukan/mempersiapkan fenomena yang diamati siswa dan merancang kegiatan pengamatan untuk siswa menemukan masalah.
    b. **Menanya**. Siswa merumuskan pertanyaan tentang apa saja yang tidak diketahui atau belum dapat lakukan terkait dengan fenomena yang diamati. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dapat mencakup pertanyaan-pertanyaan yang menghendaki jawaban berupa pengetahuan faktual, konseptual, maupun prosedural, sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik.
    c. **Mengumpulkan informasi/mencoba**. Siswa mengumpul-kan data melalui berbagai teknik, misalnya melakukan eksperimen, mengamati objek/kejadian/aktivitas, wawancara dengan nara sumber, membaca buku pelajaran, dan sumber lain di antaranya buku referensi, kamus, ensiklopedia, media massa, atau serangkaian data statistik. Guru menyediakan sumber-sumber belajar, lembar kerja, media, alat peraga/peralatan eksperimen, dan sebagainya. Guru juga membimbing dan mengarahkan siswa untuk mengisi lembar kerja, menggali informasi tambahan yang dapat dilakukan secara berulang-ulang sampai siswa

memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan. Hasil kegiatan ini adalah serangkaian data atau informasi yang relevan dengan pertanyaan-pertanyaan yang siswa rumuskan.

d. **Menalar/mengasosiasi.** Siswa menggunakan data atau informasi yang sudah dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mereka rumuskan. Pada langkah ini guru mengarahkan agar siswa dapat menghubung-hubungkan data/ informasi yang diperoleh untuk menarik kesimpulan. Hasil akhir dari tahap ini adalah simpulan-simpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan yang dirumuskan pada langkah menanya.

e. **Mengomunikasikan.** Siswa menyampaikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan mereka ke kelas secara lisan dan/atau tertulis atau melalui media lain. Pada tahapan pembelajaran ini siswa dapat juga memajang/memamerkan hasilnya di ruang kelas, atau mengunggah (upload) di blog yang dimiliki. Guru memberikan umpan balik, meluruskan, memberikan penguatan, serta memberikan penjelasan/informasi lebih luas. Guru membantu peserta didik untuk menentukan butir-butir penting dan simpulan yang akan dipresentasikan, baik dengan atau tanpa memanfaatkan teknologi informasi. (Permendikbud No. 103 Tahun 2014).

Langkah-Langkah Pembelajaran Saintifik

Langkah-langkah	Aktivitas Guru
Mengamati	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan pengamatan di lingkungan sekitar sesuai dengan materi pokok pembelajaran.
Menanya	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami terkait dengan materi pembelajaran yang sedang dibahas, maupun hal-hal yang berkaitan dengan materi yang dibahas.
Mengeksplor	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan data-data yang diperlukan sesuai dengan materi pembelajaran.
Mengasosiasi	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menganalisis materi pembelajaran yang sedang dibahas.

Mengomunikasikan	Siswa dapat menyampaikan hasil proses pembelajaran dari materi pembelajaran dalam tertulis maupun lisan.

2. **Pembelajaran Berbasis Masalah** adalah pembelajaran yang menggunakan masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari (otentik) yang bersifat terbuka (*open-ended*) untuk diselesaikan oleh peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berpikir, keterampilan menyelesaikan masalah, keterampilan sosial, keterampilan untuk belajar mandiri, dan membangun atau memperoleh pengetahuan baru. Pembelajaran ini berbeda dengan pembelajaran konvensional yang jarang menggunakan masalah nyata atau menggunakan masalah nyata hanya di tahap akhir pembelajaran sebagai penerapan dari pengetahuan yang telah dipelajari. Pemilihan masalah nyata tersebut dilakukan atas pertimbangan kesesuaiannya dengan pencapaian kompetensi dasar.

   Berikut adalah langkah-langkah PBM yang diadaptasi dari pendapat Arends (2012: 411).

Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis Masalah

Tahap	Deskripsi
Tahap 1 Orientasi terhadap masalah	Guru menyajikan masalah nyata kepada peserta didik.
Tahap 2 Organisasi belajar	Guru memfasilitasi peserta didik untuk memahami masalah nyata yang telah disajikan, yaitu mengidentifikasi apa yang mereka ketahui, apa yang perlu mereka ketahui, dan apa yang perlu dilakukan untuk menyelesaikan masalah. Peserta didik berbagi peran/tugas untuk menyelesaikan masalah tersebut.
Tahap 3 Penyelidikan individual maupun kelompok	Guru membimbing peserta didik melakukan pengumpulan data/informasi (pengetahuan, konsep, teori) melalui berbagai macam cara untuk menemukan berbagai alternatif penyelesaian masalah.

Tahap 4 Pengembangan dan penyajian hasil penyelesaian masalah	Guru membimbing peserta didik untuk menentukan penyelesaian masalah yang paling tepat dari berbagai alternatif pemecahan masalah yang peserta didik temukan. Peserta didik menyusun laporan hasil penyelesaian masalah, misalnya dalam bentuk gagasan, model, bagan, atau Power Point slides.
Tahap 5 Analisis dan evaluasi proses penyelesaian masalah	Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses penyelesaian masalah yang dilakukan.

3. **Pembelajaran Berbasis Proyek** adalah kegiatan pembelajaran yang menggunakan projek/kegiatan sebagai proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Penekanan pembelajaran terletak pada aktivitas-aktivias peserta didik untuk menghasilkan produk dengan menerapkan keterampilan meneliti, menganalisis, membuat, sampai dengan mempresentasikan produk pembelajaran berdasarkan pengalaman nyata. Produk yang dimaksud adalah hasil projek dalam bentuk desain, skema, karya tulis, karya seni, karya teknologi/prakarya, dan lain-lain. Pendekatan ini memperkenankan pesera didik untuk bekerja secara mandiri maupun berkelompok dalam menghasilkan produk nyata.

Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis Projek

Langkah-langkah	Deskripsi
Langkah-1 Penentuan projek	Guru bersama dengan peserta didik menentukan tema/topik projek.
Langkah-2 Perancangan langkah-langkah penyelesaian projek	Guru memfasilitasi Peserta didik untuk merancang langkah-langkah kegiatan penyelesaian projek beserta pengelolaannya.
Langkah-3 Penyusunan jadwal pelaksanaan projek	Guru memberikan pendampingan kepada peserta didik melakukan penjadwalan semua kegiatan yang telah dirancangnya.

Langkah-4 Penyelesaian projek dengan fasilitasi dan monitoring guru	Guru memfasilitasi dan memonitor peserta didik dalam melaksanakan rancangan projek yang telah dibuat.
Langkah -5 Penyusunan laporan dan presentasi/ publikasi hasil projek	Guru memfasilitasi Peserta didik untuk mempresentasikan dan mempublikasikan hasil karya.
Langkah-6 Evaluasi proses dan hasil projek	Guru dan peserta didik pada akhir proses pembelajaran melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil tugas projek.

4. **Pembelajaran Inquiry** disebut bersama dengan *discovery.* Dalam *Webster's Collegiate Dictionary inquiry* didefinisikan sebagai "bertanya tentang" atau "mencari informasi". *Discovery* disebut sebagai "tindakan menemukan". Jadi, pembelajaran ini memiliki dua proses utama. ***Pertama,*** melibatkan siswa dalam mengajukan atau merumuskan pertanyaan-pertanyaan (*to inquire*), dan ***Kedua***, siswa menyingkap, menemukan (*to discover*) jawaban atas pertanyaan mereka melalui serangkaian kegiatan penyelidikan dan kegiatan-kegiatan sejenis (Sutman, et.al., 2008:x).

   Inquiry/discovery merupakan proses pembelajaran yang didasarkan pada pencarian dan penemuan melalui proses berpikir secara sistematis. Pengetahuan bukan sekedar sekumpulan fakta hasil dari mengingat, akan tetapi hasil dari proses menemukan atau mengkonstruksi. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan proses fasilitasi kegiatan penemuan (*inquiry*) agar peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui penemuannya sendiri (*discovery*).

   Langkah-langkah/sintak *Inquiry/Discovery Learning* meliputi lima langkah: (1) merumuskan pertanyaan, masalah, atau topik yang akan diselidiki, (2) merencanakan prosedur atau langkah-langkah pengumpulan dan analisis data, (3) Kegiatan mengumpulkan informasi, fakta, maupun data, dilanjutkan dengan kegiatan menganalisisnya, (4) Menarik simpulan-simpulan (jawaban atau penjelasan ringkas), (5) Menerapkan hasil dan mengeksplorasi pertanyaan-pertanyaan atau permasalahan lanjutan untuk dicari jawabnya (Sutman, et.al.2008:52).

5. **Metode Kuantum.** Ada lima prinsip yang memengaruhi seluruh aspek metode kuantum: (1) segalanya berbicara, (2) segalanya bertujuan, (3) pengalaman sebelum pemberian nama, (4) akui setiap usaha, dan (5) jika layak dipelajari, layak pula dirayakan. Urutan pembelajaran dengan metode kuantum dikenal dengan singkatan TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demostrasikan, Ulangi, Rayakan).
6. **Metode CTL (*Contextual Teaching and Learning*).** Pembelajaran konstektual adalah pembelajaran yang dimulai dengan sajian atau tanya jawab lisan yang terkait dengan dunia nyata kehidupan peserta didik. Dengan demikian akan terasa manfaat dari materi yang akan disajikan. Motivasi belajar muncul, dunia pikiran peserta didik menjadi konkret, dan suasana menjadi kondusif, dan menyenangkan. Ada tujuh indicator pembelajaran kontekstual: (1) *modeling*: pemusatan perhatian, motivasi, penyampaian kompetensi-tujuan, pengarahan-petunjuk, rambu-rambu, contoh, (2) *questioning*: eksplorasi, membimbing, menuntun, mengarahkan, megembangkan, (3) *learning community:* seluruh peserta didik partisipatif dalam belajar, (4) *Inquiry:* identifikasi, investigasi, hipotesis, menemukan, (5) *constructivism*: membangun pemahaman sendiri, (6) *reflection*: reviu, rangkuman, tindak lanjut, (7) *authentic assessment*: penilaian secara proses dan sesudah pembelajaran, penilaian terhadap setiap aktivitas peserta didik.
7. **Metode Debat.** Metode ini dilakukan dengan cara membagi dua kelompok secara berhadapan. Peserta didik membaca materi bahan ajar untuk dicermati oleh masing-masing kelompok. Sajian presentasi hasil bacaan oleh perwakilan salah satu kelompok kemudian ditanggapi oleh kelompok lainnya, begitu seterusnya secara bergantian. Guru pembimbing membuat kesimpulan dan menambahkannya bila perlu.
8. **Metode *Mind Mapping*.** Pembelajaran ini sangat cocok untuk mereview pengetahuan awal peserta didik. Sintaknya: informasi kompetensi, sajian permasalahan terbuka, peserta didik berkelompok untuk menanggapi dan membuat berbagai alternatif jawaban, presentasi hasil diskusi kelompok, peserta didik membuat kesimpulan dari hasil setiap kelompok, evaluasi, dan refleksi.

Strategi pembelajaran dalam agama Buddha dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu tahapan belajar teoretis (*pariyatti*), pelaksanaan (*patipatti*), dan pencapaian hasil (*pativedha*). Setelah melalui tiga tahapan tersebut, diharapkan peserta didik mampu hidup bersama

di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dalam proses pembelajaran, Buddha memberi petunjuk kepada Ananda agar memenuhi lima hal, yaitu: mengajar secara bertahap, mengajar dengan alasan atau berdasar sebab yang mendahului sehingga dimengerti, mengajar terdorong karena cinta kasih, mengajar tidak bertujuan untuk mendapatkan keuntungan pribadi, mengajar tanpa merugikan diri sendiri ataupun orang lain (A.111.184).

Buddha mengajarkan Dharma dengan pengetahuan tinggi yang dapat dipahami (*abhinnaya-dhammadesana*), bukan pengetahuan yang tidak dapat dipahami, memperlihatkan kebenaran supaya orang lain ikut memiliki pengetahuan dan berpandangan benar. Dia mengajarkan Dharma dengan hubungan sebab akibat (*sanidana-dhamma-desana*), bukan tanpa hubungan sebab akibat. Dia mengajarkan Dharma yang menakjubkan dan praktis meyakinkan (*sappatihariya-dhammadesana*). Karena alasan yang baik, mengapa Dia mengingatkan, karena alasan yang baik mengapa Dia memberi petunjuk (A.I.276).

Di samping strategi pembelajaran di atas, aktivitas pembelajaran riil sebagai capaian pembelajaran ialah seperti
berikut.

1. Melakukan duduk hening sebagai capaian Profil Pelajar Pancasila tentang akhlak mulia.
2. Menghargai keberagaman yang merupakan implementasi dari kebinekaan.
3. Kreativitas dalam pembelajaran sebagai aksi yang menunjukkan ciri pelajar Pancasila yang kreatif.
4. Menyelesaikan masalah dalam pembelajaran sebagai wujud pelajar Pancasila yang bernalar kritis.
5. Mengerjakan tugas-tugas individu yang merupakan ciri pelajar Pancasila yang mandiri.
6. Bekerja sama dengan orang tua untuk menyelesaikan.
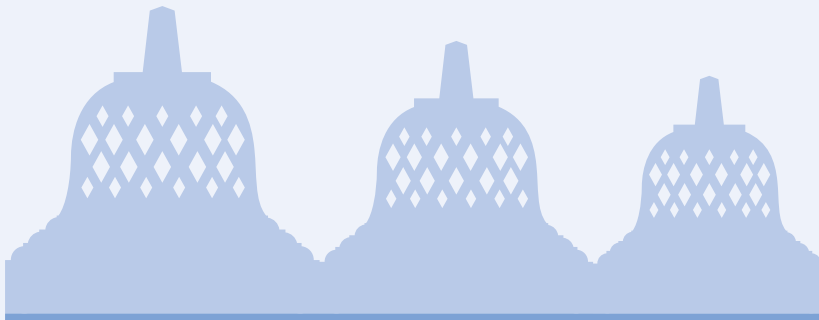
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas V
Penulis :
Suyoto
Sulan
ISBN: 978-602-244-588-3 (jil.5)

BAB 1
RAGAM BUDAYA DAN TOKOH TELADAN

Pada Bab ini berisi deskripsi tentang (1) gambaran umum bab, (2) skema pembelajaran, (3) panduan pembelajaran pada setiap pembelajaran, dan (4) interaksi guru dan orang tua/wali. Berikut adalah deskripsinya masing-masing.

A. Gambaran Umum

Bagian ini berisi tujuan pembelajaran, pemantik, pokok materi dan hubungan antara pokok materi tersebut dalam mencapai tujuan, dan hubungan pembelajaran bab tersebut dengan mata pelajaran lain. Berikut penjelasannya masing-masing.

1. Tujuan pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu:

a. Mendeskripsikan keragaman budaya benda dan nonbenda di Indonesia.
b. Menjelaskan permasalahan keragaman budaya bangsa Indonesia.
c. Menyelesaikan masalah keragaman budaya benda dan nonbenda di Indonesia.
d. Mendeskripsikan peran tokoh pendiri bangsa Indonesia dalam menerima keragaman budaya.
e. Menunjukkan sikap meneladan tokoh pendiri bangsa dan peran Buddha dalam menerima keragaman budaya.
f. Mendeskripsikan peran Buddha dalam menerima keragaman budaya.
g. Mengaitkan keragaman budaya bangsa dengan keragaman budaya agama Buddha di Indonesia.

2. Pokok Materi Tujuan

a. Aneka ragam budayaku.
b. Masalah keragaman budaya.
c. Mengatasi masalah keragaman budaya.
d. Peran pendiri bangsa dan keragaman budaya.
e. Meneladan tokoh pendiri bangsa.
f. Buddha dan keragaman budaya.
g. Agama Buddha dan keragaman budaya.

3. Hubungan Pembelajaran Bab dan Mata Pelajaran Lain

Pembelajaran pada bab ini berhubungan erat dengan elemen lain mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha, yaitu toleransi. Selain itu, juga terdapat hubungan erat dengan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), IPS, serta Seni Budaya. Hubungan dimaksud dapat diuraikan pada sebaran materi yang terintegrasi pada subbab-subbab berikut.

No.	Subbab/Submateri	Hubungan dengan Mata Pelajaran
1.	Subbab 1: Aneka Ragam Budayaku	PKn terkait kebinekaan, IPS terkait sejarah benda purbakala, dan Seni Budaya terkait seni rupa, seni suara, dan seni gerak.
2.	Subbab 2: Masalah Keragaman Budaya	PKn terkait kebinekaan dan Seni Budaya terkait dengan budaya lokal dan seni daerah.
3.	Subbab 3: Mengatasi Masalah Keragaman Budaya	PKn terkait kebinekaan dan IPS tentang pelestarian budaya benda dan nonbenda.

4.	Subbab 4: Peran Pendiri Bangsa dan Keragaman Budaya	IPS terkait Tokoh Pendiri Bangsa
5.	Subbab 5: Meneladan Tokoh Pen-diri Bangsa	IPS terkait Tokoh Pendiri Bangsa.
6.	Subbab 6: Buddha dan Keragaman Budaya	PKn terkait toleransi beragama.
7.	Subbab 7: Agama Buddha dan Keragaman Budaya	PKn terkait kebinekaan dan Seni Budaya terkait kesenian dan kebudayaan daerah.

B. Skema Pembelajaran Bab 1

No.	Komponen	Deskripsi/Keterangan
1.	Waktu Pembelajaran	(4 x 35 menit = 4 JP) x 7 = 28 JP
2.	Tujuan Pembelajaran	**Subbab 1: Aneka Ragam Budayaku** 1. Menerima keragaman budaya benda dan nonbenda di Indonesia. 2. Mendeskripsikan budaya benda dan budaya nonbenda secara umum. 3. Mengelompokkan budaya benda dan budaya nonbenda agama Buddha. 4. Menirukan Gending Sriwijaya. 5. Menangkap makna Gending Sriwijaya. 6. Menuliskan budaya nonbenda pada pohon budaya.
		Subbab 2: Masalah Keragaman Budaya a. Menyelesaikan permasalahan keragaman budaya di lingkungan sekitar/sekolah. b. Menilai masalah budaya. c. Menunjukkan falsafah budaya lokal di Indonesia sebagai pemersatu bangsa.
		Subbab 3: Mengatasi Masalah Keragama Budaya 1. Menguraikan cara mengatasi yang terjadi dari keragaman budaya benda dan nonbenda di Indonesia. 2. Menjelaskan cara Buddha mengatasi masalah. 3. Menganalisis masalah budaya. 4. Menyelesaikan masalah budaya. 5. Membuat tabel masalah-solusi.

		Subbab 4: Peran Pendiri Bangsa dan Keragaman Budaya a. Mendeskripsikan peran tokoh pendiri bangsa Indonesia dalam menerima keragaman budaya. b. Melakukan tindakan untuk mencintai tanah air. c. Menunjukkan sikap menjaga kekayaan tanah air Indonesia. d. Menunjukkan sikap membina persatuan dan kesatuan di sekolah.
		Subbab 5: Meneladan Tokoh Pendiri Bangsa a. Menunjukkan perilaku meneladan tokoh pendiri bangsa. b. Membandingkan peran tokoh teladan pendiri bangsa dengan tokoh teladan agama Buddha. c. Menunjukkan sikap meneladan tokoh pejuang Dharma. d. Menunjukkan sikap keteladanan diri sendiri.
		Subbab 6: Buddha dan Keragaman Budaya q. Mendeskripsikan peran Buddha dalam menerima keragaman budaya. b. Menunjukkan sikap keteladan Buddha terhadap Upali. c. Meneladan sikap toleransi Buddha terhadap keragaman. d. Menunjukkan bukti sikap toleransi Raja Asoka. e. Menjelaskan sikap toleransi Raja Asoka. f. Mengaplikasikan enam faktor yang membawa keharmonisan. g. Membuat peta konsep terkait peran Buddha dalam keragaman budaya.
		Subbab 7: Agama Buddha dan Keragaman Budaya a. Mengaitkan keragaman budaya bangsa dengan keragaman budaya agama Buddha di Indonesia. b. Menganalisis hubungan budaya setempat dengan perkembangan agama Buddha di Jawa. c. Mengevaluasi sikap mencintai perbedaan budaya bangsa dengan keragaman budaya agama Buddha.

3.	Pokok Materi Pembelajaran	**Subbab 1: Aneka Ragam Budaya** 1. Budaya benda 2. Budaya nonbenda
		Subbab 2: Masalah Keragaman Budaya a. Masalah keragaman budaya b. Aksiku menyelesaikan masalah
		Subbab 3: Mengatasi Masalah Keragama Budaya 1. Menyelesaikan masalah budaya 2. Cara Buddha mengatasi masalah
		Subbab 4: Peran Pendiri Bangsa dan Keragaman Budaya 1. Tokoh pendiri bangsa 2. Peran tokoh pendiri bangsa
		Subbab 5: Meneladan Tokoh Pendiri Bangsa 1. Tokoh teladan agama Buddha 2. Diriku menjadi teladan
		Subbab 6: Buddha dan Keragaman Budaya 1. Toleransi Buddha 2. Toleransi Raja Asoka
		Subbab 7: Agama Buddha dan Keragaman Budaya 1. Budaya bangsa dan budaya agama Buddha 2. Mencintai perbedaan
4.	Kosa Kata yang ditekankan	1. Sejarah 2. Agama 3. Buddha 4. Meneladan 5. Keragaman 6. Budaya 7. Buddhis
5.	Metode dan Aktivitas	**Pendahuluan:** 1. Duduk hening 2. Apersepsi **Inti:** 1. Mengamati 2. Membaca 3. Menulis 4. Bertanya 5. Berlatih

		Metode Alternatif: Pembelajaran langsung (*direct learning*) **Aktivitas yang disarankan:** 1. Refleksi. 2. Belajar bersama orang tua. **Penilaian** **Tindak lanjut**
6.	Sumber Belajar Utama	Buku Siswa Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas V.
7.	Sumber Belajar yang Relevan	1. Buku Dharma yang terkait. 2. Tripitaka. 3. Gambar/foto yang terkait dengan materi. 4. Buku Lagu Buddhis. 5. Internet.

C. Panduan Pembelajaran

Bagian ini akan menyajikan Pembelajaran 1 sampai dengan Pembelajaran 7. Berikut adalah bahasan masing-masing pembelajarannya.

Aneka Ragam Budayaku

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik mampu:

1) Menerima keragaman budaya benda dan nonbenda di Indonesia.
2) Mendeskripsikan budaya benda dan budaya nonbenda secara umum.
3) Mengelompokkan budaya benda dan budaya nonbenda agama Buddha.
4) Menirukan Gending Sriwijaya.
5) Menangkap makna gending Sriwijaya.
6) Menuliskan budaya nonbenda pada pohon budaya.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

1) Sarana Prasarana:
    a) Buku Siswa.
    b) Buku Guru.
    c) Rubrik penilaian.
    d) Ruang belajar dan sarana lainnya.
2) Media Pembelajaran:
    a) Internet.
    b) Video.
    c) Lagu dan lirik lagu.

d) Gambar/foto.
e) LCD.

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Pada aktivitas pembelajaran ini membahas langkah-langkah tentang Kegiatan Pendahuluan, Kegiatan Inti, dan Kegiatan Penutup. Berikut adalah langkah-langkahnya.

1) *Kegiatan Pendahuluan*

a) Apersepsi

(1) Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa merenungkan materi yang akan dipelajari dengan melakukan "Duduk Hening".
(2) Memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh.
(3) Mengajukan pertanyaan terkait gambar 1.1 dengan kemampuan siswa dan materi yang akan dipelajari.

b) Pemantik

(1) Ajaklah siswa mengucapkan "Yel-Yel" misalnya, "Siapa siswa Buddha...", "Saya siswa Buddha, yes..., yes..., yes...",
(2) Ajaklah siswa untuk mencermati pada subbab "Ayo, Siap-Siap Belajar",
(3) Ajaklah siswa mengamati gambar 1.1 Budaya Benda dan Nonbenda,
(4) Ajukan pertanyaan kepada siswa seperti pertanyaan yang terdapat pada buku siswa, dan mintalah siswa menjawab pertanyaan dengan bahasa sendiri.

2) *Kegiatan Inti*

a) Budaya Benda

(1) Ajaklah siswa untuk membaca materi pada pembelajaran 1, ialah Aneka Ragam Budayaku tentang budaya benda dan budaya nonbenda pada buku siswa mulai halaman 2 dan seterusnya.
(2) Ajaklah siswa mengamati gambar 1.2 berbagai bentuk budaya benda pada Buku, lalu mintalah mereka menuliskan nama-nama budaya benda yang telah mereka amati, meliputi gambar a, b, c, d, e, dan f pada halaman 3 buku siswa. Selanjutnya, mintalah mereka menuliskan nilai-nilai yang terpadat pada gambar yang telah mereka amati.
(3) Pada pembelajaran "Ayo, Mengamati" pada halaman 4 dan 5, ajaklah perserta didik mengamati gambar 1.3 sampai gambar 1.7. Selanjutnya, pada aktivitas "Ayo, Berlatih" buku siswa, mintalah mereka menemukan dan menuliskan nama-nama budaya benda agama Buddha yang ada di sekitarnya.

(4) Langkah berikutnya, pada aktivitas "Ayo, Berlatih", instruksikan siswa menemukan budaya benda agama Buddha pada buku siswa dengan memberikan tanda centang pada kolom yang sesuai.
(5) Pada aktivitas "Ayo, Berlatih", mintalah siswa menuliskan benda-benda yang merupakan budaya benda agama Buddha dan menjawab pertanyaan nomor 1-5.

b) *Budaya Nonbenda*
(1) Pada pembelajaran "Ayo, Mengamati", guru mengajak siswa mengamati gambar budaya nonbenda.
(2) Tahap selanjutnya, guru meminta siswa menuliskan empat budaya nonbenda, yaitu gambar (1) upacara Waisak di Candi Borobudur, (2) upacara adat Jawa (tumpengan), (3) tarian Tangan Seribu, (4) dan tarian Gending Sriwijaya.
(3) Pada pembelajaran "Ayo, Menyimak", guru mengajak siswa membacakan lirik Gending Sriwijaya kemudian "Ayo, Menyanyi" bersama-sama dengan mengikuti link youtube: Karaoke: https://www.youtube.com/watch?v=hkEzRq64MKA. Video: https://www.youtube.com/watch?v=5cfPRuszyOQ.
(4) Selanjutnya, mintalah siswa menuliskan pesan lagu Gending Sriwijaya.
(5) Pada pembelajaran "Ayo, Menyimak" siswa dapat memahami lirik lagu Gending Sriwijaya.
(6) Pada pembelajaran "Ayo, Berlatih" buku siswa, guru menginstruksikan siswa membuat Pohon Budaya dan menuliskan nama-nama budaya nonbenda pada Pohon Budaya. Selanjutnya, jika waktu memungkinkan, mintalah siswa mengerjakan latihan halaman 10 pada buku siswa dengan memberikan tanda centang (√) pada bintang tentang budaya yang ada di daerah mereka. Jika waktu tidak memungkinkan, dapat dibuat tugas mandiri di rumah.
(7) Pada akhir pembelajaran, guru meminta siswa menyanyikan satu lagu daerah mereka dan satu lagu Buddhis yang mereka sukai.

3) *Kegiatan Penutup*

a) Umpan Balik
(1) Mintalah siswa untuk mengerjakan tugas bersama ayah dan ibu untuk mendukung pemahaman puja dalam agama Buddha.
(2) Mintalah siswa untuk menulis jawaban tugas belajar bersama ayah dan ibu pada buku tugas.

b) Penguatan
   (1) Kegiatan Penguatan dan ulasan secara singkat pelajaran yang telah dilaksanakan.
   (2) Berikan pujian secara tulus kepada siswa atas segala upaya dalam pembelajaran, berikan motivasi bagi mereka yang belum maksimal.
   (5) Ajaklah siswa merayakan pembelajaran dengan mengatakan, misalnya: "Mari kita akhiri pembelajaran ini dengan tepuk tangan yang meriah".

c) Doa Penutup
   Ajaklah siswa untuk mengakhiri pembelajaran dengan duduk hening sejenak dan bersama-sama mengucapkan doa cinta kasih "Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia".

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Menggunakan model pembelajaran langsung (*direct learning*). Pengetahuan bersifat informal dan prosedural yang menjurus pada keterampilan dasar akan lebih efektif jika disampaikan dengan cara pembelajaran langsung. Prosedurnya adalah menyiapkan siswa, sajian informasi dan prosedur, latihan terbimbing, refleksi, latihan mandiri, dan evaluasi. Cara ini sering disebut dengan metode ceramah variatif (*ekspositori*).

Sintaks Kegiatan Pembelajaran Langsung

No.	Indikator	Peran Guru
1.	Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa.	Menjelaskan tujuan, materi prasyarat, memotivasi dan mempersiapkan siswa.
2.	Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan.	Mendemonstrasikan keterampilan atau menyajikan informasi tahap demi tahap.
3.	Membimbing pelatihan.	Memberikan latihan terbimbing
4.	Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik .	Mengecek kamampuan siswa dan memberi kan umpan balik.
5.	Memberikan latihan dan penerapan konsep.	Mempersiapkan latihan untuk siswa dengan menerapkan konsep yang dipelajari pada kehidupan sehari-hari.

e. Kesalahan Umum

Kesalahan umum terkait dengan konten materi terkait konten materi salah satunya adalah budaya kearifan lokal yang dipandang tidak sesuai dengan budaya pendatang. Hal ini sering menimbulkan kesalahpahaman. Sedangkan kesalahan umum yang dialami oleh guru antara lain sebagai berikut.

1) Mengabaikan perbedaan peserta didik.
2) Memperlakukan siswa secara tidak adil.
3) Tidak melakukan penilai secara menyeluruh.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Guru mengidentifikasi kesulitan belajar siswa dan wajib mengenali jenis-jenis hambatan yang dimilikinya. Guru harus menyesuaikan diri membuat kriteria capaian pembelajaran untuk siswa yang mengalami kesulitan belajar. Dengan demikian, maka guru dapat mendiagnosis kesulitan belajar siswa, selanjutnya memberikan layanan sesuai kebutuhannya. Lebih spesifik, guru dapat mengidentifikasi kesulitan belajar siswa terkait dengan pembelajaran atau materi tertentu setelah selesai pembelajaran.

g. Refleksi

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran pada materi Bab 1 tentang "Ragam Budaya dan Tokoh Pendiri Bangsa", tuliskan refleksi kalian sebagai berikut.

1) Pengetahuan baru apa yang kalian peroleh?
2) Sikap apa yang dapat kalian teladan dari pembelajaran ini?
3) Apa perilaku tindak lanjut yang akan kalian lakukan?

h. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terintegrasi dalam aktivitas pembelajaran. Guru menyiapkan instrumen dan rubrik penilaian sikap (jurnal dan penilaian diri), penilaian pengetahuan, dan penilian keterampilan.

i. Kunci Jawaban

Ayo, Berlatih

1. Nama-nama budaya benda agama Buddha pada gambar 1.2, adalah:

No.	Jawaban	Skor Maksimal	Skor Diperoleh
1.	Gambar a: Patung Buddha	2	....
2.	Gambar b: Patung Kendedes	2	....
3.	Gambar c: Mahkota Kerajaan Majapahit	2	....
4.	Gambar d: Lambang Pemutaran Roda Dharma	2	....
5.	Gambar e: Pilar Raja Asoka	2	....
6.	Gambar f: Stupa	2	....
Total		12	....

Pedoman Penskoran:
Skor maksimum: 12

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

2. Nilai-nilai yang terdapat pada gambar 1.2, ialah:

Jawaban	Skor Maksimal	Skor Diperoleh
Bukti sejarah kekayaan budaya agama Buddha sebagai peninggalan budaya benda agama Buddha yang mengagumkan dan patut dijaga dan dilestarikan).	10	....
Total	10	....

Pedoman Penskoran: Skor maksimum: 10

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

Ayo, Berlatih

1. Tergantung pada jawaban siswa.
2. Guru dapat mengonfirmasikan jawaban kepada siswa.
3. Nilai (berdasarkan kebijakan guru).

Ayo, Berlatih

Memberi tanda centang (√) pada kolom yang sesuai.

No.	Gambar Benda	Budaya Benda Agama Buddha	Bukan Budaya Benda Agama Buddha	Skor
1.	Gambar nomor 1	√		2
2.	Gambar nomor 2	√		2
3.	Gambar nomor 3		√	2
4.	Gambar nomor 4		√	2
5.	Gambar nomor 5		√	2
6.	Gambar nomor 6	√		2

Pedoman Penskoran:

Skor maksimum: 12

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

Jawaban	Skor Maksimal	Skor Diperoleh
Alternatif jawaban: Patung Buddha, candi Buddha, Cakra, Bendera Buddhis, Swastika, Genta, tasbih, prasati peninggalan Kerajaan Sriwijaya dan Majapahit, Prasati Asoka, Pilar Asoka, relief riwayat kehidupan Buddha, dll.	10	....
	10	....

Keterangan: menjawab 1: skor 1; menjawab 2: skor 2; dst.
Pedoman Penskoran:
Skor maksimum: 10

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

Pertanyaan Uraian:

1. Apakah budaya benda kalian sama atau berbeda dengan budaya benda teman kalian?
2. Bagaimana sikap kalian, jika budayamu berbeda dengan budaya temanmu?
3. Apa yang kalian lakukan jika budaya kalian berbeda dengan mereka?
4. Nilai-nilai apa yang dapat kalian teladan dari belajar budaya benda?
5. Pesan apa yang kalian dapat setelah belajar budaya benda?

Kunci Jawaban Pertanyaan Uraian:

No.	Jawaban	Skor Maksimal	Skor Diperoleh
1.	Tergantung jawaban siswa (nilai berdasarkan kebijakan guru).	2	....
2.	Tergantung jawaban siswa (nilai berdasarkan kebijakan guru).	2	....
3.	Tergantung jawaban siswa (nilai berdasarkan kebijakan guru).	2	....
4.	Keragaman budaya agama Buddha begitu adiluhung dan merupakan kekayaan peninggalan nenek moyang yang tak ternilai harganya.	6	....
5.	Mengagumi dan membanggakan keragaman budaya agama Buddha yang harus dijaga dan dilestarikan.	8	....
Total		20	....

Pedoman Penskoran:
Skor maksimum: 20

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

Pesan Kitab Suci (Dh. 53):

Jawaban	Skor Maksimal	Skor Diperoleh
Keragaman budaya bagaikan karangan bunga yang indah. Demikian hendaknya keragaman budaya membuat damai dan kenahagiaan semua orang.	10	....
Total	10	....

Pedoman Penskoran:
Skor maksimum: 10

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

Ayo, Berlatih

1. Gambar budaya nonbenda pada aktivitas ini ialah:

No.	Jawaban	Skor Maksimal	Skor Diperoleh
1.	Gambar a: Perayaan Waisak Nasional di Candi Borobudur.	2,5	....
2.	Gambar b: Tari Tangan Seribu.	2,5	....
3.	Gambar c: Upacara adat (tumpengan).	2,5	....
4.	Gambar d: Tari Gending Sriwijaya.	2,5	....
Total		10	....

Pedoman Penskoran: Skor maksimum: 10

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

2. Nilai-nilai yang dapat siswa dari peristiwa pada gambar:

No.	Jawaban	Skor Maksimal	Skor Diperoleh
1.	Gambar a: Nilai-nilai kesakralan perayaan Waisak Nasional di Candi Borobudur.	2,5	....
2.	Gambar b: Nilia-nilai seni Tari Tangan Seribu yang menggambarkan welas asih Bodhisattva tanpa batas.	2,5	....
3.	Gambar c: Nilai-nilai upacara adat (tumpengan) yang merupakan nilai kebersamaan dalam budaya adat Jawa yang harus dilestarikan dilestarikan.	2,5	....
4.	Gambar d: Nilai-nilai Tari Gending Sriwijaya yang menggambarkan kejayaan dan keagungan Kerajaan Sriwijaya.	2,5	....
Total		10	....

Pedoman Penskoran:
Skor maksimum: 10

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

Ayo, Menyanyi

Rubrik Penilaian

No.	Nama Siswa	Aspek Dinilai				Jumlah Skor	Nilai
		Ketepatan	Vokal/ Intonasi	Mimik	Percaya Diri		
		(1-4)	(1-4)	(1-4)	(1-4)		
1.							
2.							
dst.							

Keterangan:
Berilah skor 1-4 pada kolom aspek yang dinilai dengan ketentuan sebagai berikut.

1 = tidak kompeten
2 = cukup kompeten
3 = kompeten
4 = sangat kompeten

Pedoman Penskoran:
Skor maksimum: 20

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

Kreativitas

Guru menilai "Pohon Budaya" dan temuan budaya nonbenda yang dituliskan pada daun Pohon Budaya.

Rubrik Penilaian

No.	Nama Siswa	Aspek Dinilai				Jumlah Skor	Nilai
		Desain	Kombinasi Warna	Estetika	Kerapihan		
		(1-4)	(1-4)	(1-4)	(1-4)		
1.							
2.							
3.							
4.							
dst.							

Keterangan:
Berilah skor 1-4 pada kolom aspek yang dinilai dengan ketentuan sebagai berikut.
1 = tidak kompeten
2 = cukup kompeten
3 = kompeten
4 = sangat kompeten
Pedoman Penskoran:
Skor maksimum: 16

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

Ayo, Berlatih

Berilah tanda centang (√) pada bintang tentang budaya yang ada di daerah kalian!

1. Tergantung pada jawaban siswa.
2. Guru dapat mengonfirmasikan jawaban kepada siswa.
3. Nilai (berdasarkan kebijakan guru).

Ayo, Menyanyi

Rubrik Penilaian

No.	Nama Siswa	Aspek Dinilai				Jumlah Skor	Nilai
		Ketepatan (1-4)	Vokal/ Intonasi (1-4)	Mimik (1-4)	Percaya Diri (1-4)		
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
dst.							

Keterangan:
Berilah skor 1-4 pada kolom aspek yang dinilai dengan ketentuan sebagai berikut.
1: tidak kompeten
2: cukup kompeten
3: kompeten
4: sangat kompeten
Pedoman Penskoran:
Skor maksimum: 16

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

j. Tindak Lanjut

1) Remedial
   Guru memberikan remedial terhadap siswa yang hasil belajarnya belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM).
2) Pengayaan
   Sebagai pengayaan, guru meminta siswa mencari budaya benda dan budaya nonbenda agama Buddha.

k. Kerja Sama dengan Orang Tua

1) Guru menginformasikan kepada orang tua tentang karakteristik kemajuan belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
2) Guru bekerja sama dengan orang tua peserta didik untuk menuliskan catatan perkembangan belajaran peserta didik terkait pembelajaran 1.

Masalah Keragaman Budaya

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran siswa mampu:

1). Menyelesaikan permasalahan keragaman budaya di lingkungan sekitar/sekolah.
2). Menilai masalah budaya
3). Menunjukkan falsafah budaya lokal di Indonesia sebagai pemersatu bangsa.

b. Sarana dan Prasarana dan Media Pembelajaran

1) Sarana Prasarana:
   a) Buku Siswa.
   b) Buku Guru.
   c) Rubrik penilaian.
   d) Ruang belajar.
2) Media Pembelajaran:
   a) Internet.
   b) Video.
   c) Lagu Buddhis.
   d) Gambar/foto.
   e) LCD

c. Metode Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1) *Kegiatan Pendahuluan*

a) *Apersepsi*

(1) Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa merenungkan materi yang akan dipelajari dengan melakukan "Duduk Hening".

(2) Guru memotivasi belajar siswa secara kontekstual tentang masalah keragaman budaya.

(3) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya yaitu aneka ragam budaya dengan materi yang akan dipelajari yaitu masalah keragaman budaya.

(4) Menjelaskan tujuan pembelajaran berdasarkan capaian pembelajaran.

(5) Menyampaikan cakupan materi tentang masalah keragaman budaya.

b) *Pemantik*

Guru mengajak siswa untuk mencermati pada subbab "Ayo, Membaca".

(1) Guru mengajak siswa membaca masalah keragaman budaya.

(2) Guru mengajukan pertanyaan seperti yang terdapat pada buku siswa.

2) *Kegiatan Inti*

Aktivitas kegiatan inti pada pembelajaran ini membahas hal-hal sebagai berikut.

a) Masalah Keragaman Budaya

(1) Guru mengajak siswa untuk membaca materi pada pembelajaran 2, ialah masalah keragaman budaya yang ada di daerahnya dan menjelaskan maknanya.

(2) Ajaklah siswa mengamati tabel 1.1 tentang Falsafah Budaya Lokal lalu mintalah mereka menuliskan falsafah budaya yang ada di daerahnya dan menjelaskan maknanya.

(3) Pada pembelajaran, "Ayo, Menyimak" pada halaman 12, ajaklah siswa mengamati gambar dalam Tabel 1.2.

(4) Selanjutnya, pada aktivitas "Ayo, Berlatih" pada Buku Siswa halaman 13, mintalah mereka menemukan dan menuliskan nama-nama budaya benda agama Buddha yang ada di sekitarnya.

(5) Langkah berikutnya, pada "Ayo, Berlatih", instruksikan siswa untuk menjelaskan alasan upacara adat pada gambar dianggap bermasalah.

(6) Pada aktivitas "Pesan Kitab Suci", ajaklah siswa membaca nyaring kutipan ayat dalam *Kalama Sutta* dan *Dhammapada*,

6 secara Bersama-sama. Selanjutnya, guru meminta siswa menuliskan pesan kitab suci dari dua kutipan ayat tersebut

(7) Dalam meningkatkan wawasan, ajaklah siswa menyimak aktivitas "Aku tahu" pada Buku Siswa. Tujuannya ialah untuk menambah pengetahuan tentang budaya nonbenda atau warisan budata tak benda (WBTB).

b *Aksiku Menyelesaikan Masalah*

(1) Aktivitas pada pembejaran ini, guru meminta siswa mencari informasi tentang masalah yang ditemukan di rumah atau di sekolah dan bagaimana cara menyelesaikannya dengan menuliskan dalam kolom yang tersedia pada Buku Siswa.

(2) Pada aktivitas "Sikapku", guru mengamati sikap siswa melalui lembar observasi (jurnal penilaian sikap).

(3) Pembelajaran 3 ini diakhiri dengan aktivitas "Ayo, Berlatih". Guru meminta siswa menjawab soal-soal uraian yang tersedia.

3) Kegiatan Penutup

a) Penguatan

(1) Kegiatan refleksi dan ulasan secara singkat pelajaran yang telah dilaksanakan.

(2) Berikan pujian secara tulus kepada siswa atas segala upaya dalam pembelajaran, berikan motivasi bagi mereka yang belum maksimal.

(3) Ajaklah siswa merayakan pembelajaran dengan mengatakan, misalnya: "Mari kita akhiri pembelajaran ini dengan tepuk tangan yang meriah."

b) Umpan Balik

(1) Ajaklah siswa untuk mengerjakan tugas bersama orang tua.

(4) Mintalah siswa untuk menulis jawaban tugas belajar bersama orang tua pada buku tugas.

c) Doa Penutup

Ajaklah siswa untuk mengakhiri pembelajaran dan bersama-sama mengucapkan doa cinta kasih "Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia".

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Pada pembelajaran ini, metode yang disarankan menggunakan model pembelajaran alternatif sebagai inspirasi adalah *problem based learning* dan *inquairy/discovery learning*. Sedangkan aktivitas pembelajarannya meliputi langkah-langkah pendahuluan, inti dan penutup.

e. Kesalahan Umum

Kesalahan umum terkait dengan konten materi terkait konten materi salah satunya adalah budaya kearifan lokal yang dipandang tidak sesuai dengan buadaya pendatang. Hal ini sering menimbulkan kesahpahaman. Sedangkan kesalahan umum yang dialami dalam pembelajaran antara lain sebagai berikut.

1) Metode pembelajaran yang tidak menarik dan tidak variatif.
2) Mengabaikan perbedaan peseserta didik.
3) Memperlakukan memperhatikan tingkataan pola berpikir siswa sesuai gaya belajar masing-masing.
4) Tidak melakukan penilai secara menyeluruh.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Guru mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dan wajib mengenali jenis-jenis hambatan yang dimilikinya. Guru harus menyesuaikan diri membuat kriteria capaian pembelajaran untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Dengan demikian, maka guru dapat mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik, selanjutnya memberikan layanan sesuai kebutuhannya. Lebih spesifik, guru dapat mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik terkait dengan pembelajaran atau materi tertentu setelah selesai pembelajaran.

g. Refleksi

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran 2 pada materi Bab 1, yaitu "Masalah Keragaman Budaya", tuliskan refleksi kalian sebagai berikut.

1) Pengetahuan baru apa yang kalian peroleh?
2) Sikap apa yang dapat kalian teladan dari pembelajaran ini?
3) Apa perilaku tindak lanjut yang akan kalian lakukan?

h. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan dan sikap yang terintegrasi dalam aktivitas "Ayo, Berlatih" dan Belajar Bersama dengan Orang Tua. Guru menyiapkan instrumen dan rubrik: (1) penilaian sikap (jurnal dan penilaian diri), (2) penilaian pengetahuan, dan (3) penilian keterampilan.

i. Kunci Jawaban

Ayo, Berlatih

Jawaban	Skor Maksimal	Skor Diperoleh
Nilai tergantung kebijakan guru berdasarkan jawaban peserta didik.	10	....
Total	10	....

Pedoman Penskoran:
Skor maksimum: 10

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

Ayo, Berlatih

Jawaban	Skor Maksimal	Skor Diperoleh
Karena budaya tersebut merupakan budaya lokal yang dianggap tidak sesuai dengan budaya baru.	10	....
Total	10	....

Pedoman Penskoran:
Skor maksimum: 10

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

Pesan Kitab Suci

Jawaban	Skor Maksimal	Skor Diperoleh
Pesan Kitab Suci (Kalama Sutta): Kita tidak boleh melakukan pernbuatan buruk karena akan merugikan.	10	....
Pesan Kitab Suci (Dhammapada, 6): Pertengkaran harus dihindari karena minimbulkan penderitaan.	10	
Total	20	....

Pedoman Penskoran:
Skor maksimum: 10

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

Ayo, Berlatih

No.	Temuan Masalah	Cara Menyelesaikan Masalah	Skor
1.			....
2.			....
3.			....
4.			....
5.			....
Total		10	....

Pedoman Penskoran:
Skor maksimum: 10

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

Sikapku

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.	22/09/2020	Rani	Mengajak teman-temannya puja bakti	Ibadah
2.	22/09/2020	Wirya	Terlambat masuk sekolah	Kedisiplinan
3.	....			

Hasil penilaian sikap (jurnal) perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan melakukan pendampingan terhadap peserta didik yang belum menunjukkan sikap Baik (B).

Ayo, Berlatih

No.	Jawaban	Skor Maksimal	Skor yang Diperoleh
1.	S	2	....
2.	S	2	....
3.	S	2	....
4.	B	2	....
5.	B	2	....
Total		10	....

Pedoman Penskoran: Skor maksimum: 10

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

j. Tindak Lanjut

1) *Remedial*

Guru memberikan remedial terhadap peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM).

2) *Pengayaan*

Sebagai pengayaan, guru meminta peserta didik mencari informasi terkait keragaman budaya di daerahnya.

k. Kerja Sama dengan Orang Tua

1) Guru menginformasikan kepada orang tua tentang karakteristik kemajuan belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
2) Guru bekerja sama dengan orang tua peserta didik untuk menuliskan catatan perkembangan belajaran peserta didik terkait pembelajaran 2 pada format berikut.

Mengatasi Masalah Keragaman Budaya

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik mampu:

1) Menguraikan cara mengatasi yang terjadi dari keragaman budaya benda dan nonbenda di Indonesia.
2) Menjelaskan cara Buddha mengatasi masalah.
3) Menganalisis masalah budaya.
4) Menyelesaikan masalah budaya.
5) Membuat tabel masalah-solusi.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

1) Sarana Prasaran
   a) Buku Siswa.
   b) Buku Guru.
   c) Rubrik Penilaian.
   d) Ruang belajar.
2) Media Pembelajaran:
   a) Internet.
   b) Video.
   c) Lagu Buddhis.
   d) Gambar/foto.
   e) LCD

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Apersepsi/keragaman budaya.

b) Pemantik

(1) Ajaklah peserta didik untuk mencermati pada subbab "Ayo, Membaca".

(2) Ajaklah peserta didik membaca mengatasi masalah keragaman budaya.

(3) Ajukan pertanyaan kepada peserta seperti pertanyaan yang terdapat pada Buku Siswa.

(4) Mintalah siswa menjawab pertanyaan dengan bahasa sendiri.

2) Kegiatan Inti

a) Menyelesaikan Masalah Budaya

(1) Ajaklah peserta didik untuk membaca materi pada pembelajaran 3, ialah Mengatasi Masalah Keragaman Budaya tentang mengatasi masalah budaya dan cara Buddha menyelesaikan masalah.

(2) Pada aktivitas "Ayo, Mencoba", dalam Buku Siswa halaman 18, ajaklah peserta didik berpikir kritis dari hasil membaca materi pembelajaran 3 pada bagian 1 dan 2. Mintalah mereka menuangkan ide dan gagasannya dengan mengidentifikasi masalah dan mencari solusinya ke dalam tabel literasi MASALAH-SOLUSI.

(3) Pada aktivitas "Sikapku", ajaklah peserta didik melakukan penilaian diri dengan mengisi format penilaian diri pada Buku Siswa halaman 19. Format diisi dalam lembar tersendiri.
(4) Selanjutnya, pada aktivitas "Ayo, Berlatih", instruksikan peserta didik menuliskan jawaban tentang cara mengatasi masalah di sekolah dan di rumah ke dalam format terpisah seperti pada Buku Siswa halaman 19.

3) *Kegiatan Penutup*

a) *Penguatan*

(1) Guru melakukan ulasan singkat pembelajaran 3 yang telah dilaksanakan.
(2) Guru memberikan penghargaan berupa pujian dan memotivasi peserta didik yang belum belajar dengan maksimal.
(3) Guru mengajak peserta didik merayakan pembelajaran dengan dengan tepuk tangan bersama-sama.

b) Umpan Balik

Instruksikan peserta didik mengerjakan tugas bersama orang tua terkait materi pembelajaran 3.

c) *Doa Penutup*

Guru mengajak peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan menenangkan diri dan bersama-sama mengucapkan doa cinta kasih "Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia".

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Menggunakan model pembelajaran langsung (*direct learning*). Guru menyiapkan peserta didik, menyampaikan informasi secara langsung, latihan terbimbing, refleksi, dan latihan secara mandiri. Cara ini sering disebut dengan metode ceramah bervariasi *(ekspositori)*.

e. Kesalahan Umum

Kesalahan umum terkait dengan konten materi antara lain adalah Empat Kebenaran Mulia yang diajarkan tidak kontekstual sehingga sulit untuk dipahami peserta didik. Sedangkan kesalahan umum yang dialami dalam pembelajaran antara lain sebagai berikut.

1) Metode pembelajaran yang monoton.
2) Tidak memperhatikan tingkataan pola berpikir siswa sesuai kebutuhannya.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Guru mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dan wajib mengenali jenis-jenis hambatan yang dimilikinya. Guru harus menyesuaikan diri membuat kriteria capaian pembelajaran untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Dengan demikian, maka guru dapat mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik,

selanjutnya memberikan layanan sesuai kebutuhannya. Lebih spesifik, guru dapat mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik terkait dengan pembelajaran atau materi tertentu setelah selesai pembelajaran.

g. Refleksi

Setelah mengikuti serangkaian pada materi pembelajaran 3, yaitu "Mengatasi Masalah Keragaman Budaya", guru mengajukan pertanyaan kunci dalam pemeblajaran 3, misalnya sebagai berikut.

1) Masalah apa yang kalian hadapi saat ini?
2) Bagaimana cara mengatasi masalah tersebut?

h. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan dan sikap yang terintegrasi dalam aktivitas "Ayo, Berlatih" dan "Belajar Bersama Ayah dan Ibu". Guru menyiapkan instrumen dan rubrik: (1) penilaian sikap (jurnal dan penilaian diri), (2) penilaian pengetahuan, dan (3) penilian keterampilan.

i. Kunci Jawaban

Ayo, Mencoba
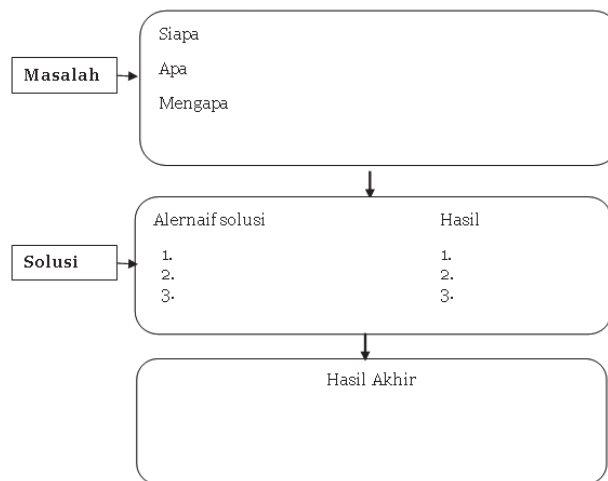
No.	Jawaban	Skor Maksimal	Skor Diperoleh
1.	Jika peserta didik menemukan 1 (satu) masalah dan solusinya, maka diberi nilai 4.	4	....
2.	dst...	....	....
Total		....	....

Pedoman Penskoran:
Skor maksimum: 10

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

Sikapku

Hasil penilaian diri perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan memfasilitasi siwa yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

Ayo, Berlatih

Guru menginstruksikan peserta didik cara mengatasi masalah di sekolah dan di rumah dengan menuliskan ke dalam format lain, bukan di Buku Siswa. Buat format seperti berikut.

No.	Masalah	Cara Mengatasi	Skor Maksimal	Skor Diperoleh
1.	Kesulitan Belajar di sekolah	....	5	....
2.	Kesulitan belajar di rumah	....	5	....
Total			10	....

Pedoman Penskoran:
Skor maksimum: 10

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

j. Tindak Lanjut

1) Remedial
   Guru memberikan remedial terhadap peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM).
2) Pengayaan
   Sebagai pengayaan, guru meminta peserta didik menuliskan pengalamannya ketika mengatasi kesulitan belajar.

k. Kerja Sama dengan Orang Tua

1) Guru menginformasikan kepada orang tua tentang karakteristik kemajuan belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
2) Guru bekerja sama dengan orang tua peserta didik untuk menuliskan catatan perkembangan belajaran peserta didik terkait pembelajaran 3.

Peran Pendiri Bangsa dan Keragaman Budaya

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik mampu:

1) Mendeskripsikan peran tokoh pendiri bangsa Indonesia dalam menerima keragaman budaya.
2) Melakukan tindakan untuk mencintai tanah air.
3) Menunjukkan sikap menjaga kekayaan tanah air Indonesia.
4) Menunjukkan sikap membina persatuan dan kesatuan di sekolah.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

1) Sarana Prasarana:
   a) Buku Peserta didik.
   b) Buku Guru.
   c) Rubrik penilaian.
   d) Ruang belajar.
2) Media Pembelajaran:
   a) Internet.
   b) Video.
   c) Lagu Buddhis
   d) Gambar/foto.
   e) LCD

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Apersepsi
   (1) Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik merenungkan materi yang akan dipelajari dengan melakukan "Duduk Hening".
   (2) Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari dengan memberikan contohnya.
   (3) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
   (4) Menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari.

b) Pemantik
   (1) Ajaklah peserta didik untuk mencermati pada subbab "Ayo, Membaca".
   (2) Ajaklah peserta didik membaca "Peran Pendiri Bangsa dan Keragaman Budaya".
   (3) Ajukan pertanyaan kepada peserta seperti pertanyaan yang terdapat pada Buku Siswa.

2) Kegiatan Inti

a) Tokoh Pendiri Bangsa
   (1) Pada aktivitas "Ayo, Membaca", ajaklah peserta didik membaca materi pada pembelajaran 4, ialah "Peran Pendiri Bangsa dan Keragaman Budaya" terkait tokoh pendiri bangsa dan peran tokoh pendiri bangsa.

(2) Pada aktivitas "Aku Tahu", ajaklah peserta didik menyimak gambar para tokoh pendiri bangsa dan rekam jejaknya dalam NKRI. Mintalah mereka mencermati gambar dalam Tabel 1.3 tentang para tokoh pendiri bangsa.

(3) Peran guru dalam aktivitas "Ayo, Berlatih 1" ialah meminta peserta didik menuliskan tindakan yang dilakukan untuk mencintai dan menjaga NKRI serta nilai-nilai apa yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

(4) Peran guru pada aktivitas "Ayo, Membaca" guru mengajak peserta didik membaca dan mencari tahu uraian materi terkait bagaimana peran tokoh pendiri bangsa. Guru bersama peserta didik mencermati gambar 1.9 pada Buku Siswa halaman 23.

(5) Pada aktivitas "Ayo, Berlatih 2", guru meminta peserta didik menuliskan aksi mereka dalam mencintai tanah air Indonesia, menjaga kekayaan tanah air Indonesia, dan membina persatuan dan kesatuan ke dalam contoh format pada Buku Siswa halaman 23.

(6) Pada aktivitas "Sikapku", ajaklah perserta didik melakukan penilaian diri dengan cara mencentang (√) pada kolom Ya atau Tidak pada Buku Siswa halaman 24. Format dibuat dalam lembar tersendiri.

(7) Selanjutnya, pada aktivitas "Ayo, Berlatih 3", instruksikan peserta didik menuliskan jawaban tentang cara mengatasi masalah di sekolah dan di rumah ke dalam format terpisah seperti pada Buku Siswa halaman 24.

3) Kegiatan Penutup

a) Penguatan

(1) Guru melakukan ulasan singkat pembelajaran 4 yang telah dilaksanakan.

(2) Guru memberikan penghargaan berupa pujian dan memotivasi peserta didik yang belum belajar dengan maksimal.

(3) Guru mengajak peserta didik merayakan pembelajaran dengan dengan tepuk tangan bersama-sama.

b) Umpan Balik

Instruksikan peserta didik mengerjakan tugas bersama orang tua terkait materi pembelajaran 4.

c) Doa Penutup

Guru mengajak peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan menenangkan diri dan bersama-sama mengucapkan doa cinta kasih "Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia".

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Guru menyiapkan peserta didik, menyampaikan informasi secara langsung, latihan terbimbing, refleksi, dan latihan secara mandiri. Cara ini sering disebut dengan metode ceramah bervariasi (*ekspositori*).

e. Kesalahan Umum

Kesalahan umum yang dialami dalam pembelajaran antara lain sebagai berikut.

1) Metode pembelajaran yang tidak tepat
2) Guru kurang memperhatikan tingkataan pola berpikir siswa sesuai kebutuhannya.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Guru mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dan wajib mengenali jenis-jenis hambatan yang dimilikinya. Guru harus menyesuaikan diri membuat kriteria capaian pembelajaran untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Dengan demikian, maka guru dapat mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik, selanjutnya memberikan layanan sesuai kebutuhannya. Lebih spesifik, guru dapat mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik terkait dengan pembelajaran atau materi tertentu setelah selesai pembelajaran.

g. Refleksi

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran pada materi pembelajaran 4, yaitu "Peran Pendiri Bangsa dan Keragaman Budaya", guru mengajukan pertanyaan kunci dalam pemeblajaran 4, misalnya sebagai berikut.

- Apa peran penting para pendiri bangsa?

h. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan dan sikap yang terintegrasi dalam aktivitas "Ayo, Berlatih" dan Belajar Bersama dengan Orang Tua. Guru menyiapkan instrumen dan rubrik: (1) penilaian sikap (jurnal dan penilaian diri), (2) penilaian pengetahuan, dan (3) penilian keterampilan.

i. Kunci Jawaban

Ayo, Berlatih

No.	Jawaban	Skor Maksimal	Skor Diperoleh
1.	Menerima keragaman suku, ras, dan agama dalam mengambil keputusan.	3	....

2.	Menghargai pendapat walaupun berbeda suku, agama, dan asal daerah.	3	....
3.	Bersatu padu dalam perbedaan.	3	
Total		9	....

Pedoman Penskoran: Skor maksimum: 9

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

Ayo, Berlatih

No.	Jawaban	Jawaban Aksiku	Skor Max.	Skor Diperoleh
1.	Mencintai tanah air Indonesia.	Belajar dengan tekun.	3	....
2.	Menjaga kekayaan tanah air Indonesia.	Menjaga sarana dan prasarana sekolah.	3	....
3.	Membina persatuan dan kesatuan.	Menjaga kerukunan di sekolah walupun berbeda suku, agama, dan ras.	3	....
Total			9	....

Pedoman Penskoran:
Skor maksimum: 9

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

Sikapku

Hasil penilaian diri perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan memfasilitasi siwa yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

Ayo, Berlatih

Jawaban	Skor Maksimal	Skor Diperoleh
Menghargai dan menghormati perbedaan. Tetap bersatu dalam pemilihan ketua kelas walaupun beda pilihan.	10	....
Total	10	....

Pedoman Penskoran:
Skor maksimum: 9

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

j. Tindak Lanjut

1) Remedial
   Guru memberikan remedial terhadap peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM).
2) Pengayaan
   Sebagai pengayaan, guru meminta peserta didik mencarai artikel tentang Presiden Soekarno.

k. Kerja Sama dengan Orang Tua

1) Guru menginformasikan kepada orang tua tentang karakteristik kemajuan belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
2) Guru bekerja sama dengan orang tua peserta didik untuk menuliskan catatan perkembangan belajaran peserta didik terkait pembelajaran 4.

Meneladani Tokoh Pendiri Agama Buddha

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik mampu:

1) Menunjukkan perilaku meneladan tokoh pendiri bangsa.
2) Membandingkan peran tokoh teladan pendiri bangsa dengan tokoh teladan agama Buddha.
3) Menunjukkan sikap meneladan tokoh pejuang Dharma.
4) Menunjukkan sikap keteladanan diri sendiri.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

1) Sarana Prasarana: a) Buku Siswa. b) Buku Guru. c) Rubrik penilaian. d) Ruang belajar.
2) Media Pembelajaran: a) Internet. b) Video. c) Lagu Buddhis. d) Gambar/foto. e) LCD

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Apersepsi

(1) Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik merenungkan materi "Meneladan Tokoh Pendiri Bangsa" yang akan dipelajari dengan melakukan "Duduk Hening."
Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual

sesuai manfaat dan aplikasi materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari dengan memberikan contohnya.

(2) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.

b) Pemantik

(1) Ajaklah peserta didik untuk mencermati pada subbab "Ayo, Membaca".

(2) Ajaklah peserta didik membaca "Meneladan Tokoh Pendiri Bangsa."

(3) Guru mengajukan pertanyaan seperti yang terdapat pada Buku Siswa.

2) Kegiatan Inti

a) Tokoh Teladan Agama Buddha

(1) Ajaklah peserta didik untuk membaca materi pada pembelajaran 5, ialah tokoh teldan agama Buddha dan diriku sebagai teladan pada Buku Siswa.

(2) Pada aktivitas pembelajaran, "Aku Tahu", ajaklah perserta didik mengamati gambar 1.10. Selanjutnya, mencermati uraian mencari tahu peran masing-masing tokoh.

(3) Langkah berikutnya, ajaklah peserta didik mengucapkan "Tekadku" dalam Buku Siswa halaman 27.

(4) Pada aktivitas "Ayo, Berlatih 1", mintalah peserta didik menuliskan secara terpisah dari Buku Siswa keteladan tokoh perkembangan agama Buddha di Indonesia.

(5)Peran guru pada aktivitas "Ayo, berlatih 2", menuliskan secara terpisah dari Buku Siswa tentang teladan mereka di rumah, sekolah, vihara.

b) *Diriku menjadi Teladan*

(1) Pada kegiatan aktivitas "Potret Diri", guru mengajak peran aktivitas peserta didik membaca dan mencermati aktivitas Wirya dan Rani tokoh potret diri.

(2) Pada aktivitas "Ayo, Berlatih 3", guru meminta peserta didik menuliskan sikap-sikap baik mereka sebanyak mungkin.

(3) Pada aktivitas "Potert Diri", guru menginstruksikan peserta didik menuliskan sebanyak mungkin sikap baik dan buruk yang pernah mereka lakukan pada kertas kertas HVS. Satu lembar kertas untuk sikap baik dan satu lembar lagi sikap buruk. Setelah itu, kertas yang bertuliskan sikap baik ditempel di dada dan kertas yang bertuliskan sikap buruk ditempel di punggung.

(4) Guru meminta perserta didik memberikan tanda ceklis (√) ke dalam kolom yang tepat pada penilaian sikap. Format dibuat di kertas lain.

(5) Guru meminta peserta didik mengerjakan soal pada aktivitas "Ayo, Berlatih 5" pada buku tulis.

3) Kegiatan Penutup

a) Penguatan

(1) Kegiatan refleksi dan ulasan secara singkat pembelaran 5 yang telah dilaksanakan.

(2) Guru memberikan pujian kepada peserta didik yang sukses belajar dan memberikan motivasi kepada mereka yang belum belajar secara maksimal.

(3) Guru dan peserta didik merayakan pembelajaran dengan mengatakan, misalnya: "Mari kita akhiri pembelajaran ini dengan tepuk tangan yang meriah."

b) Umpan Balik

(1) Guru menginstruksikan peserta didik untuk mengerjakan tugas bersama orang tua.

(2) Mintalah peserta didik untuk menulis jawaban tugas belajar bersama ayah dan ibu pada buku tugas.

c) Doa Penutup

Ajaklah peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan duduk hening sejenak dan bersama-sama mengucapkan doa cinta kasih "Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia".

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Menggunakan metode yang disarankan sebagai inspirasi adalah menerapkan pembelajaran aktif (*active learning*) dengan memadukan pembelajaran afektif.

e. Kesalahan Umum

Kesahan umum yang dialami oleh guru antara lain sebagai berikut.

1) Mengabaikan perbedaan peseserta didik.
2) Memperlakukan peserta didik secara tidak adil.
3) Tidak peka terhadap perubahan suasana kelas.
4) Mengajar tanpa persiapan.
5) Memaksa peserta didik untuk memahami materi yang diajarkan.
6) Tidak melakukan penilai secara menyeluruh.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Guru mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dan wajib mengenali jenis-jenis hambatan yang dimilikinya. Guru harus menyesuaikan diri membuat kriteria capaian pembelajaran untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Dengan demikian, maka guru dapat mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik, selanjutnya memberikan layanan sesuai kebutuhannya. Lebih spesifik, guru dapat mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik terkait dengan pembelajaran atau materi tertentu setelah selesai pembelajaran.

g. Refleksi

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran pada materi Bab 1, yaitu "Ragam Budaya dan Tokoh Pendiri Bangsa", tuliskan refleksi kalian sebagai berikut.

1) Pengetahuan baru apa yang kalian peroleh?
2) Sikap apa yang dapat kalian teladan dari pembelajaran ini?
3) Apa perilaku tindak lanjut yang akan kalian lakukan?

h. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan dan sikap yang terintegrasi dalam aktivitas "Ayo, Berlatih" dan Belajar Bersama dengan Orang Tua. Guru menyiapkan instrumen dan rubrik: (1) penilaian sikap (jurnal dan penilaian diri), (2) penilaian pengetahuan, dan (3) penilian keterampilan.

i. Kunci Jawaban

Ayo, Berlatih

Sikap tokoh perkembangan agama Buddha yang dapat diteladan:

No.	Tokoh Teladan	Sikap Keteladanan	Skor Maksimal	Skor Diperoleh
1.	Kwee Tek Hoay	Berjuang menggaungkan kembalai agama Buddha melalui majalah Mooestika Dharma.	5	....
2.	Bhikkhu Narada	Kegigihan mengembangkan ajaran Buddha di bumi Indonesia dan melahirkan banyak kader agama Buddha.	5	....
3.	Bhikkhu Ashin Jinarakhita	Bhikkhu pertama yang gigih memperjuangkan kebangkitan kembali agama Buddha setelah penjajahan.	5	
4.	Bhikkhu Girirakkhito	Mengembangkan agama Buddha melalui lagu-lagu Buddhis dan membentuk kader generasi agama Buddha di berbagai daerah.	5	
Total			20	....

Pedoman Penskoran:
Skor maksimum: 9

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

Ayo, Berlatih

No.	Teladan di	Nama Tokoh Teladan	Sikap yang Diteladan	Skor Maksimal	Skor Diperoleh
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)
1.	Rumah			5	....
				5	
2.	Sekolah			5	....
				5	
3.	Vihara			5	
				5	
Total Skor				20	....

Keterangan: jawaban pada kolom 3 dan 4 tergantung siswa. Jika jawaban sempurna, diberi skor maksimal 5.
Pedoman Penskoran: Skor maksimum: 9

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

Ayo, Berlatih

1) Tergantung pada jawaban peserta didik.
2) Guru dapat mengonfirmasikan jawaban kepada peserta didik.
3) Nilai (berdasarkan kebijakan guru).

Ayo, Berlatih

Pada aktivitas "Ayo, Berlatih 3", guru dapat menilai menggunakan jurnal penilaian diri. Semakin banyak sikap baik yang dituliskan, semakin baik sikap peserta didik. Jika sikap baiknya sedikit, maka perlu bimbingan guru.

Potret Diri

Pada aktivitas "Potret Diri", guru dapat menindaklanjuti alasan mengapa peserta didik menuliskan sikap baik dan buruk. Guru wajib mencari solusi mengapa peserta didik menuliskan sikap buruknya dan melalukan bimbingan.

Sikapku

Hasil penilaian diri perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan memfasilitasi siwa yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

Ayo, Berlatih

No.	Jawaban	Skor Maksimal	Skor Diperoleh
1.	Karena berjuang membangkitkan kembali agama Buddha yang tenggelam sejak zaman penjajahan.	5	....
2.	(Tergantung jawaban pserta didik karena tokoh teladan mereka berbeda dan dilatarbelakangi sekte tertenutu)	5	....
Total		10	....

Pedoman Penskoran:
Skor maksimum: 9

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

j. Tindak Lanjut

1) Remedial
   Guru memberikan remedial terhadap peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM).
2) Pengayaan
   Sebagai pengayaan, guru meminta peserta didik membuat pantun bertema "Buddha Teladanku."

k. Kerja Sama dengan Orang Tua

1) Guru menginformasikan kepada orang tua tentang karakteristik kemajuan belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
2) Guru bekerja sama dengan orang tua peserta didik untuk menuliskan catatan perkembangan belajaran peserta didik terkait pembelajaran 5.

Buddha dan Keragaman Buddha

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik mampu:

1) Mendeskripsikan peran Buddha dalam menerima keragaman budaya.
2) Menunjukkan sikap keteladan Buddha terhadap Upali.
3) Meneladan sikap toleransi Buddha terhadap keragaman.
4) Menunjukkan bukti sikap toleransi Raja Asoka.
5) Menjelaskan sikap toleransi Raja Asoka.

6) Mengaplikasikan enam faktor yang membawa keharmonisan.
7) Membuat peta konsep terkait peran Buddha dalam keragaman budaya.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana Prasarana:

a) Buku Siswa.
b) Buku Guru.
c) Rubrik penilaian.
d) Ruang belajar.

Media Pembelajaran:

a) Internet.
b) Video.
c) Lagu Buddhis.
d) Gambar/foto.
e) LCD

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Apersepsi

(1) Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik merenungkan materi "Buddha dan Keragaman Budaya" dengan melakukan "Duduk Hening".

(2) Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi pembelajaran tentang toleransi Buddha dan Raja Asoka.

(3) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya yaitu tokoh teladan agama Buddha dengan materi yang akan dipelajari ialah Buddha dan keragaman budaya.

b) Pemantik

(1) Ajaklah peserta didik untuk mencermati pada subbab "Ayo, Membaca".

(2) Ajaklah peserta didik membaca "Buddha dan Keragaman Budaya" dan peserta menjawab dengan Bahasa sendiri.

2) Kegiatan Inti

a) Toleransi Buddha

(1) Pada aktivitas "Ayo, Membaca", ajaklah peserta didik untuk mencari tahu isi materi terkait toleransi Buddha.

(2) Pada aktivitas pembelajaran, "Ayo, Mengamati", ajaklah peserta didik mengamati gambar 1.15 dan mintalah mereka memberikan komenter terkait peristiwa yang terjadi seperti pada gambar dimaksud.

(3) Pada aktivitas "Berpikir Kritis", ajaklah peserta didik berpikir kritis untuk membuat pertanyaan sebanyak mungkin dan jawabannya yang dituangkan ke dalam tabel literasi ADIK-SIMBA.

b) *Toleransi Raja Asoka*

(1) Ajaklah peserta didik mengamati gambar 1.16 pada aktivitas "Ayo, Mengamati". Selanjutnya, mintalah mereka membaca Bersama-sama isi Prasasti Asoka dan mengaitkan dengan kehidupan nyata.

(2) Pada aktivitas pembelajaran, "Ayo, Berlatih", ajaklah peserta didik mengamati gambar 1.16.

(3) Pada aktivitas "Ayo, Berlatih 1", mintalah peserta didik memberikan tanggapan terkait isi Prasasti Batu Kalinga No. XXII (Prasasti Asoka) dengan menuliskan pada buku tugas.

(4) Mintalah peserta didik membaca materi tentang Enam Faktor yang Membawa Keharmonisan pada aktivitas "Ayo, Membaca."

(5) Pada aktivitas "Renungan", guru mengajak peserta didik untuk Bersama-sama membaca renungan untuk dapat diterapkan dalam kehidupan keseharian.

(6) Peran guru dalam aktivitas "Ayo, Berlatih 2", membimbing peserta didik membuat peta konsep dengan topik "Peran Buddha dalam Toleransi Beragama."

(7) Dalam aktivitas "Sikapku", guru meminta peserta didik melakukan penilaian sikap dengan memberikan tanda pada kolom yang tepat ke dalam format penilian sikap.

(8) Peran guru dalam aktivitas "Ayo, Berlatih 3", ialah mengarahkan peserta didik untuk menjawab pertanyaan dan menuliskan pada buku tugas.

3) Kegiatan Penutup

a) Penguatan

(1) Guru mengulas secara singkat pembelajaran 6 yang telah dilaksanakan.

(2) Guru memberikan pujian kepada peserta didik yang sukses belajar dan memberikan motivasi kepada mereka yang belum belajar secara maksimal.

(3) Guru dan peserta didik merayakan pembelajaran dengan mengatakan, misalnya: "Mari kita akhiri pembelajaran ini dengan tepuk tangan yang meriah."

b) *Doa Penutup*

Ajaklah peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan duduk hening sejenak dan bersama-sama mengucapkan doa cinta kasih "Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia".

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Menggunakan metode yang disarankan sebagai inspirasi adalah menerapkan pembelajaran aktif (*active learning*) dengan memadukan pembelajaran afektif.

e. Kesalahan Umum

Kesahan umum yang dialami oleh guru antara lain sebagai berikut.

1) Mengabaikan perbedaan peseserta didik.
2) Memperlakukan peserta didik secara tidak adil.
3) Tidak peka terhadap perubahan suasana kelas.
4) Mengajar tanpa persiapan.
5) Memaksa peserta didik untuk memahami materi yang diajarkan.
6) Tidak melakukan penilai secara menyeluruh.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Guru mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dan wajib mengenali jenis-jenis hambatan yang dimilikinya. Guru harus menyesuaikan diri membuat kriteria capaian pembelajaran untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Dengan demikian, maka guru dapat mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik, selanjutnya memberikan layanan sesuai kebutuhannya. Lebih spesifik, guru dapat mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik terkait dengan pembelajaran atau materi tertentu setelah selesai pembelajaran.

g. Refleksi

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran 6, yaitu "Buddha dan Keragaman Buddhaya", guru memnadu pesertadidik untuk melakukan refleksi dengan mengajukan pertanyaan sebagai berikut.

1) Apa yang sangat menarik kalian dari pembelajaran ini?
2) Sikap apa yang dapat kalian teladan dari pembelajaran ini?

h. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang terintegrasi dalam aktivitas "Ayo, Berlatih" dan Belajar Bersama dengan Orang Tua. Guru menyiapkan instrumen dan rubrik: (1) penilaian sikap (jurnal dan penilaian diri), (2) penilaian pengetahuan, dan (3) penilian keterampilan.

i. Kunci Jawaban

Berpikir Kritis

Literasi pembelajaran cerita Jenderal Upali.

Tabel: ADIK-SIMBA
(Apa, Di Mana, Kapan, Siapa, Mengapa, dan Bagaimana)

Siapa? 1. Siapa yang menamkan toleransi beragama kepada Upali? Jawab: Buddha 2. Siapa yang beralih keyakinan dan mengikuti ajaran Buddha? Jawab: Upali 3. dst...		Kapan? 1. Kapan Upali memohon kepada Buddha agar dia diterima menjadi Siswa-Nya? Jawab: segera setelah mendengarkan khotbah Buddha. 2. Kapan Buddha menerima Upali menjadi siswa-Nya? Jawab: Setelah Upali memohon kepada Buddha sebanyak tiga kali. 3. dst...
Apa? 1. Apa yang diajarkan Buddha kepada Upali? Jawab: toleransi beragama 2. Apa yang diminta Upali kepada Buddha setelah dia mendengarkan Ajaran Buddha? Jawab: memohon kepada Buddha agar Upalai diterima menjadi siswanya. 3. dst...	Topik/ Judul	Di mana? ...
Mengapa? 1. Mengapa Upali ingin menjadi siswa Buddha? Jawab: karena tertarik dengan ajaran Buddha. 2. Mengapa Buddha dua kali menolak Upali untuk menjadi siswa-Nya? Jawab: memberikan kesempatan Upali untuk berpikir kritis dan menganalisis ajaran yang disampaikan Buddha. 3. dst...		Bagaimana? 1. Bagaimana sikap Upali setelah dua kali ditolak oleh Buddha untuk menjadi pengikut-Nya? Jawab: semakin kagum terhadap Buddha. 2. Bagaimana sikap Upali terhadap guru dan agamanya yang dulu setalah diterima menjadi siswa Buddha? Jawab: tetap menghormati agama dan gurunya yang dahulu. 3. dst...

Keterangan:

Setiap pertanyaan dan jawaban diberi rentang nilai 0-5.
Setiap pertanyaan dan jawaban diberi nilai maksimum 5. Jika peserta didik membuat pertanyaan dan jawaban dengan tepat, diberi nilai 5.
Pedoman Penskoran:
Skor maksimum: 9

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

Ayo, Berlatih

Jawaban	Skor Maksimal	Skor Diperoleh
Setiap orang hendaknya menghargai dan menghormati aagama lain. Dengan demikian, agama lain akan menghormati agama sendiri.	10	....
Total	10	....

Pedoman Penskoran:
Skor maksimum: 9

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

Ayo, Berlatih

Guru membimbing peserta didik untuk membuat peta konsep tentang peran buddha dalam toleransi beragama dengan melihat contoh-contoh yang ada.

Sikapku

Hasil penilaian diri perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan memfasilitasi siwa yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

Ayo, Berlatih

No.	Jawaban	Skor Maksimal	Skor Diperoleh
1.	Menghormati dan menghargai agama lain walaupun telah memeluk agama Baru.	5	....
2.	Jika agama sendiri ingin dihormati oleh agama lain, maka harus menghormari agama orang lain.	5	
	Total	10	....

Pedoman Penskoran:
Skor maksimum: 9

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

j. Tindak Lanjut

1) Remedial
   Guru memberikan remedial terhadap peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM).
2) Pengayaan
   Sebagai pengayaan, guru meminta peserta didik menulis indah isi Prasasti Asoka.

k. Kerja Sama dengan Orang Tua

1) Guru menginformasikan kepada orang tua tentang karakteristik kemajuan belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
2) Guru bekerja sama dengan orang tua peserta didik untuk menuliskan catatan perkembangan belajaran peserta didik terkait pembelajaran 6.

Agama Buddha dan Keragaman Budaya

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik mampu:

1) Mengaitkan keragaman budaya bangsa dengan keragaman budaya agama Buddha di Indonesia.
2) Menganalisis hubungan budaya setempat dengan perkembangan agama Buddha di Jawa.
3) Mengevaluasi sikap mencintai perbedaan budaya bangsa dengan keragaman budaya agama Buddha.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

1) Sarana Prasarana:
   a) Buku Siswa.
   b) Buku Guru.
   c) Rubrik penilaian.
   d) Ruang belajar.
2) Media Pembelajaran:
   a) Internet.
   b) Video.
   c) Lagu dan lirik lagu.
   d) Gambar/foto.
   e) LCD

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Apersepsi

(1) Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik merenungkan materi pembelajaran 7 tentang agama Buddha dan keragaman budaya melalui "Duduk Hening".

(2) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya yaitu Buddha dan keragaman Budaya dengan materi yang akan dipelajari yaitu Agama Buddha dan Keragaman Budaya.

b) *Pemantik*

(1) Ajaklah peserta didik melakukan aktivitas dengan "Ayo, Mengamati" gambar 1.17 pada Buku Siswa pada halaman 39.

(2) Ajaklah peserta didik membaca masalah keragaman budaya.

2) *Kegiatan Inti*

a) Budaya Bangsa dan Budaya Agama Buddha

(1) Ajaklah peserta didik untuk membaca materi tentang Budaya Bangsa dan Budaya Agama Buddha pada aktivitas pembelajaran "Ayo, Siap-Siap Belajar."

(2) Ajaklah peserta didik mengamati gambar 1.17 tentang Ragam Budaya Agama Buddha pada aktivitas pembelajaran "Ayo, Mengamati."

(3) Pada aktivitas "Ayo, Membaca", instruksikan peserta didik membaca materi pada Buku Siswa halaman 38.

(4) Peran guru pada "Ayo, Mengamati" pada pada Buku Siswa halaman 39, ajaklah perserta didik mengamati gambar 1.17 lalu mintalah mereka memberi tanggapan terkait peristiwa yang terjadi seperti pada gambar dimaksud.

(5) Langkah berikutnya, pada aktivitas "Ayo, Berlatih", instruksikan menuliskan nilai-nilai yang didapat dari pembelajaran dengan topik Budaya Bangsa dan Budaya Agama Buddha.

b) *Mencintai Perbedaan*

(1) Pada aktivitas pembelajaran "Ayo, Mengamati" Buku Siswa halaman 41, guru mengajak peserta didik mengamati gambar 1.19 tentang mencintai perbedaan antarumat beragama.

(2) Pembelajaran selanjutnya, pada aktivitas "Ayo, Berlatih 2" guru meminta peserta didik menjawab lima pertanyaan uraian pada buku tugas.

(3) Pada aktivitas "Ayo, Berlatih 3", guru meminta peserta didik mencermati soal studi kasus lalu menjawabnya secara lisan atau menuliskan jawabannya di buku tugas.

3) *Kegiatan Penutup*

a) *Penguatan*

(1) Guru memberi pengutan belajar dengan meluruskan dan menegaskan pembelajaran 7 yang telah dilaksanakan.

(2) Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang sukses dalam belajar dan memotivasi peserta didik yang belum belajar dengan maksimal.

(3) Guru Bersama peserta didik merayakan pembelajaran tepuk tangan yang meriah.

b) *Umpan Balik*

(1) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan tugas bersama ayah dan ibu untuk mendukung pemahaman puja dalam agama Buddha.

(2) Mintalah peserta didik untuk menulis jawaban tugas belajar bersama ayah dan ibu pada buku tugas.

c) *Doa Penutup*

Ajaklah peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan duduk hening sejenak dan bersama-sama mengucapkan doa cinta kasih "Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia".

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Menggunakan model pembelajaran langsung (*direct learning*). Prosedurnya adalah menyiapkan peserta didik, sajian informasi dan prosedur, latihan terbimbing, refleksi, latihan mandiri, dan evaluasi. Cara ini sering disebut dengan metode ceramah bervariasi (*ekspositori*).

Sintaks Kegiatan Pembelajaran Langsung

No.	Indikator	Peran Guru
1.	Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik.	Menjelaskan tujuan, materi prasyarat, memotivasi dan mempersiapkan peserta didik.
2.	Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan.	Mendemonstrasikan keterampilan atau menyajikan informasi tahap demi tahap.
3.	Membimbing pelatihan	Memberikan latihan terbimbing
4.	Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik.	Mengecek kamampuan peserta didik dan memberi kan umpan balik.
5.	Memberikan latihan dan penerapan konsep.	Mempersiapkan latihan untuk peserta didik dengan menerapkan konsep yang dipelajari pada kehidupan sehari-hari.

e. Kesalahan Umum

Kesalahan umum terkait dengan konten materi terkait konten materi salah satunya adalah budaya kearifan lokal yang dipandang tidak sesuai dengan buadaya pendatang. Hal ini sering menimbulkan kesahpahaman. Sedangkan kesahan umum yang dialami oleh guru antara lain sebagai berikut.

1) Kurang memahami karakteristik peseserta didik.
2) Memperlakukan peserta didik secara tidak adil.
3) Tidak melakukan penilai secara menyeluruh.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Guru mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dan wajib mengenali jenis-jenis hambatan yang dimilikinya. Guru harus menyesuaikan diri membuat kriteria capaian pembelajaran untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Dengan demikian, maka guru dapat mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik, selanjutnya memberikan layanan sesuai kebutuhannya. Lebih spesifik, guru dapat mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik terkait dengan pembelajaran atau materi tertentu setelah selesai pembelajaran.

g. Refleksi

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran 7, yaitu "Budaya bangsa dan Budaya Agama Buddha", guru meminta perserta didik menuliskan refleksi sebagai berikut.

1) Apa yang paling menarik pada pembelajaran 6?
2) Nilai-nilai apa yang kalian dari pembelajaran ini?

h. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan dan sikap yang terintegrasi dalam aktivitas "Ayo, Berlatih" dan Belajar Bersama dengan Orang Tua. Guru menyiapkan instrumen dan rubrik: (1) penilaian sikap (jurnal dan penilaian diri), (2) penilaian pengetahuan, dan (3) penilian keterampilan.

i. Kunci Jawaban

Ayo, Berlatih

No.	Jawaban	Skor Maksimal	Skor Diperoleh
1.	Keragaman budaya bangsa Indonesia merupakan kekayaan tak ternilai yang dapat mempersatukan bangsa.	5	....
2.	Keragaman budaya agama Buddha tidak menyebabkan perpecahan intern agama Buddha. Sebaliknya, memperkaya dan menyatukan perbedaan yang ada.	5	
	Total	10	....

Pedoman Penskoran:
Skor maksimum: 10

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

Ayo, Berlatih

No.	Jawaban	Skor Maksimal	Skor Diperoleh
1.	Agama, pakaian, cara ibadah, dan tempat ibadah.	2	....
2.	Karena saling menghormati dan menghargai sesame pemeluk agama.	2	....
3.	Patut dijadikan teladan menangkal radikalisme.	2	....
4.	Hidup Bahagia di antara sesama umat beragama.	2	....
5.	Saya menghormati dan menghargai teman yang berdeda agama di sekolah.	2	....
	Total	10	....

Pedoman Penskoran:

Skor maksimum: 10

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

Pesan Kitab Suci

Jawaban	Skor Maksimal	Skor Diperoleh
Jika kita hidup rukun, maka akan berbahagia di mana pun berada.	10	....
Total	10	....

Pedoman Penskoran: Skor maksimum: 10

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

Sikapku

Hasil penilaian diri peserta didik perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan memfasilitasi mereka yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

Ayo, Berlatih

Jawaban	Skor Maksimal	Skor Diperoleh
Walaupun umat Buddha berdeda aliran, cara beribadah, alat puja bakti, cara menafsirkan kitab suci dan lain-lain tetapi tetap menjadi satu kesatuan dalam mengamalkan ajaran Buddha dengan memegang prinsip satu guru banyak aliran.	10	....
Total	10	....

Pedoman Penskoran:
Skor maksimum: 10

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

j. Tindak Lanjut

1) Remedial
   Guru memberikan remedial terhadap peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM).
2) Pengayaan
   Sebagai pengayaan, guru meminta peserta didik untuk menciptakan pantun bertema "Doaku dalam bahasa Indonesia."

k. Kerja Sama Guru dengan Orang Tua

1) Guru menginformasikan kepada orang tua tentang karakteristik kemajuan belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
2) Guru bekerja sama dengan orang tua peserta didik untuk menuliskan catatan perkembangan belajaran peserta didik terkait pembelajaran 7.

Penilaian Akhir Bab 1

A. Penilaian Sikap

Hasil penilaian diri peserta didik perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan mendampingi dan mendampingi terhadap mereka yang belum memperoleh nilai sikap B (Baik).

B. Penilaian Pengetahuan

No.	Jawaban	Skor Maksimal	Skor Diperoleh
1.	A	2	....
2.	A dan D	3	....

3.	A	4	....
4.	B	2	....
5.	B	4	....
Total		15	

Pedoman Penskoran: Skor maksimum: 15

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

Kunci Jawaban Pilihan Ganda

No.	Jawaban	Skor Maksimal	Skor Diperoleh
1.	Candi, relief, patung Buddha, Cakra, swastika.	4	....
2.	Tari Tangan Seribu, Gending Sriwijaya, Lagu Buddhis.	4	....
3.	Menerima dan menghargai perbedaan budaya.	4	....
4.	Tumpengan, Upacara Sedekah Bumi, Upacara Sedekah Laut.	4	....
5.	Pemimpin yang nasionalisme, tegas dan berwibawa.	4	....
6.	Mengenalkank ajaran agama Buddha yang sempat tenggelam akibat penjajahan.	4	....
7.	Bhikkhu pertama dan tokoh kebangkitan agama Buddha di Indonesia yang gigih menyebarkan Dharma.	4	....
8.	Buddha meletkan fondasi yang kuat dalam keragaman beragama kepada Upali.	4	....
9.	Perkembangan agama Buddha sangat didukung dengan adanya budaya daerah melalui kesenian yang merupakan budaya lokal.	3	....
	Total	35	

Pedoman Penskoran:
Skor maksimum: 35

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

C. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian (Menyanyi)

No.	Nama Siswa	Aspek Dinilai				Jumlah Skor	Nilai
		Ketepatan	Vokal/ Intonasi	Mimik	Percaya Diri		
		(1-4)	(1-4)	(1-4)	(1-4)		
1.							
2.							
3.							
4.							
dst.							

Keterangan:
Berilah skor 1-4 pada kolom aspek yang dinilai dengan ketentuan sebagai berikut.
1 = tidak kompeten
2 = cukup kompeten
3 = kompeten
4 = sangat kompeten
Pedoman Penskoran:
Skor maksimal: 20

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

Refleksi

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran pada materi Bab 1, yaitu "Ragam Budaya dan Tokoh Pendiri Bangsa", tuliskan refleksi kalian:

1. Pengetahuan baru apa yang kalian peroleh?
2. Sikap apa yang dapat kalian teladan dari pembelajaran ini?
3. Apa perilaku tindak lanjut yang akan kalian lakukan?

Pengayaan

Sebagai pengayaan, cermati dan renungkan semboyan dan kutipan ayat berikut.

A. Semboyanku

"*Siwa Buddha Bhinneka Tunggal Ika*
Tan Hana Dharma Mangrwa"

B. Pedomanku

Siwa dan Buddha walaupun berbeda tetapi tetap satu,
Tak ada ajaran yang mendua (menyamai)
"*Tri Kerukunan Hidup Beragama*"

1. Kerukunan intern umat baeragama
2. Kerukunan antarumat beragama
3. Kerukunan umat beragama dengan pemerintah

Kerja Sama dengan Orang Tua

1. Konsultasikan tugas-tugas dengan orangtua kalian!
2. Mintakan faraf kepada orangtua kalian!

Catatan Guru:	Paraf Guru
....	
Catatan Orang Tua:	Paraf Orang Tua
....	

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas V
Penulis :
Suyoto
Sulan
ISBN: 978-602-244-588-3 (jil.5)

BAB II
BAHASA DAN BUDAYA DALAM AGAMAKU

Pada Bab ini berisi deskripsi tentang (1) gambaran umum bab, (2) skema pembelajaran, (3) panduan pembelajaran pada setiap pembelajaran, dan (4) interaksi guru dan orang tua/wali. Berikut adalah deskripsinya masing-masing.

A. Gambaran Umum

Bagian ini berisi tujuan pembelajaran, pemantik, pokok materi dan hubungan antara pokok materi tersebut dalam mencapai tujuan, dan hubungan pembelajaran bab tersebut dengan mata pelajaran lain. Berikut penjelasannya masing-masing.

1. Tujuan pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu:

a. Menggunakan bahasa agama Buddha membacakan doa dan kitab suci serta terjemahannya dalam bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.
b. Menggunakan bahasa agama Buddha, bahasa daerah, dan bahasa Indonesia dalam doa dan kitab suci sebagai bagian dari budaya bangsa dan pembentuk identitas umat Buddha.

c. Membedakan bahasa dalam agama Buddha dengan budaya dan bahasa daerah di Indonesia sebagai pembentuk identitas agama dan pemersatu bangsa.
d. Menunjukkan perilaku baik dalam menggunakan bahasa dalam agama Buddha dan bahasa Indonesia.

2. Pokok Materi

a. Bahasa dan Budaya dalam Doaku
b. Bahasa dan Identitas Umat Buddha
c. Agama, Budaya, dan Bahasa Daerah
d. Bahasa dan Budaya untuk Kitab Suciku

3. Hubungan Pembelajaran Bab dan Mata Pelajaran Lain

Pembelajaran pada bab ini berhubungan erat dengan elemen lain mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia dan keinekaan global. Selain itu, juga terdapat hubungan erat dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPS, serta Seni Budaya. Hubungan dimaksud dapat diuraikan pada sebaran materi yang terintegrasi pada subbab-subbab berikut.

No.	Subbab/Submateri	Hubungan dengan Mata Pelajaran
1.	Subbab 8: Bahasa dan Budaya dalam Doaku.	a. Bahasa Indonesia terkait dengan membaca, mengamti, menyimak. b. Seni Budaya terkait seni suara.
2.	Subbab 9: Agama, Budaya, dan Bahasa Daerah.	a. Bahasa Indonesia terkait dengan mengamati dan membaca. b. IPS terkait dengan budaya lokal dan pakaian adat. c. Seni Budaya terkait dengan seni suara dan kebudayaab daerah.
3.	Subbab 10: Agama, Budaya, dan Bahasa Daerah.	a. IPS terkait budaya lokal. b. Bahasa Indonesi terkait dengan membaca, menyimak, dan menulis. c. Seni Budaya terkait dengan seni suara dan seni gamelan.
4.	Subbab 11: Bahasa dan Budaya untuk Kitab Suciku	a. Bahasa Indonesi terkait dengan membaca, menyimak, dan menulis. b. PKn terkait dengan materi cinta tanah air.

B. Skema Pembelajaran

No.	Komponen	Deskripsi/Keterangan
1.	Waktu Pembelajaran	(4 x 35 menit = 4 JP) x 7 = 28 JP
2.	Tujuan Pembelajaran	Subbab 8: Bahasa dan Budaya dalam Doaku. a. Menggunakan berbagai bahasa saat berdoa dan membaca kitab suci agama Buddha. b. Terbiasa menggunakan bahasa bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah dalam membaca terjemahan kitab suci agama Buddha
		Subbab 9: Agama, Budaya, dan Bahasa Daerah. a. Menerapkan berbagai bahasa doa sebagai budaya umat Buddha. b. Menggunakan bahasa agama Buddha dengan berbagai bahasa daerah sebagai budaya bangsa dan pembentuk identitas umat Buddha. c. Menyanyikan lagu agama Buddha dengan perpaduan seni dan budaya daerah setempat.
		Subbab 10: Agama, Budaya, dan Bahasa Daerah. a. Membedakan bahasa dalam agama Buddha dengan budaya dan bahasa daerah. b. Menggunakan bahasa agama Buddha dan bahasa daerah sebagai pembentuk identitas agama dan pemersatu bangsa.
		Subbab 11: Bahasa dan Budaya untuk Kitab Suciku a. Terbiasa berbahasa Inndonesia sebagai identitas bangsa. b. Menunjukkan perilaku baik dalam menggunakan bahasa agama Buddha dan bahasa Indonesia.
3.	Pokok Materi Pembelajaran	Subbab 8: Bahasa dan Budaya dalam Doaku. a. Bahsa dan budaya agamaku b. Keragaman bahasa dalam doaku
		Subbab 9: Agama, Budaya, dan Bahasa Daerah. a. Bahasa doaku sebagai budaya bangsa b. Bahasa doaku dan identitas umat buddha

		Subbab 10: Agama, Budaya, dan Bahasa Daerah. a. Membedakan bahasa dalam agama Buddha dengan budaya dan bahasa daerah. b. Menggunakan bahasa agama Buddha dan bahasa daerah sebagai pembentuk identitas agama dan pemersatu bangsa.
		Subbab 11: Bahasa dan Budaya untuk Kitab Suciku a. Bahasa dan budaya pembentuk identitas agamaku. b. Bahasa dan Budaya Agamaku Pemersatu Bangsa
4.	Kosa Kata yang ditekankan	a. Bahasa agama Buddha b. Identitas bangsa c. Pemersatu bangsa d. Paritta e. Waisaka f. Triratna g. Buddha h. Dhamma i. Sangha j. *Ratana Sutta* k. Gending
5.	Metode dan Aktivitas	Pendahuluan: a. Duduk hening b. Apersepsi Inti: a. Mengamati b. Membaca c. Menulis d. Bertanya e. Berlatih f. Mencoba Metode Alternatif: Pembelajaran interaktif Aktivitas yang disarankan: a. Unjuk kerja. b. Refleksi. c. Belajar bersama orang tua. Penilaian Tindak lanjut

6.	Sumber Belajar Utama	Buku Siswa Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas V.
7.	Sumber Belajar yang Relevan	a. Buku Dharma yang terkait. b. Tripitaka. c. Gambar/foto yang terkait dengan materi. d. Lagu Buddhis. e. Internet.

C. Panduan Pembelajaran

Pada bagian ini disajikan Pembelajaran 1 sampai Pembelajaran 4. Berikut ialah uraian masing-masing.

Bahasa dan Budaya dalam Doaku

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik mampu:

1) Menggunakan berbagai bahasa saat berdoa dan membaca kitab suci agama Buddha.
2) Terbiasa menggunakan bahasa bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah dalam membaca terjemahan kitab suci agama Buddha.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

1) Sarana Prasarana:
    a) Buku Siswa.
    b) Buku Guru.
    c) Rubrik penilaian.
    d) Ruang belajar dan sarana lainnya.
2) Media Pembelajaran:
    a) Internet.
    b) Video.
    c) Lagu Buddhis.
    d) Gambar/foto.
    e) LCD

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Apersepsi
    (1) Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik merenungkan materi yang akan dipelajari dengan melakukan "Duduk Hening".
    (2) Mengajukan pertanyaan seperti pada Buku Siswa dalam kegiatan awal Ayo, Membaca.

b) Pemantik
   (1) Ajaklah peserta didik mengucapkan "Yel-Yel" misalnya, "Siapa siswa Buddha...", "Saya siswa Buddha, yes..., yes..., yes..."
   (2) Ajaklah peserta didik aktif dalam aktivitas "Ayo, Membaca".
   (3) Ajaklah siswa mengamati gambar 2.2.

2) *Kegiatan Inti*

a) Bahasa dan Budaya Agamaku
   (1) Ajaklah peserta didik untuk membaca materi pada pembelajaran 8 tentang Bahasa dan Budaya dalam doaku yang dibahas menjadi dua sub pembelajaran yaitu Bahasa dan Budaya Agamaku serta
   (2) Pada aktivitas "Ayo, Mengamati", ajaklah peserta didik mengamati gambar 2.2 tentang Berbagai Bahasa Doa lalu mintalah mereka memberi tanggapan.
   (3) Pada aktivitas pembelajaran "Aksiku", ajaklah perserta didik mengamati gambar 2.3 dan 2.4, kemudian mintalah mereka menirukan.

b) Keragaman Bahasa dalam Doaku
   (1) Pada sub pembelajaran ini, guru mengajak peserta didik membaca materi keragaman budaya dalam doaku.
   (2) Selanjutnya, ajaklah peserta didik aktif mengamati gambar 2.5.
   (3) Langkah berikutnya, guru mengajak peserta membaca doa Tisarana dan Pancasila dalam Bahasa Pali, Indonesia, dan Jawa seperti pada gambar 2.5 pada Buku Siswa.
   (4) Selanjutnya, mintalah peserta didik mengamati gambar 2.6 dan mintalah mereka memberi tanggapan.
   (5) Selanjutnya, guru mengajak peserta didik membaca doa Vandana, Tisarana, dan Pancasila dalam Bahasa Pali dan bahasa Batak Karo seperti pada gambar 2.7 pada Buku Siswa.
   (6) Selanjutnya, mintalah peserta didik mengamati gambar 2.8 dan mintalah mereka memberi tanggapan.
   (7) Guru mengajak peserta didik membaca doa Vandana, Tisarana, dan Pancasila dalam Bahasa Pali dan bahasa Bali seperti pada gambar 2.8 pada Buku Siswa.
   (8) Pada aktivitas berikutnya, guru mengajak peserta didik membaca doa Vandana dan Pancasila dalam bahasa Pali dan bahasa Sasak seperti pada gambar 2.10 pada Buku Siswa.
   (9) Aktivitas pembelajaran berikutnya, guru membacakan Paritta Pancasila dalam Bahasa Pali dan bahasa Dayak Halong. Mintalah peserta didik menirukan (lihat gambar 2.11) pada Buku Siswa.

3) ***Kegiatan Penutup***

a) Penguatan

(1) Guru melakukan penguatan pembelajaran ke-8 yang telah berlangsung dengan meluruskan jika ada kesalahan konsep dasar.

(2) Guru memberikan motivasi terhadap peserta didik yang belum belajar dengan maksimal dan memberi apresiasi terhadap peserta didik yang telah menyelesaikan pembelajaran dengan baik.

c) Doa Penutup

Ajaklah peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan duduk hening sejenak dan bersama-sama mengucapkan doa cinta kasih "Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia".

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode yang disarankan sebagai inspirasi adalah menerapkan pembelajaran aktif (*active learning*) dengan memadukan pembelajaran afektif. Selain itu, juga dapat menggunakan model pembelajaran langsung (*direct learning*). Pengetahuan yang bersifat informal dan prosedural yang menjurus pada keterampilan dasar akan lebih efektif jika disampaikan dengan cara pembelajaran langsung.

e. Kesalahan Umum

Kesalahan umum yang sering terjadi pada pembelajaran yang berkaitan dengan cara membaca paritta berbahasa Pali, mantra berbahasa Sansekerta dan Mandarin.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Guru wajib mengenali jenis-jenis hambatan peserta didik. Guru harus menyesuaikan diri membuat kriteria capaian pembelajaran untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Dengan demikian, maka guru dapat mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik, selanjutnya memberikan layanan sesuai kebutuhannya. Lebih spesifik, guru dapat mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik terkait dengan pembelajaran atau materi tertentu setelah selesai pembelajaran.

g. Refleksi

Guru dan peserta didik melakukan refleksi antara lain.

1) Pengetahuan baru apa yang paling menarik pada pembelajaran 8?

2) Apa perilaku tindak lanjut yang akan kalian lakukan?

h. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan dan sikap yang terintegrasi dalam aktivitas "Ayo, Berlatih" dan Belajar Bersama dengan Orang Tua. Guru menyiapkan instrumen dan rubrik: (1) penilaian sikap (jurnal dan penilaian diri), (2) penilaian pengetahuan, dan (3) penilian keterampilan.

i. Kunci Jawaban

Sikapku

Penilaian diri perlu ditindaklanjuti oleh guru pendampingan yang belum menunjukkan sikap Baik (B).

Ayo Berlatih 1

Pasangkan pernyataan sebelah kiri dengan jawaban sebelah kanan!

No.	Skor Maksimal	Skor Diperoleh
1.	2	....
2.	2	....
3.	2	....
4.	2	....
5.	2	....
Total	10	

Pedoman Penskoran: Skor maksimum: 10

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

a. Nilai-nilai yang terdapat pada gambar 1.2, ialah:

Jawaban	Skor Maksimal	Skor Diperoleh
Bukti sejarah kekayaan budaya agama Buddha sebagai peninggalan budaya benda agama Buddha yang mengagumkan dan patut dijaga dan dilestarikan).	10	....
Total	10	....

Pedoman Penskoran:
Skor maksimum: 10

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

j. Tindak Lanjut

1) Remedial
   Guru memberikan remedial terhadap peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM).
2) Pengayaan
   Sebagai pengayaan, guru meminta peserta didik untuk menciptakan pantun bertema "Doaku dalam bahasa Indonesia."

k. Kerja Sama dengan Orang Tua

1) Guru menginformasikan kepada orang tua tentang karakteristik kemajuan belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
2) Guru bekerja sama dengan orang tua peserta didik untuk menuliskan catatan perkembangan belajaran peserta didik terkait pembelajaran 8.

Bahasa dan Identitas Umat Buddha

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik mampu:

1) Menerapkan berbagai bahasa doa sebagai budaya umat Buddha.
2) Menggunakan bahasa agama Buddha dengan berbagai bahasa daerah sebagai budaya bangsa dan pembentuk identitas umat Buddha.
3) Menyanyikan lagu agama Buddha dengan perpaduan seni dan budaya daerah setempat.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

1) Sarana Prasarana:
   a) Buku Siswa.
   b) Buku Guru.
   c) Rubrik penilaian.
   d) Ruang belajar.
2) Media Pembelajaran:
   a) Internet.
   b) Video.
   c) Lagu Buddhis.
   d) Gambar/foto.
   e) LCD

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Apersepsi

(1) Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik merenungkan materi yang akan dipelajari dengan melakukan "Duduk Hening".

(2) Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya yaitu bahasa dan budaya dalam doaku dengan materi yang akan dipelajari yaitu bahasa dan identitas umat Buddha.

(3) Guru menyampaikan tujuan dan capaian pembelajaran berdasarkan capaian pembelajaran.

b) Pemantik

(1) Guru mengajukan pertanyaan-pertanyan kepada peserta didik seperti pada aktivitas "Ayo, Siap-Siap Belajar" pada Buku Siswa.

(2) Guru mengajak peserta didik membaca materi terkait dengan Bahasa dan budaya dalam doaku pada aktivitas "Ayo, Membaca."

2) Kegiatan Inti

Aktivitas kegiatan inti pada pembelajaran ini membahas sebagai berikut.

a) Bahasa dan Identitas Umat Buddha

(1) Guru mengajak peserta didik untuk membaca materi pada pembelajaran 9 tentang Bahasa dan Budaya dalam doaku yang dibahas menjadi dua sub pembelajaran yaitu Bahasa dan Budaya Agamaku serta

(2) Pada aktivitas "Ayo, Membaca", ajaklah peserta didik membaca materi dengan cermat.

(3) Selanjutnya ajaklah perserta didik mencermati tabel 2.1 tentang bahasa dalam kitab suci dari setiap aliran agama Buddha.

(4) Ajaklah peserta didik mengamati gambar 2.12 pada aktivitas "Ayo, Mengamati".

(5) Pada aktivitas pembelajaran "Aksiku", instruksikan peserta didik menuliskan persamaan dan perbedaan peristiwa seperti pada gambar 2.12.

(6) Dalam aktivitas "Sikapku", guru meminta peserta didik melakukan penilaian diri dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom 1, 2, 3, atau 4 yang menunjukkan sikap mereka.

b) Bahasa Doaku sebagai identitas Umat Buddha

(1) Aktivitas pada pembejaran ini, guru meminta peserta didik membaca dengan cermat materi tentang Bahasa doaku sebagai identitas umat Buddha dilanjtkan dengan aktivitas "Ayo, Membaca."

(2) Pada aktivitas "Ayo, Mengamati", guru mennginstruksikan peserta didik mengamati gambar 2.13 tentang doa agama Buddha dalam Budaya Jawa.

(3) Langkah selanjutnya, mintalah peserta didik memberikan tanggapan gambar 2.13 yang telah merka amati dan menuliskan pada buku tugas.

(4) Pada aktivitas "Ayo, Berlatih", guru menginstruksikan peserta didik mengerjakan lima soal isian pada buku tugas.

3) Kegiatan Penutup

a) Penguatan

(1) Guru menguatkan materi pada pembelajaran 9 dengan menegaskan dan meluruskan hal-hal yang kurang tepat.

(2) Guru memberikan apresiasi peserta didik yang berhasil belajar dengan baik dan memotivasi peserta didik yang belum dapat belajar dengan baik.

b) Umpan Balik

Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas bersama orang tua dan menuliskan pada buku tugas.

c) Doa Penutup

Ajaklah peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dan bersama-sama mengucapkan doa cinta kasih "Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia".

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Pada pembelajaran ini, metode yang disarankan menggunakan model pembelajaran alternatif sebagai inspirasi adalah *problem based learning* dan *inquairy/discovery learning*. Sedangkan aktivitas pembelajarannya meliputi langkah-langkah pendahuluan, inti, dan penutup.

e. Kesalahan Umum

Kesalahan umum terkait dengan konten materi terkait konten materi salah satunya adalah tanda baca dalam Bahasa Pali atau Sanskerta. Hal ini sering menimbulkan kesahpahaman. Sedangkan kesahan umum yang dialami oleh guru antara lain kurang memahami karakteristik peserta didik.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Terlebih dahulu guru menngenal karakteristik peserta diidik untuk mengidentifikasi kesulitan belajar. Selanjutnya, memberikan layanan sesuai kebutuhannya.

g. Refleksi

Guru Bersama siswa melalukan refleksi sebagai berikut.

1) Pengetahuan baru apa yang kalian peroleh?
2) Dalam pembelajaran ini, apa yang paling menarik?
3) Apa perilaku tindak lanjut yang akan kalian lakukan?

h. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan dan sikap yang terintegrasi dalam aktivitas "Ayo, Berlatih" dan Belajar Bersama dengan Orang Tua. Guru menyiapkan instrumen dan rubrik: (1) penilaian sikap (jurnal dan penilaian diri), (2) penilaian pengetahuan, dan (3) penilian keterampilan.

i. Kunci Jawaban

Aksiku

Jawaban	Skor Maksimal	Skor Diperoleh
Persamaannya ialah sama-sama umat Buddha yang beribadah di temapat ibadah masing-masing. Sedangkan perbedaannya ialah pakaian, cara berdoa, Bahasa doa yang digunakan, dan tempat idahnya.	10	....
Total	10	....

Pedoman Penskoran:
Skor maksimum: 10

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

Ayo Berlatih

No.	Jawaban	Skor Maksimal	Skor Diperoleh
1.	Indonesia	2	....
2.	Sansekerta	2	....
3.	Sansekerta	2	....
4.	Jawa	2	....
5.	Buddha	2	....
	Total	10	....

Pedoman Penskoran: Skor maksimum: 10

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

j. Tindak Lanjut

1) Remedial
   Guru memberikan remedial terhadap peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM).
2) Pengayaan
   Sebagai pengayaan, guru meminta peserta didik untuk menciptakan pantun bertema "Doaku dalam bahasa Indonesia."

k. Kerja Sama dengan Orang Tua

1) Guru menginformasikan kepada orang tua tentang karakteristik kemajuan belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
2) Guru bekerja sama dengan orang tua peserta didik untuk menuliskan catatan perkembangan belajaran peserta didik terkait pembelajaran 9.

Agama Budaya dan Bahasa Daerah

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik mampu:

1) Membedakan bahasa dalam agama Buddha dengan budaya dan bahasa daerah.
2) Menggunakan bahasa agama Buddha dan bahasa daerah sebagai pembentuk identitas agama dan pemersatu bangsa.

b. Sarana dan Prasarana dan Media Pembelajaran

1) Sarana Prasarana:
   a) Buku Siswa.
   b) Buku Guru.
   c) Rubrik Penilaian.
   d) Ruang belajar.
2) Media Pembelajaran:
   a) Internet.
   b) Video.
   c) Lagu Buddhis.
   d) Gambar/foto.
   e) LCD.

c. Metode Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Apersepsi
   (1) Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik merenungkan materi yang akan dipelajari dengan melakukan "Duduk Hening".
   (2) Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual "Mengatasi Masalah Keragaman Buddhaya."

(3) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya tentang masalah keragaman budaya dengan materi yang akan dipelajari yaitu mengatasi masalah keragaman budaya.

b) Pemantik

Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik seperti pertanyaan yang terdapat pada Buku Siswa.

2) Kegiatan Inti

a) Bahasa dan Budaya Pembentuk Identitas Agamaku

(1) Guru mengajaklah peserta didik untuk membaca materi pada pembelajaran 10 tentang bahasa dan budaya pembentuk identitas agamaku.

(2) Pada aktivitas "Ayo, Bertanya", ajaklah peserta didik berpikir kritis dari hasil membaca materi pembelajaran 10 pada bagian 1. Mintalah mereka menuangkan ide dan gagasannya dengan membuat lima pertanyaan dan jawaban terkait materi yang telah dibacanya.

(3) Pada aktivitas "Ayo, Menyimak 1", guru bersama perserta didik menyimak Paritta "*Ratana Sutta* Gending Jawa" pada link youtube sebagai berikut.

- https://www.youtube.com/watch?v=u2SAN4NnmwA&ab_channel=PannadikaChannel
- Selanjutnya, peserta didik diminta untuk menirukannya dengan panduan teks pada gambar 2.14 halaman 64 Buku Siswa atau *running teks* di komputer/HP.

(4) Selanjutnya, pada aktivitas "Ayo, Menyimak 2", guru bersama peserta didik menyimak lagu "*Puji Ing Waisak Suci*" seperti pada link youtube sebagai berikut. https://www.youtube.com/watch?v=BoA0Yl1Oj38&ab_channel=NamasteMusicIndonesia

(5) Aktivitas berikutnya, guru memandu peserta didik untuk menuliskan pesan lagu "*Puji Ing Waisak Suci*" pada halaman 65 Buku Siswa.

b) Bahasa dan Budaya Agamaku Pemersatu Bangsa

(1) Pada tahap ini, guru meminta peserta didik mengamati dengan cara membaca teks terkait Bahasa dan budaya agamaku pemersatu bangsa.

(2) Pada aktivitas "Ayo, Bertanya", guru menginstruksikan peserta didik berpikir kritis dari hasil membaca materi pembelajaran 10 pada bagian 2. Mintalah mereka membuat lima pertanyaan dan jawaban terkait materi yang telah dibacanya.

(3) Dalam ktivitas "Sikapku" guru meminta peserta didik melakukan penilaian sikap dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang sesuai ke dalam format penilaian.

(4) Pembelajaran 10 diakhiri dengan aktivitas "Ayo, Berlatih". Guru menginstruksikan peserta didik mengerjakan soal pilihan ganda kompleks seperti pada Buku Siswa halaman... dan menuliskan pada buku tugas.

3) Kegiatan Penutup

a) Penguatan

(1) Guru melakukan ulasan singkat pembelajaran 10 yang telah dilaksanakan.

(2) Guru memberikan penghargaan berupa pujian dan memotivasi peserta didik yang belum belajar dengan maksimal.

b) Umpan Balik

Instruksikan peserta didik mengerjakan tugas bersama orang tua terkait materi pembelajaran 10.

c) Doa Penutup

Guru mengajak peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan menenangkan diri dan bersama-sama mengucapkan doa cinta kasih "Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia".

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode yang disarankan sebagai inspirasi adalah menerapkan pembelajaran aktif (*active learning*) dengan memadukan pembelajaran afektif.

e. Kesalahan Umum

Kesalahan umum terkait dengan konten materi antara lain satunya adalah bahwa materi yang diajarkan tidak kontekstual sehingga sulit untuk dipahami peserta didik. Sedangkan kesalahan umum yang dialami dalam pembelajaran antara lain sebagai berikut.

1) Metode pembelajaran yang monoton.
2) Tidak memperhatikan tingkataan pola berpikir peserta didik sesuai kebutuhannya.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Guru mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dan wajib mengenali jenis-jenis hambatan yang dimilikinya. Guru harus menyesuaikan diri membuat kriteria capaian pembelajaran untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Dengan demikian, maka guru dapat mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik, selanjutnya memberikan layanan sesuai kebutuhannya. Lebih spesifik, guru dapat mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik terkait dengan pembelajaran atau materi tertentu setelah selesai pembelajaran.

g. Refleksi

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran pada materi pembelajaran 3, yaitu "Mengatasi Masalah Keragaman Budaya", guru mengajukan pertanyaan kunci dalam pemeblajaran 3, misalnya sebagai berikut.

1) Masalah apa yang kalian hadapi saat ini?
2) Bagaimana cara mengatasi masalah tersebut?

h. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan dan sikap yang terintegrasi dalam aktivitas "Ayo, Berlatih" dan Belajar Bersama dengan Orang Tua. Guru menyiapkan instrumen dan rubrik: (1) penilaian sikap (jurnal dan penilaian diri), (2) penilaian pengetahuan, dan (3) penilian keterampilan.

i. Kunci Jawaban

Ayo Bertanya

No.	Jawaban	Skor Maksimal	Skor Diperoleh
1.		5	....
2.		5	....
3.		5	....
4.		5	....
5.		5	....
Total		25	....

Setiap pertanyaan dan dawawaban diberi skor 5.
Pedoman Penskoran:
Skor maksimal: 25

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

Ayo Bertanya

No.	Jawaban	Skor Maksimal	Skor Diperoleh
1.		5	....
2.		5	....
3.		5	....
4.		5	....
5.		5	....
Total		25	....

Setiap pertanyaan dan dawawaban diberi skor 5.

Pedoman Penskoran:
Skor maksimal: 25

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

Sikapku

Hasil penilaian diri perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan memfasilitasi siwa yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

Ayo Berlatih

Pernyataan	*Ratana Sutta*	Bodro-santi	Bahasa dan Budaya agama Buddha	Bahasa Indonesia
Sutta yang dikemas dengan budaya Jawa dengan iringan gending Jawa.	√			
Alat pemersatu suku, bangsa, dan budaya di Nusantara.				√
Lagu bahasa Jawa yang dipadukan dengan gamelan Jawa.		√		
Pemersatu antarsekte agama Buddha yang beragam.			√	

Setiap pertanyaan dan dawawaban diberi skor 5.
Pedoman Penskoran:
Skor maksimal: 20

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

j. Tindak Lanjut

1) Remedial
   Guru memberikan remedial terhadap peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM).
2) Pengayaan
   Sebagai pengayaan, guru meminta peserta didik untuk menciptakan pantun bertema "Doaku dalam bahasa Indonesia."

k. Kerja Sama dengan Orang Tua

1) Guru menginformasikan kepada orang tua tentang karakteristik kemajuan belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
2) Guru bekerja sama dengan orang tua peserta didik untuk menuliskan catatan perkembangan belajaran peserta didik terkait pembelajaran 10.

Bahasa dan Budaya untuk Kitab Suciku

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik mampu:

1) Terbiasa berbahasa Inndonesia sebagai identitas bangsa.
2) Menunjukkan perilaku baik dalam menggunakan bahasa agama Buddha dan bahasa Indonesia.
3) Terbiasa berbahasa Inndonesia sebagai identitas bangsa.
4) Menunjukkan perilaku baik dalam menggunakan bahasa agama Buddha dan bahasa Indonesia.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

1) Sarana Prasarana:
   a) Buku Peserta didik.
   b) Buku Guru.
   c) Rubrik penilaian.
   d) Ruang belajar.
2) Media Pembelajaran:
   a) Internet.
   b) Video.
   c) Lagu dan lirik lagu.
   d) Gambar/foto.
   e) LCD

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Apersepsi

(1) Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik merenungkan materi "Meneladan Tokoh Pendiri Bangsa" yang akan dipelajari dengan melakukan "Duduk Hening."

(2) Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya yaitu agama, budaya, dan Bahasa daerah dengan materi yang akan dipelajari yakni Bahasa dan budaya untuk kitab suciku.

b) Pemantik

Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik terkait dengan Bahasa dan budaya untuk kitab suciku.

2) Kegiatan Inti

a) Bahasa Indonesia sebagai Identitas

(1) Langkah pertama dalam pembelajaran 11 ini adalah aktivitas pembelajaran, "Ayo, Membaca". Pada langkah ini guru mengarahkan perserta didik membaca materi Bahasa dan budaya untuk kitab suciku.

(2) Langkah berikutnya, pada aktivitas "Ayo, Mengamati", guru meminta peserta didik mengamati gambar slogan "BANGGA BERBAHASA INDONESIA."

(3) Guru dapat memginstruksikan peserta didik untuk membuat slogan tentang kebanggaan terhadap Bahasa Indonesia.
(4) Pada aktivitas "Ayo Berlatih", mintalah peserta didik menjawab lima soal uraian pada lembar terpisah dari Buku Siswa.

b) Aku Cinta Bahasa Indonesia
(1) Pada kegiatan aktivitas "Ayo, Mengamati", guru mengajak peran aktif peserta didik mengamati gambar 2.16 lalu meminta mereka menciptakan karya berupa slogan terkait aku cinta Bahasa Indonesia.
(2) Selanjutnya, guru meminta peserta didik mengamati ekspresi anak-anak Indonesia pada gambar 2.17.
(3) Pada aktivitas "Ayo, Mencipta", guru memandu peserta didik untuk membuat pantun dengan tema "Aku Cinta Bahasa Indonesia". Setelah itu membacakan di depan kelas dan memajangkan hasil karya.
(4) Guru meminta perserta didik memberikan tanda ceklis (√) ke dalam kolom yang tepat pada penilaian sikap. Format dibuat di kertas lain.
(5) Guru meminta peserta didik mengerjakan soal pada aktivitas "Ayo, Berlatih 5" pada buku tulis.

3) Kegiatan Penutup

a) Penguatan
(1) Kegiatan refleksi dan ulasan secara singkat pembelajaran 11 yang telah dilaksanakan.
(2) Guru memberikan pujian kepada peserta didik yang sukses belajar dan memberikan motivasi kepada mereka yang belum belajar secara maksimal.
(3) Guru dan peserta didik merayakan pembelajaran dengan mengatakan, misalnya: "Mari kita akhiri pembelajaran ini dengan tepuk tangan yang meriah."

b) Umpan Balik
(1) Guru menginstruksikan peserta didik untuk mengerjakan tugas bersama orang tua.
(2) Mintalah peserta didik untuk menulis jawaban tugas belajar bersama ayah dan ibu pada buku tugas.

c) Doa Penutup
Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran mengucapkan doa cinta kasih "Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia".

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Menggunakan metode yang disarankan sebagai inspirasi adalah menerapkan pembelajaran aktif (*active learning*) dengan memadukan pembelajaran afektif.

e. Kesalahan Umum

Kesahan umum yang dialami oleh guru antara lain sebagai berikut.

1) Mengabaikan perbedaan peseserta didik.
2) Tidak peka terhadap perubahan suasana kelas.
3) Memaksa peserta didik untuk memahami materi yang diajarkan.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Terlebih dahulu guru mengenal karakteristik peserta diidik untuk mengidentifikasi kesulitan belajar. Selanjutnya, memberikan layanan sesuai kebutuhannya.

g. Refleksi

Guru menanyakan peserta didik tentang:

1) Apa yang menarik dalam pembelajarn 11?
2) Apa perilaku tindak lanjut yang akan kalian lakukan?

h. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan dan sikap yang terintegrasi dalam aktivitas "Ayo, Berlatih" dan Belajar Bersama dengan Orang Tua. Guru menyiapkan instrumen dan rubrik: (1) penilaian sikap (jurnal dan penilaian diri), (2) penilaian pengetahuan, dan (3) penilian keterampilan.

i. Kunci Jawaban

Ayo Berlatih

No.	Jawaban	Skor Maksimal	Skor Diperoleh
1.	Karena Bahasa Indonesia merupakan Bahasa persatuan bangsa Indonesia sebagai penghubung antardaaeraah dan antarbudaya.	4	....
2.	Kami Putra dan Putri Indonesia, menjunjung bahasa perstuan, Bahasa Indonesia.	4	....
3.	Sebagai Bahasa Nasional, Bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat komunikasi bangsa Indonesia yang dapat mengenali orang Indonesia melalui Bahasa Indonesia.	4	
4.	Bahasa menunjukkan bangsa.	3	
	Total	15	....

Pedoman Penskoran: Skor maksimum: 9

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

Kreativitas

No.	Nama Siswa	Aspek Dinilai				Jumlah Skor	Nilai
		Pesan Moral	Kebahasaan	Kesesuaian Penulisan	Bersajak AB, AB		
		(1-4)	(1-4)	(1-4)	(1-4)		
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
dst.							

Keterangan: Berilah skor 1-4 pada kolom aspek yang dinilai dengan ketentuan sebagai berikut.
1: kurang, 2: cukup , 3: baik, 4: sangat baik

Penilaian Akhir Bab 2

A. Penilaian Sikap

Penilaian diri perlu ditindaklanjuti oleh guru pendampingan yang belum menunjukkan sikap Baik (B).

B. Penilaian Pengetahuan

No.	Jawaban	Skor Maksimal	Skor Diperoleh
1.	Pali, Sansekerta, Mandarin, Indonesia, dan beragai Bahasa daerah.	5	....
2.	(tergantung jawaban peserta didik dari mana dia berasal)	5	....
3.	Mandarin dan Sansekerta	3	....
4.	Agar masyarakat setempat lebih mudah memahami isi doa.	4	....
5.	Mahayana, Theravada, Tantrayana, NSI, Maitreya, Tridharma, dll.	5	....
6.	Melaui gamelan Jawa mempermudah mengenalkan Ajaran Buddha melalui gending-gending Jawa.	5	....

7.	Karena mudah diterima oleh masyarakat setempat sebagai buadaya lokal.	5	....
8.	Bahasa Indonesia mempermudah dalam memahami bahasa agama Buddha.	5	....
Total		37	....

Skor maksimal: 37

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

C. Penilaian Keterampilan

Dalam menilai puisi dan pantun, penilaiannya merujuk pada penilain produk pada pembelajaran ini.

Remedial

Guru memberikan remedial terhadap peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM).

Pengayaan

Sebagai pengayaan, guru meminta peserta didik untuk menciptakan pantun bertema "Doaku dalam bahasa Indonesia."

Kerja Sama dengan Orang Tua

1) Guru menginformasikan kepada orang tua tentang karakteristik kemajuan belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
2) Guru bekerja sama dengan orang tua peserta didik untuk menuliskan catatan perkembangan belajaran peserta didik terkait pembelajaran 11 pada format berikut.

Catatan Guru:	Paraf Guru
....	
Catatan Orang Tua:	Paraf Orang Tua
....	

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas V

Penulis :
Suyoto
Sulan

ISBN: 978-602-244-588-3 (jil.5)

BAB III
MENELADAN BODHISATTVA DAN BUDDHA
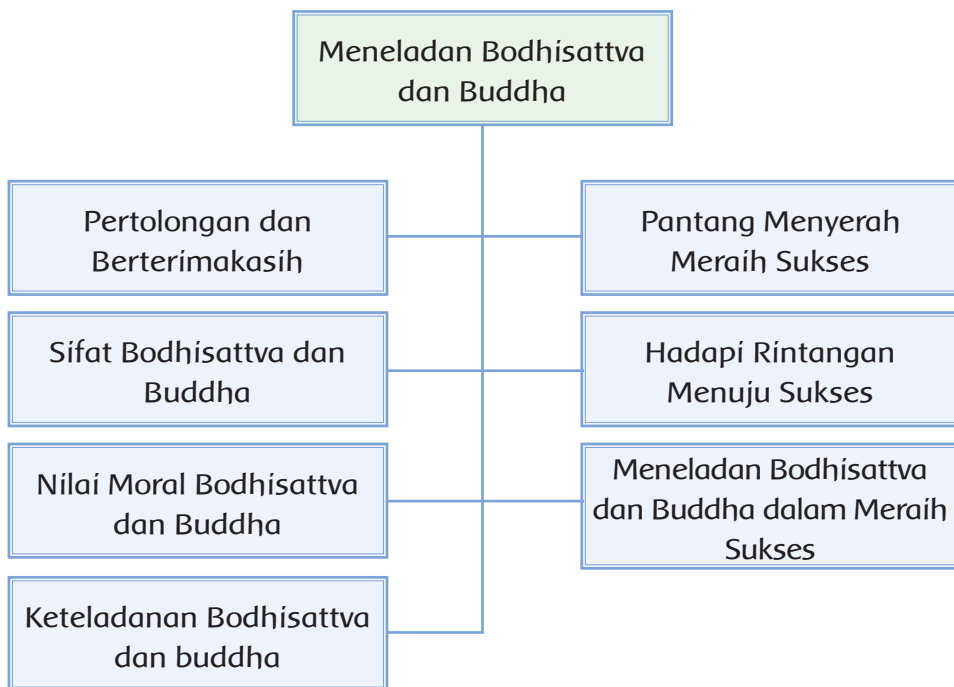
Pada Bab ini berisi deskripsi tentang (1) gambaran umum bab, (2) skema pembelajaran, (3) panduan pembelajaran pada setiap pembelajaran, dan (4) interaksi guru dan orang tua/wali. Berikut adalah deskripsinya masing-masing.

A. Gambaran Umum

Bagian ini berisi tujuan pembelajaran, pemantik, pokok materi dan hubungan antara pokok materi tersebut dalam mencapai tujuan, dan hubungan pembelajaran bab tersebut dengan mata pelajaran lain. Berikut penjelasannya masing-masing.

1. Tujuan pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu:

a. Mendeskripsikan sikap diri sendiri dan orang lain dalam berterima kasih atas pertolongan.
b. Menguraikan sifat Bodhisattva serta nilai-nilai moral Pangeran Siddharta dan Buddha dalam berterima kasih atas pertolongan.
c. Merelevansikan sifat Bodhisattva serta nilai-nilai moral dalam riwayat kehidupan Pangeran Siddharta dan Buddha dalam berterima kasih atas pertolongan.
d. Menunjukkan sikap untuk meneladan sifat Bodhisattva serta nilai-nilai moral dalam riwayat kehidupan Pangeran Siddharta dan Buddha dalam berterima kasih atas pertolongan.
e. Menguraikan sikap serta perilaku diri sendiri dan orang lain dalam menghadapi hambatan untuk meraih kesuksesan.
f. Merelevansikan sifat Bodhisattva serta nilai-nilai moral dalam riwayat kehidupan Pangeran Siddharta dan Buddha dalam menghadapi hambatan untuk meraih kesuksesan.
g. Meneladan sifat Bodhisattva serta nilai-nilai moral dalam riwayat kehidupan Pangeran Siddharta dan Buddha dalam menghadapi hambatan untuk meraih kesuksesan.

2. Pokok Materi

a. Pertolongan dan Berterima Kasih
b. Sifat Bodhisattva dan Buddha
c. Nilai Moral Bodhisattva dan Buddha
d. Keteladanan Bodhisattva dan Buddha
e. Pantang Menyerah Meraih Sukses
f. Hadapi Rintangan Menuju Sukses
g. Meneladan Bodhisattva dan Buddha dalam

3. Hubungan Pembelajaran Bab dan Mata Pelajaran Lain

Pembelajaran pada bab ini berhubungan erat dengan elemen lain mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha, yaitu toleransi. Selain itu, juga terdapat hubungan erat dengan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), IPS, serta Seni Budaya. Hubungan dimaksud dapat diuraikan pada sebaran materi yang terintegrasi pada subbab-subbab berikut.

No.	Subbab/Submateri	Hubungan dengan Mata Pelajaran
1.	Subbab 12: Pertolongan dan Berterima Kasih	PKn terkait kepedulian dan bergotong royong.
2.	Subbab 13: Sifat Bodhisattva dan Buddha	PKn terkait kepedulian dan bergotong royong.

3.	Subbab 14: Nilai Moral, Bodhisattva, dan Buddha.	PKn terkait dengan etika dan kepedulian.
4.	Subbab 15: Keteladanan Bodhisattva dan Buddha.	PKn terkait keteladan dan kepemimpinan.
5.	Subbab 16: Pantang Menyerah Meraih Sukses	PKn terkait perjuangan para pahlawan dan para pendidiri bangsa dalam mecapai cita-cita luhur bangsa.
6.	Subbab 17: Hadapi Rintangan Menuju Sukses.	PKn terkait perjuangan para pahlawan dan para pendidiri bangsa dalam mecapai cita-cita luhur bangsa.
7.	Subbab 18: Meneladan Bodhisattva dan Buddha dalam meraih sukses.	PKn terkait perjuangan para pahlawan dan para pendidiri bangsa dalam mecapai cita-cita luhur bangsa.

B. Skema Pembelajaran

No.	Komponen	Deskripsi/Keterangan
1.	Waktu Pembelajaran	(4 x 35 menit = 4 JP) x 7 = 28 JP
2.	Tujuan Pembelajaran	Subbab 12: Pertolongan dan Berterima Kasih • Mendeskripsikan sikap diri sendiri dan orang lain dalam berterima kasih atas pertolongan.
		Subbab 13: Sifat Bodhisattva dan Buddha • Menguraikan sifat Bodhisattva serta nilai-nilai moral Pangeran Siddharta dan Buddha dalam berterima kasih atas pertolongan.
		Subbab 14: Nilai Moral, Bodhisattva, dan Buddha • Merelevansikan sifat Bodhisattva serta nilai-nilai moral dalam riwayat kehidupan Pangeran Siddharta dan Buddha dalam berterima kasih atas pertolongan.

		Subbab 15: Keteladanan Bodhisattva dan Buddha • Menunjukkan sikap untuk meneladan sifat Bodhisattva serta nilai-nilai moral dalam riwayat kehidupan Pangeran Siddharta dan Buddha dalam berterima kasih atas pertolongan.
		Subbab 16: Pantang Menyerah Meraih Sukses • Menguraikan sikap serta perilaku diri sendiri dan orang lain dalam menghadapi hambatan untuk meraih kesuksesan.
		Subbab 17: Hadapi Rintangan Menuju Sukses • Merelevansikan sifat Bodhisattva serta nilai-nilai moral dalam riwayat kehidupan Pangeran Siddharta dan Buddha dalam menghadapi hambatan untuk meraih kesuksesan.
		Subbab 18: Meneladan Bodhisattva dan Buddha dalam meraih sukses. • Meneladan sifat Bodhisattva serta nilai-nilai moral dalam riwayat kehidupan Pangeran Siddharta dan Buddha dalam menghadapi hambatan untuk meraih kesuksesan.
3.	Pokok Materi Pembelajaran	Subbab 12: Pertolongan dan Berterima Kasih a. Tahu berterima kasih b. Aksiku dalam pertolongan dan bertema kasih
		Subbab 13: Sifat Bodhisattva dan Buddha a. Meneladan balas budi Bodhisattva b. Meneladan balas budi Buddha
		Subbab 14: Mengatasi Masalah Keragama Budaya a. Bodhisattva penuh kasih sayang b. Sifat luhur Buddha.

		Subbab 15: Peran Pendiri Bangsa dan Keragaman Budaya a. Meneladan sifat luhur Bodhisattva b. Meneladan sifat luhur Buddha.
		Subbab 16: Pantang menyerah meraih sukses Berjuang untuk mencapai sukses belajar
		Subbab 17: Hadapi rintangan menuju sukses a. Tak gentar hadapi rintangan b. Menang melawan rintangan
		Subbab 18: Meneladan Bodhisattva dan Buddha dalam meraih sukses Meneladan cara belajar Pangeran Siddharta.
4.	Kosa Kata yang ditekankan	a. Sejarah b. Agama c. Buddha d. Meneladan e. Keragaman f. Budaya g. Buddhis
5.	Metode dan Aktivitas	Pendahuluan: a. Duduk hening b. Apersepsi Inti: a. Mengamati b. Membaca c. Menulis d. Bertanya e. Berlatih f. Mencoba
		Aktivitas yang disarankan: a. Unjuk kerja. b. Refleksi. c. Belajar bersama orang tua. Penilaian Tindak lanjut

6.	Sumber Belajar Utama	Buku Siswa Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas V.
7.	Sumber Belajar yang Relevan	a. Buku Dharma yang terkait. b. Tripitaka. c. Gambar/foto yang terkait dengan materi. d. Buku Lagu Buddhis. e. Internet.

C. Panduan Pembelajaran

Pada bagian ini membahas tentang Pembelajaran 12 sampai dengan Pembelajaran 18 yang dijelaskan sebagai berikut.

Pertolongan dan Berterima Kasih

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik mampu:

- Mendeskripsikan sikap diri sendiri dan orang lain dalam berterima kasih atas pertolongan.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

1) Sarana Prasarana:
   a) Buku Siswa.
   b) Buku Guru.
   c) Rubrik penilaian.
   d) Ruang belajar dan sarana lainnya.
2) Media Pembelajaran:
   a) Internet.
   b) Video.
   c) Lagu dan lirik lagu.
   d) Gambar/foto.
   e) LCD

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1) Kegiatan Pendahuluan
   a) Apersepsi
      - Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa merenungkan materi yang akan dipelajari dengan melakukan "Duduk Hening".
      - Mengajukan pertanyaan dan mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
   b) Pemantik
      - Ajaklah siswa mengucapkan "Yel-Yel" misalnya, "Siapa siswa Buddha...", "Saya siswa Buddha, yes..., yes..., yes..."
      - Ajaklah siswa untuk mencermati sub pembalajaran "Ayo, Siap-Siap Belajar".

- Ajukan pertanyaan menantang kepada peserta didik.
- Mintalah siswa menjawab pertanyaan dengan bahasa sendiri.

2) Kegiatan Inti
   a) Tahu Terima Kasih
      - Ajaklah peserta didik untuk membaca materi pembelajaran 12, ialah tahu terima kasih pada aktivitas "Ayo, Membaca."
      - Pada pembelajaran "Ayo, Menyanyi", kondisikan pembelajaran aktif dengan mengajak peserta didik menyanyikan lagu berjudul "Temanku Mudita" dengan link youtube: https://video.search.yahoo.com/search/video?
   b) Aksiku dalam Pertolongan dan Berterima Kasih
      - Pada pembelajaran "Aksiku", guru meminta peserta didik menuliskan nilai-nilai yang diperoleh pembelajarn 12 tentang pertolongan dan berterima kasih.
      - Pada pembelajaran "Ayo, Berlatih 1", guru menginstruksikan peserta didik menuliskan pengalaman cara menolong orang lain atau hewan pada format seperti pada Buku Siswa.
      - Sedangkan pada aktivitas pembelajaran "Ayo, Berlatih 2", guru meminta peserta didik menuliskan pengalaman cara berterima kasih kepada orang-orang yang pernah menolong.
      - Pada pembelajaran "Ayo, Menyanyi", kondisikan pembelajaran aktif dengan mengajak peserta didik menyanyikan lagu berjudul "Temanku Mudita" dengan link youtube: Karaoke: https://www.youtube.com/watch?v=zMAzgBjXcCs. Video:https://www.youtube.com/watch?v=19qx6DuQ9tw
      - Selanjutnya, peserta didik diminta menuliskan pesan lagu pada buku tugas.
      - Pada aktivitas "Pesan Kitab Suci", guru mengajak peserta didik dalam pembelajaran aktif untuk Bersama-sama membaca kutipan ayat *Anguttara Nikaya* II: 119 dilanjutkan dengan menuliskan pesan kitab suci.
      - Pada akhir pembelajaran 12 ini guru meminta pesrta didik melakukan penilaian sikap pada aktivitas "Sikapku."

3) Kegiatan Penutup
   a) Penguatan
      - Guru memberikan penegasan untuk menguatkan hasil pembelajaran 12.
      - Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik atas keberhasilan pembelajaran dengan maksimal dan memotivasi mereka yang belum mencapai keberhasilan belajar.

b) Umpan Balik
Guru meminta peserta didik mengerjakan tugas bersama ayah dan ibu untuk mendukung pemahaman puja dalam agama Buddha.

c) Doa Penutup
Ajaklah siswa untuk mengakhiri pembelajaran dengan duduk hening sejenak dan bersama-sama mengucapkan doa cinta kasih "Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia".

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Menggunakan metode yang disarankan sebagai inspirasi adalah menerapkan pembelajaran aktif (*active learning*) dengan memadukan pembelajaran afektif.

e. Kesalahan Umum

Kesalahan umum terkait dengan konten materi antara lain satunya adalah bahwa materi yang diajarkan tidak kontekstual sehingga sulit untuk dipahami peserta didik. Sedangkan kesalahan umum yang dialami dalam pembelajaran antara lain sebagai berikut.

1) Metode pembelajaran yang monoton.
2) Tidak memperhatikan tingkataan pola berpikir peserta didik sesuai kebutuhannya.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Guru mengidentifikasi kesulitan belajar siswa dan wajib mengenali jenis-jenis hambatan yang dimilikinya. Guru harus menyesuaikan diri membuat kriteria capaian pembelajaran untuk siswa yang mengalami kesulitan belajar. Dengan demikian, maka guru dapat mendiagnosis kesulitan belajar siswa, selanjutnya memberikan layanan sesuai kebutuhannya. Lebih spesifik, guru dapat mengidentifikasi kesulitan belajar siswa terkait dengan pembelajaran atau materi tertentu setelah selesai pembelajaran.

g. Refleksi

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran 12, guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik tentang:

1) Apa yang menarik dalam pembelajarn 12?
2) Apa perilaku tindak lanjut yang akan kalian lakukan?

h. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan dan sikap yang terintegrasi dalam aktivitas "Ayo, Berlatih" dan Belajar Bersama dengan Orang Tua. Guru menyiapkan instrumen dan rubrik: (1) penilaian sikap (jurnal dan penilaian diri), (2) penilaian pengetahuan, dan (3) penilian keterampilan.

i. Kunci Jawaban

Ayo, Bernyanyi

Penilaian dan rubriknya merujuk pada penialain keterampilan “Ayo, Bernyanyi” pada pembelajaran 1 pada Bab I.

Aksiku

Jawaban	Skor Maksimal	Skor Diperoleh
Mudita yang cantik, baik hatinya, dan suka menolong. Teman seperti patut dijadikan teladan untuk yang lain.	10	....
Total	10	....

Skor maksimum: 10

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

Ayo, Berlatih

No.	Keadaan Orang yang Ditolong	Cara Menolong	Skor Maksimal	Skor Diperoleh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.			5	....
2.			5	....
3.			5	....
4.			5	....
5.			5	....
Total			25	....

Kolom 3 dan 4, tergantung jawaban peserta didik. Jika jawaban sesuai, maka tiap nomor diberi skor 5.
Pedoman Penskoran:
Skor maksimum: 10

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

Ayo, Berlatih 2

1) Tergantung pada jawaban siswa.
2) Guru dapat mengonfirmasikan jawaban kepada siswa.
3) Nilai (berdasarkan kebijakan guru).

Ayo, Bernyanyi

Penilaian dan rubriknya merujuk pada penialain keterampilan “Ayo, Bernyanyi” pada pembelajaran 1 pada Bab I.

Pesan Kitab Suci

Pesan Kitab Suci (*Anguttara Nikaya* II: 119):

Jawaban	Skor Maksimal	Skor Diperoleh
Orang yang mau berterima kasih atas pertolongan orang lain, sulit ditemukan. Kebanyakan mereka susah berterima kasih atas pertolongan orang.	10	....
Total	10	....

Keterangan: menjawab 1: skor 1; menjawab 2: skor 2; dst.
Pedoman Penskoran: Skor maksimum: 10

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

Sikapku

Peserta didik yang belum mencapai nilai sikap minimum B (Baik), perlu pendampingan baik dari guru agama, guru kelas, maupun orang tua.

j. Tindak Lanjut

1) Remedial
   Guru memberikan remedial terhadap peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM).
2) Pengayaan
   Sebagai pengayaan, guru meminta peserta didik untuk menciptakan pantun bertema "Pertolongan dan berterima kasih."

k. Kerja Sama dengan Orang Tua

1) Guru menginformasikan kepada orang tua tentang karakteristik kemajuan belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
2) Guru bekerja sama dengan orang tua peserta didik untuk menuliskan catatan perkembangan belajaran peserta didik terkait pembelajaran 12.

Sifat Bodhisattva dan Buddha

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran siswa mampu:

- Menguraikan sifat Bodhisattva serta nilai-nilai moral Pangeran Siddharta dan Buddha dalam berterima kasih atas pertolongan.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

1) Sarana Prasarana:
   a) Buku Siswa.
   b) Buku Guru.
   c) Rubrik penilaian.
   d) Ruang belajar.

2) Media Pembelajaran:
   a) Internet.
   b) Video.
   c) Lagu dan lirik lagu.
   d) Gambar/foto.
   e) LCD

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1) Kegiatan Pendahuluan
   a) Apersepsi
      - Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik merenungkan materi yang akan dipelajari dengan melakukan "Duduk Hening".
      - Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menghubungkan pengetahuan sebelumnya tentang pertolongan dan berterima kasih dengan materi yang akan dipelajari yaitu meneladan balas budi Bodhisattva dan Buddha.
   b) Pemantik
      - Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik seperti pertanyaan yang terdapat pada Buku Siswa.
2) Kegiatan Inti
   a) Bahasa dan Budaya Pembentuk Identitas Agamaku
      - Guru mengondisikan peserta didik untuk membaca materi pada pembelajaran 13 tentang meneladani balas budi Bodhisattva pada aktivitas "Ayo, Membaca" dengan rasa ingin tahu isi materi pembelajaran.
      - Pada aktivitas "Ayo, Mengamati", libatkan peserta didik berpikir kritis dari hasil membaca dan menghubungkan dengan gambar 3.2 yang telah diamati. Setelah itu guru mengondisikan peserta didik dengan cara meminta mereka untuk membuat pertanyaan terkait gambar yang telah diamati.
      - Pada aktivitas "Ayo, Mengamati" berikutnya, guru mengondisikan dengan mengajukan pertanyaan memancing terkait gambar 3.3. Dalam rangka melatih mereka berpikir kritis, mintalah mereka merumuskan pertanyaan peristiwa yang terjadi seperti pada gambar 3.3. pada Buku Siswa halaman…
      - Aktivitas berikutnya, yaitu "Ayo, Berlatih", guru mengarahkan peserta didik untuk menuliskan nilai-nilai yang dapat mereka telada dari sifat Bodhisattva yang telah mereka pelajari.
   b) Meneladan Balas Budi Buddha
      - Aktivitas pada pembelajaran ini, guru meminta siswa mencari informasi dengan rasa ingin tahu membaca materi singkat tentang meneladan balas budi Buddha pada aktivitas "Ayo, Membaca.'

- Dilanjutkan dengan mengondisikan peserta didik untuk mengamati gambar 3.4 dan menghubungkan dengan materi yang telah dibacanya apada aktivitas "Ayo, Membaca" di atas.
- Masih terkait dengan hal itu, selanjutnya guru mengarahkan peserta didik merumuskan pertanyaan terkait gambar 3.4 yang telah diamatinya.
- Di bawah aktivitas "Ayo, Mengamati", guru mengarahkan peserta didik dalam pembelajaran interaktif mengajak mereka mengamati gambar 3.5 dan 3.6 lebih lanjut. Guru mengondisikan peserta didik terlibat aktif dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan terkait kedua gambar yang telah mereka amati. Setelah itu, guru mengajukan pertanyaan menantang terkait materi tersebut yakni keajaiban saat Buddha mengajarkan Dharma kepada IbundaNya di Surga Tavatimasa.
- Guru bersama peserta didik membaca kutipan Itivuttaka: 106 pada aktivitas "Pesan Kitab Suci."
- Langkah berikutnya, guru mengarahkan peserta didik untuk menganalisis isi pesan kitab suci dalam *Itivuttaka*: 106 di atas.
- Guru mengajak peserta didik dalam pembelajaran interaktif membaca dengan rasa ingin tahu terkait materi pada aktivitas "Ayo, Membaca."
- Guru mengondisikan peserta didik berpikir kritis untuk menuangkan ide dan menggali esensi materi yang telah dibaca ke dalam tabel ADIK-SIMBA pada aktivitas berpikir kritis.
- Peran guru pada aktivitas "Pesan Kitab Suci" ialah memandu peserta didik untuk menuliskan pesan kitab suci *Dhammapada:* 332.
- Pada aktivitas "Ayo, Menyanyi", guru mengajak peserta didik Bersama-sama menyanyikan lagi Buddhis berjudul Sujudku pada link youtube: https://www.youtube.com/watch?v=REO7ZESH8xc&ab_channel=JimmyGun
- Selanjutnnya, ajaklah peserta didik menuliskan pesan lagu Sujudku.

3) Kegiatan Penutup

a) Penguatan

- Guru memberikan penegasan untuk menguatkan hasil pembelajaran 13.
- Guru mengapresiasi peserta didik atas keberhasilan pembelajaran dengan maksimal dan memotivasi mereka yang belum mencapai keberhasilan belajar.

b) Umpan Balik

Guru mengarahkan peserta didik mengerjakan tugas bersama orang tua.

c) Doa Penutup

Ajaklah siswa untuk mengakhiri pembelajaran dengan duduk hening sejenak dan bersama-sama mengucapkan doa cinta kasih “Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia”.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Pada pembelajaran ini, sebagai inspirasi disarankan menerapkan pembelajaran aktif (*active learning*) dengan memadukan pembelajaran afektif. Metode *Active leaning* meminta siswa mengamati gambar 1.2 dan menceritakan secara singkat isi gambar tersebut.

e. Kesalahan Umum

Secara umum, kesalahan terkait konten materi pada pembelajaran 13 ini salah satunya adalah ada anggapan bahwa dalam agama Buddha tidak dikenal balas budi. Hal ini menimbulkan *miss conception* di kalangan para guru PAB. Sedangkan kesalahan umum yang dialami dalam pembelajaran antara lain sebagai berikut.

1) Metode pembelajaran yang tidak menarik.
2) Kurang memperlakukan tingkat pola berpikir peserta didik sesuai gaya belajar masing-masing.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

1) Lebih spesifik, guru dapat mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik terkait dengan pembelajaran atau materi tertentu setelah selesai pembelajaran.
2) Guru memberikan layanan sesuai kebutuhannya.

g. Refleksi

Guru melakukan refleksi refleksi sebagai pantulan hasil pembelajaran dengan cara sebagai berikut.

1) Pengetahuan baru apa yang kalian peroleh dari pembelajaran 13?
2) Sikap apa yang dapat kalian lakukan dari pembelajaran ini 13?

h. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan dan sikap yang terintegrasi dalam aktivitas “Ayo, Berlatih” dan Belajar Bersama dengan Orang Tua. Guru menyiapkan instrumen dan rubrik: (1) penilaian sikap (jurnal dan penilaian diri), (2) penilaian pengetahuan, dan (3) penilian keterampilan.

i. Kunci Jawaban

Ayo, Berlatih

Jawaban	Skor Maksimal	Skor Diperoleh
Nilai tergantung kebijakan guru berdasarkan jawaban peserta didik.	10	....
Total	10	....

Pedoman Penskoran: Skor maksimum: 10

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

Ayo, Berlatih

Jawaban	Skor Maksimal	Skor Diperoleh
Alternatif jawaban: Gigih dan pantang menyerah dalam menyingkirkan segala rintangan untuk mencapai kesuksesan/cita-cita.	10	....
Total	10	....

Pedoman Penskoran: Skor maksimum: 10

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

Pesan Kitab Suci

Pesan Kitab Suci (Itivuttaka.106):

Jawaban	Skor Maksimal	Skor Diperoleh
Pesan Kitab Suci (*Kalama Sutta*): Anak-anak wajib menghormati ayah dan ibu karena kasih sayangnya tak terbatas	10	....
Total	10	....

Pedoman Penskoran:
Skor maksimum: 10

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

Berpikir Kritis

Cara membuat pertanyaan dan jawaban merujuk penilaian pada Buku Guru Bab 1 pembelajaran 6.

Tabel: ADIK-SIMBA
(Apa, Di Mana, Kapan, Siapa, Mengapa, dan Bagaimana)

Siapa?	TOPIK/JUDUL	Kapan?
Apa?		Di mana?
Mengapa?		Bagaimana?

Keterangan:
Setiap pertanyaan dan jawaban diberi rentang nilai 0-5.
Setiap pertanyaan dan jawaban diberi nilai maksimum 5. Jika peserta didik membuat pertanyaan dan jawaban dengan tepat, diberi nilai 5.
Pedoman Penskoran: Skor maksimum: 10

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

Pesan Kitab Suci

Pesan Kitab Suci (Digha Nikaya.332):

Jawaban	Skor Maksimal	Skor Diperoleh
Memperlakukan ayah dan ibu dengan baik membawa kebahagian dalam hidup ini.	10	....
Total	10	....

Pedoman Penskoran: Skor maksimum: 10

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

Ayo, Bernyanyi

Inspirasi rubrik penilaian kinerja (menyanyi) pada aktivitas pembelajaran ini merujuk pada Buku Guru Bab 1 pembelajaran 1. Format penilaian dapat diubah sesuai kebutuhan.

j. Tindak Lanjut

1) Remedial
   Guru memberikan remedial terhadap peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM).
2) Pengayaan
   Sebagai pengayaan terhadap peserta didik yang hasil belajarnya melampaui KKM atau tuntas, guru menginstruksikan peserta didik membaca *Digha Nikaya, Sigalovada Sutta* tentang kewajiban anak terhadap orang tua.

k. Kerja Sama dengan Orang Tua

1) Guru menginformasikan kepada orang tua tentang karakteristik kemajuan belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
2) Guru bekerja sama dengan orang tua peserta didik untuk menuliskan catatan perkembangan belajaran peserta didik terkait pembelajaran 13.

Nilai Moral Bodhisattva dan Buddha

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik mampu:

1) Merelevansikan sifat Bodhisattva serta nilai-nilai moral dalam riwayat kehidupan Pangeran Siddharta dan Buddha dalam berterima kasih atas pertolongan.
2) Merneladan sifat Bodhisattva serta nilai-nilai moral dalam riwayat kehidupan Pangeran Siddharta dan Buddha dalam berterima kasih atas pertolongan.

b. Sarana dan Prasarana dan Media Pembelajaran

1) Sarana Prasarana:
   a) Buku Siswa.
   b) Buku Guru.
   c) Rubrik Penilaian.
   d) Ruang belajar.
2) Media Pembelajaran:
   a) Internet.
   b) Video.
   c) Lagu dan lirik lagu.
   d) Gambar/foto.
   e) LCD

c. Metode Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1) Kegiatan Pendahuluan
   a) Apersepsi
      - Ucapkan salam dan ajaklah peserta didik merenungkan materi yang akan dipelajari dengan melakukan "Duduk Hening".
      - Ajukan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik dengan cara menghubungkan pengetahuan sebelumnya, yaitu meneladan balas budi Bodhisattva dan Buddha dengan materi yang akan dipelajari yaitu Bodhisattva penuh kasih sayang.
   b) Pemantik
      - Ajaklah peserta didik mengamati gambar 3.8 pada Buku siswa halaman 90.
      - Guru mengajukan pertanyaan menantang kepada peserta didik materi yang akan dibelajarkan.

2) Kegiatan Inti
   a) Cinta kasih Bodhisattva Siddharta
      - Sebelum masuk ke sub pembelajaran, ajaklah peserta didik mebaca materi pendahuluan yang diawali pertanyaan perangsang dan uraian materi singkat tentang nama-nama Bodhisattva yang dikenal dalam agama Buddha.
      - Sub pembelajaran (1) Cinta Kasih Bodhidattva Siddharta, pada aktivitas pembelajaran "Ayo, Mengamati", guru mengondisikan pembelajaran interaktif dan meminta peserta didik mengamati gambar 3.8 dilanjutkan dengan meminta mereka merumuskan pertanyaan terkait gambar 3.8 yang telah diamatinya.
      - Pada aktivitas "Ayo, Mengamati", mintalah peserta didik membaca uraian materi singkat tentang situasi peristiwa yang terjadi pada parayaan membajak sawah sekaligus mengaitkan dengan peristiwa yang terjadi pada gambar 3.9 (a) dan 3.9 (b).
      - Selanjutnya, pada aktivitas pembelajaran "Ayo, Bertanya', instruksikan mereka merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan gambar 3.9 (a) dan 3.9 (b) yang telah diamatinya.
      - Kegiatan "Ayo, Mengamati", ajaklah peserta didik terlibat dalam pembelajaran interaktif dengan mengamati gambar 3.10 dan 3.11. Setelah itu arahkan mereka membuat beberapa pertanyaan dari gambar yang telah mereka amati tersebut.
      - Selanjutnya, guru memandu peserta didik untuk menuliskan nilai-nilai yang dapat diteladani dari sifat Bodhisattva ke dalam kolom "Sikapku".
      - Guru memandu peserta didik untuk menyanyikan lagu berjudul "Pangeran Siddharta" pada aktivitas "Ayo, Bernyanyi" melalui link youtube: https://www.youtube.com/watch?v=H3Hlxx_JviE&ab_channel=LaguBuddhis
      - Langkah selanjutna, guru instruksikan peserta didik menuliskan pesan lagu "Pangeran Siddharta" pada buku tugas.
   b) Cinta Kasih Bodhisattva Avalokitesvara
      - Pada pembelajaran ini guru mengarahkan peserta didik membaca uraian materi terkait cinta kasih Bodhisattva Avalokitesvara (Kwan Im).
      - Pada kegiatan pembelajaran "Ayo, Megamati", ajaklah peserta didik terlibat dalam pembelajaran interaktif mengamati gambar 3.12. Selanjutnya arahkan peserta didik membuat beberapa pertanyaan dari gambar 3.12.

- Selanjutnya, pada aktivitas "Ayo, Bernyanyi", guru memandu peserta didik untuk menyanyikan lagu berjudul "Avalokitesvara" melalui link youtube: https://video.search.yahoo.com/search/video?
- Berikutkan, guru memandu peserta didik menuliskan pesan lagu "Avalokitesvara" pada buku tugas.

c) Sifat Luhur Buddha
- Pada pembelajaran ini guru memandu peserta didik mengamati gambar 3.13.
- Pada kegiatan pembelajaran "Ayo, Membaca", guru mengarahkan peserta didik terlibat dalam pembelajaran interaktif mengamati gambar 3.13. Berikutnya, pancing mereka untuk membuat beberapa pertanyaan lisan terkait gambar 3.13.
- Selanjutnya, pada aktivitas "Ayo, Membaca", guru mengondisikan peserta didik membaca uraian materi dan mencermati tabel 3.1 tentang Sembilan Sifat Luhur Buddha.
- Pada aktivitas "Ayo, Bernyanyi", guru memandu peserta didik untuk menyanyikan lagu berjudul "Sang Guru" melalui link youtube: https://www.youtube.com/watch?v=6lMgY8U66kg
- Berikutkan, guru meminta peserta didik menuliskan pesan lagu "Sang Guru" pada buku tugas. Jika alokasi waktu yang tersedia tidak mencukupi, maka aktivitas ini dapat dijadika sebagai tugas mandiri di rumah.
- Dalam aktivitas pembelajaran "Sikapku", guru membimbing peserta didik melakukan penilaian sikap dengan memberi tanda centang pada kolom Ya tau Tidak. Selanjutnya guru memberikan penilaian sikap.
- Aktivitas pembelajaran Guru memandu peserta didik mengungkapkan pesan kitab suci (dapat secara lisan atau tulisan).

3) Kegiatan Penutup

a) Umpan Balik
- Instruksikan peserta didik mengerjakan tugas bersama orang tua terkait materi pembelajaran 14.

b) Penguatan
- Guru memberikan penguatan pemantapan pembelajaran 14 yang telah dilaksanakan dengan cara meluruskan hal-hal yang dianggap kurang tepat.
- Guru memberikan penghargaan berupa pujian kepada peserta didik yang telah tuntas dalam belajar dan memotivasi peserta didik yang belum belajar dengan maksimal.

c) Pengayaan
Peserta didik yang kecepatan belajarnya tinggi diberikan pengayaan dengan cara belajar mandiri.

d) Doa Penutup
Guru Bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan bersama-sama mengucapkan doa cinta kasih "Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia".

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Apabila proses pembelajaran tidak memungkinkan secara langsung secara tatap muka, disarankan melakukan pembelajaran melalui virtual atau WA. Jika perlu, menggunakan video pembelajaran.

e. Kesalahan Umum

Kesalahan umum antara lain sebagai berikut.

1) Metode pembelajaran yang monoton.
2) Tidak memperhatikan tingkataan pola berpikir siswa sesuai kebutuhannya.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

1) Apabila peserta didik mengalami kesulitan belajar, guru memiberikan pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda dari sebelumnya.
2) Guru memberikan bimbingan melalui tugas-tugas latihan secara khusus dengan memanfaatkan tutor sebaya baik secara individu maupun kelompok.
3) Guru memberikan bimbingan khusus kepada peserta didik apabila tingkat kesulitan kompleks.

g. Refleksi

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran pada materi pembelajaran 14 dengan mengajukan pertanyaan kunci, misalnya sebagai berikut.

1) Apa yang dapat kalian banggakan dari Bodhisattva dan Buddha?
2) Nilai-nilai apa yang dapat kalian terapkan dalam keseharian setelah mengikuti pembelajaran 14?

h. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan menggun

i. Kunci Jawaban

Ayo, Bertanya

Nilai berdasarkan jumlah pertanyaan dan jawaban yang durumuskan peserta didiki. Setiap pasangan pertanyaan dan jawaban diberi skor 5, demikian juga seterusnya.

Sikapku

Hasil penilaian diri perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan memfasilitasi siwa yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

Ayo, Bernyanyi

Pedoman dan rubrik penilaian "Ayo, Bernyanyi" pada pembelajaran 14, yaitu lagu Pangeran Siddharta merujuk pada pedoman dan rubrik penilaian pembelajaran 1 pada Bab I.

Pesan Lagu "Pangeran Siddharta".

Jawaban	Skor Maksimal	Skor Diperoleh (1-10)
Kepandaian Pangeran Siddharta melebihi keoandaian gurunya. Dia patut ditiru oleh siswa agama Buddha.	10	....
Total	10	....

Pedoman Penskoran:

Skor maksimum: 10

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

Ayo, Bernyanyi

Pedoman dan rubrik penilaian "Ayo, Bernyanyi" pada pembelajaran 14, yakni lagu Avalokitesvara mengacu pada pedoman dan rubrik penilaian pembelajaran 1 pada Bab I.

Pesan Lagu "Avalokitesvara".

Jawaban	Skor Maksimal	Skor Diperoleh (1-10)
Avalokitesvara Bodhisattva penolong makhluk di dunia dari marabahaya yang baik hatinya dan patut dipuji.	10	....
Total	10	....

Pedoman Penskoran:

Skor maksimum: 10

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

Ayo, Bernyanyi

Pedoman dan rubrik penilaian "Ayo, Bernyanyi" pada pembelajaran 14, yakni lagu berjudul Sang Guru mengacu pada pedoman dan rubrik penilaian pembelajaran 1 pada Bab I.

Pesan Lagu "Sang Guru".

Jawaban	Skor Maksimal	Skor Diperoleh (1-10)
Buddha guru Maha Sempurna, guru ajaran-Nya amat mulia bagaikan pelita. Karena keagungannya semua makhluk bersujud di hadapannya.	10	....
Total	10	....

Pedoman Penskoran:
Skor maksimum: 10

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

Sikapku

Hasil penilaian diri perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan memfasilitasi siwa yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

Pesan Kitab Suci

Pesan Kita Suci (*Metta Sutta, bait 7*)

Jawaban	Skor Maksimal	Skor Diperoleh (1-10)
Orang mestinya mencintai semua makhluk dengan tulusseperti seorang ibu selalu mencintai anak-anaknya. Kita tidak boleh menyakiti makhluk hdup sekecil apa pun.	10	....
Total	10	....

Pedoman Penskoran: Skor maksimum: 10

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

j. Tindak Lanjut

1) Remedial
   Guru memberikan remedial terhadap peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM).
2) Pengayaan
   Sebagai pengayaan terhadap peserta didik yang hasil belajarnya melampaui KKM atau tuntas, guru menginstruksikan peserta didik membaca *Metta Sutta.*

k. Kerja Sama dengan Orang Tua

1) Guru menginformasikan kepada orang tua tentang karakteristik kemajuan belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
2) Guru bekerja sama dengan orang tua peserta didik untuk menuliskan catatan perkembangan belajaran peserta didik terkait pembelajaran 14.

Keteladanan Bodhisattva dan Buddha

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik mampu:

- Menunjukkan sikap untuk meneladan sifat Bodhisattva serta nilai-nilai moral dalam riwayat kehidupan Pangeran Siddharta dan Buddha dalam berterima kasih atas pertolongan.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

1) Sarana Prasarana:
    a) Buku Peserta didik.
    b) Buku Guru.
    c) Rubrik penilaian.
    d) Ruang belajar.
2) Media Pembelajaran:
    a) Kisah Jataka.
    b) Internet.
    c) Video.
    d) Lagu Buddhis
    e) Gambar/foto.
    f) LCD

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1) Kegiatan Pendahuluan
    a) Apersepsi
        - Guru mengcapkan salam dan mengajak peserta didik merenungkan materi yang akan dipelajari dengan melakukan "Duduk Hening".
        - Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik dengan cara menghubungkan pengetahuan sebelumnya, yaitu Nilai Moral, Bodhisattva, dan Buddha dengan materi yang akan dipelajari yaitu Keteladanan Bodhisattva dan Buddha.
    b) Pemantik
        - Ajaklah peserta didik mengamati gambar 3.13 pada Buku siswa halaman 98.
        - Guru mengajukan pertanyaan menantang kepada peserta didik materi yang akan dibelajarkan.
2) Kegiatan Inti
    a) Meneladan Bodhisattva dan Buddha
        - Pembelajaran 15 ini diawali dengan aktivitas membaca teks dan mengaitkan peristiwa dengan mengamati gambar 3.14, 3.15, 3.16, dan 3.17 pada halaman 98 dan 99.
        - Pada aktivitas "Berpikir Kritis", guru mengarahkan peserta didik untuk menuangkan pikiran kritis dengan cara merumuskan pertanyaan dan jawaban sebanyak mungkin dan menuliskannya ke dalam kolom tabel ADIK-SIMBA.

- Peran guru dalam aktivitas "Sikapku" ialah meminta peserta didik menuliskan nilai-nilai dari kisah *Ruru Jataka.*

b) Meneladan Sifat Luhur Buddha
- Guru mengajak peserta didik mengamati gambar 3.18 pada aktivitas "Ayo, mengamati". Selanjutnya melakukan tanya jawab terkait perristiwa yang terjadi seperti pada gambar dimaksud.
- Pada aktivitas "Ayo, Berlatih", guru meminta peserta didik merumuskan lima pertanyaan dalam bentuk lisan/tulisan terkait gambar 3.18 dan hasil membaca teks.

3) Kegiatan Penutup

a) Umpan Balik
- Mintalah peserta didik mengerjakan tugas bersama orang tua terkait materi pembelajaran 15.

b) Penguatan
- Guru memberikan penguatan pemantapan pembelajaran 15 yang telah dilaksanakan dengan cara meluruskan hal-hal yang dianggap kurang tepat.
- Guru memberikan penghargaan berupa pujian kepada peserta didik yang telah tuntas dalam belajar dan memotivasi peserta didik yang belum belajar dengan maksimal.

c) Pengayaan
- Peserta didik yang kecepatan belajarnya tinggi diberikan pengayaan dengan cara belajar mandiri.

d) Doa Penutup
- Guru Bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan bersama-sama mengucapkan doa cinta kasih "Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia."

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Gunakan metode lain yang relevan dan menyesuaikan dengan kondisi sekolah dan kebutuhan masing-masing apabila kesulitan dalam menggunakan metode yang disarankan.

e. Kesalahan Umum

Kesalahan umum yang dialami dalam pembelajaran antara lain sebagai berikut.

1) Pimilihan metode pembelajaran yang kurang tepat.
2) Kurang memperhatikan karakteristik pserta didik.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Guru mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dan wajib mengenali jenis-jenis hambatan yang dimilikinya. Guru harus menyesuaikan diri membuat kriteria capaian pembelajaran untuk

peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Dengan demikian, maka guru dapat mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik, selanjutnya memberikan layanan sesuai kebutuhannya. Lebih spesifik, guru dapat mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik terkait dengan pembelajaran atau materi tertentu setelah selesai pembelajaran.

g. Refleksi

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran pada materi pembelajaran 4, yaitu “Peran Pendiri Bangsa dan Keragaman Budaya”, guru mengajukan pertanyaan kunci dalam pemeblajaran 4, misalnya sebagai berikut.

- Apa peran penting para pendiri bangsa?

h. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan dan sikap yang terintegrasi dalam aktivitas “Ayo, Berlatih” dan Belajar Bersama dengan Orang Tua. Guru menyiapkan instrumen dan rubrik: (1) penilaian sikap (jurnal dan penilaian diri), (2) penilaian pengetahuan, dan (3) penilian keterampilan.

i. Kunci Jawaban

Ayo, Bermain Peran

Rubrik Penilain Bermain peran

Aspek yang Dinilai			Skor Maksimal	Skor Perolehan
Partisipasi (0-10)	Penghayatan Peran (0-10)	Kerja sama (0-10)		
			30	....
Total			30	....

Pedoman Penskoran:
Skor maksimum: 10

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

Ayo, Berpikir Kritis

Tabel: ADIK-SIMBA
(Apa, Di Mana, Kapan, Siapa, Mengapa, dan Bagaimana)

Siapa?	TOPIK/JUDUL	Kapan?
Apa?		Di mana?
Mengapa?		Bagaimana?

Keterangan:
Setiap pertanyaan dan jawaban diberi rentang nilai 0-5.
Setiap pertanyaan dan jawaban diberi nilai maksimum 5. Jika peserta didik membuat pertanyaan dan jawaban dengan tepat, diberi nilai 5.
Pedoman Penskoran: Skor maksimum: 10

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

Sikapku

Guru menindaklanjuti hasil penilaian sikap dengan memfasilitasi peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

Ayo, Berlatih

No.	Jawaban	Skor Maksimal	Skor Diperoleh
1.		5	....
2.		5	....
3.		5	....
4.		5	....
5.		5	....
Total		25	....

Guru menilai bersarkan pertanyaan dan jawaban yang dibuat oleh peserta didik. Skor maksimum setiap pertanyaan dan jawaban adalah 5.
Pedoman Penskoran: Skor maksimum: 25

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

j. Tindak Lanjut

1) Remedial
   Guru memberikan remedial terhadap peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM).
2) Pengayaan
   Sebagai pengayaan terhadap peserta didik yang hasil belajarnya melampaui KKM atau tuntas, guru menginstruksikan peserta didik membaca kisah "Rusa Sarabha Berkaki Delapan."

k. Kerja Sama dengan Orang Tua

1) Guru menginformasikan kepada orang tua tentang karakteristik kemajuan belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
2) Guru bekerja sama dengan orang tua peserta didik untuk menuliskan catatan perkembangan belajaran peserta didik terkait pembelajaran 15.

Pantang Menyerah Meraih Sukses

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik mampu:

- Menguraikan sikap serta perilaku diri sendiri dan orang lain dalam menghadapi hambatan untuk meraih kesuksesan. Menguraikan sikap serta perilaku diri sendiri dan orang lain dalam menghadapi hambatan untuk meraih kesuksesan.

b. Sarana dan Prasarana dan Media Pembelajaran

1) Sarana Prasarana:
   a) Buku Siswa.
   b) Buku Guru.
   c) Rubrik penilaian.
   d) Ruang belajar.
2) Media Pembelajaran:
   a) Internet.
   b) Video.
   c) Lagu dan lirik lagu.
   d) Gambar/foto.
   e) LCD

c. Metode Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1) Kegiatan Pendahuluan
   a) Apersepsi
      - Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik merenungkan materi "Pantang Menyerah Meraih Sukses" yang akan dipelajari dengan melakukan "Duduk Hening."
      - Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya yaitu "Keteladanan Bodhisttva dan Buddha" dengan materi yang akan dipelajari yaitu "Pantang Menyerah Meraih Sukses."
   b) Pemantik
      Guru mengajukan pertanyaan menantang terkait materi tentang pantang menyerah meraih sukses ialah "Rawe-rawe rantas, malang-malang putung".
2) Kegiatan Inti
   a) Pada kegiatan ini diawali dengan aktivitas "Ayo, Membaca". Guru membimbing peserta didik untuk membaca uraian materi pada Buku Siswa halaman 103. Dilanjutkan dengan tanya jawab interaktif terkait materi dimaksud.
   b) Pada aktivitas pembelajaran, "Ayo, Mengamati", guru memandu perserta didik mengamati gambar 3.19 lalu meminta mereka menanggapi peristiwa yang terjadi pada gambar yang telah diamati.
   c) Terkait dengan gambar 3.19, guru mengajak dialog interaktif terhadap perilaku yang telah dilakukan yang berhubungan dengan gambar 3.19.

d) Guru memandu peserta didik pada aktivitas pembelajaran "Pesan Kitab Suci" untuk menuliskan pesan yang tekandung dalam kutipan ayat *Theragatha:* 141.
e) Pada aktivitas pembelajaran "Sikapku". Guru membimbing peserta didik untuk melakukan penilaian sikap dengan membuat format tersendiri pada buku tugas.
f) Guru meminta peserta didik mengerjakan tugas individu dan bekerjasama dengan orang tua.

3) Kegiatan Penutup
a) Penguatan
- Guru menguatkan dan mengaskan hasil pembelaran 16 yang telah dilaksanakan.
- Guru mengapresiasi peserta didik yang sukses belajar serta memberikan motivasi kepada mereka yang belum belajar secara maksimal.
- Guru dan peserta didik merayakan pembelajaran dengan mengatakan, misalnya: "Mari kita akhiri pembelajaran ini dengan tepuk tangan yang meriah."

b) Umpan Balik
Guru menginstruksikan peserta didik untuk mengerjakan tugas bersama orang tua.

c) Doa Penutup
Ajaklah peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan duduk hening sejenak dan bersama-sama mengucapkan doa cinta kasih "Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia".

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Menggunakan metode yang disarankan sebagai inspirasi adalah menerapkan pembelajaran aktif (*active learning*) dengan memadukan pembelajaran afektif.

e. Kesalahan Umum

Kesalahan umum yang terjadi dalam pembelajaran antara lain ialah pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat dan guru memperhatikan karakteristik pserta didik.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

1) Berikan pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda dari sebelumnya jika peserta didik mengalami kesulitan belajar.
2) Berikan bimbingan melalui tugas-tugas latihan secara khusus, jika perlu dengan memanfaatkan tutor sebaya.

g. Refleksi

Ajukan pertanyaan kunci terkait pembelajaran 16 ini, di antaranya:
1) Bagaimana tindakan yang kalian lakukan terkait sikap pantang menyerah dalam kesuksesan belajar?

h. Penilaian

Penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran 16 ini meliputi pesan kitab suci, sikapku, dan "Ayo, Berlatih" yang dilengkapi dengan pedoman dan rubrik penilaian masing-masing.

i. Kunci Jawaban

Pesan kitab Suci

Pesan Kitab Suci (*Theragatha*: 141)

Jawaban	Skor Maksimal	Skor Diperoleh
Kebahagian akan didapat melalui belajar dalam memperoleh pengetahuan, kebijaksanaan, dan tujuan.	5	....
Total	5	....

Pedoman Penskoran: Skor maksimum: 5

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

Sikapku

Dalam hal ini guru menindaklanjuti hasil penilaian sikap dengan memfasilitasi peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

Ayo, Berlatih

Guru memberikan penilaian berdasarkan pertanyaan dan jawaban yang dirumuskan oleh peserta didik. Setiap pasangan pertanyaan dan jawaban diberi skor maksimum 5.

j. Tindak Lanjut

1) Remedial
   Guru memberikan remedial terhadap peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM).
2) Pengayaan
   Sebagai pengayaan terhadap peserta didik yang hasil belajarnya melampaui KKM atau tuntas, guru menginstruksikan peserta didik menulis pantun bertema "Semangat Belajar."

k. Kerja Sama dengan Orang Tua

1) Guru menginformasikan kepada orang tua tentang karakteristik kemajuan belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
2) Guru bekerja sama dengan orang tua peserta didik untuk menuliskan catatan perkembangan belajaran peserta didik terkait pembelajaran 16.

Hadapi Rintangan Menuju Sukses

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik mampu:

- Merelevansikan sifat Bodhisattva serta nilai-nilai moral dalam riwayat kehidupan Pangeran Siddharta dan Buddha dalam menghadapi hambatan untuk meraih kesuksesan.

b. Sarana dan Prasarana dan Media Pembelajaran

1) Sarana Prasarana:
   a) Buku Siswa.
   b) Buku Guru.
   c) Rubrik penilaian.
   d) Ruang belajar.
2) Media Pembelajaran:
   a) Internet.
   b) Video.
   c) Lagu dan lirik lagu.
   d) Gambar/foto.
   e) LCD

c. Metode Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1) Kegiatan Pendahuluan
   a) Apersepsi
      - Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik merenungkan materi "Hadapi Rintangan Menuju Sukses" dengan melakukan "Duduk Hening".
      - Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya yaitu pantang menyerah meraih sukses dengan materi yang akan dipelajari ialah hadapi rintangan menuju sukses.

   b) Pemantik

      Guru memandu peserta didik mengamati berbagai gambar dalam tabel pada halaman 106 sampai 108 Buku Siswa, tentang berbagai rintangan yang dihadapi Bodhisattva Siddharta dalam meraih kebuddhaan.
2) Kegiatan Inti
   a) Hadapi Rintangan Menuju Sukses
      - Pada pembelajaran 17 ini diawali dengan aktivitas "Ayo, Mengamati". Peran guru ialah memandu peserta didik untuk mengamati berbagai gambar dan mencari tahu berbagai rintangan yang dihadapi Bodhisattva Siddharta.
      - Pada aktivitas pembelajaran, "Aksiku", guru membimbing peserta didik melakukan literasi membaca kisah Bodhisattva Siddharta untuk menemukan dan menuliskan nilai-nilai yang sesuai dengan tekad peserta didik dalam meraih kesuksesan.

- Guru memandu peserta didik untuk menyanyikan lagu berjudul "Enam Tahun Sengsara" sesuai link youtube berikut: https://www.youtube.com/watch?v=LLEN361sbpk
- Selanjutnya, guru meminta peserta didik memberikan pesan lagu Enam Tahun Sengsara dalam bahasa lisan atau pun tulisan.

b) Menang Melawan Rintangan

- Pada aktivitas "Ayo, Mengamati", ajaklah peserta didik mengamati tabel gambar 3.3 dan mencermati deskripsi gambar pada kolom bagian kanan.
- Guru membimbing peserta didik menyanyikan lagu berjudul "Pekik Kemenangan" melalui link youtube berikut: https://www.youtube.com/watch?v=5RlF2R9FBks
- Masih terkait dengan lagu Pekik Kemenangan, guru mengajak peserta didik mengungkapkan pesan lagu tersebut dalam bahasa lisan atau pun tulisan.
- Pada aktivitas pembelajaran, "Ayo, Berlatih", mintalah peserta didik mengamati mengungkapkan nilai-nilai yang ditemukan dari pembelajaran ini sesuai dengan tekadnya dalam mengatasi rintangan untuk kesuksesan belajar.
- Pada akhir pembelajaran 17, guru meminta peserta didik menuliskan pesan kitab suci kutipan ayat *Dhammapada*: 81 pada buku tugas.

3) Kegiatan Penutup

a) Penguatan

(1) Guru memantapkan dan mengulas pembelajaran 17 yang telah dilaksanakan.

(2) Guru memberikan pujian kepada peserta didik yang sukses belajar dan memberikan motivasi kepada mereka yang belum belajar secara maksimal.

b) Doa Penutup

Ajaklah peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan duduk hening sejenak dan bersama-sama mengucapkan doa cinta kasih "Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia".

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Sebagai inspirasi, metode yang disarankan pada pembelajaran ini adalah menggunakan pembelajaran aktif (*active learning*) dengan mengomparasikan pembelajaran afektif.

e. Kesalahan Umum

Kesahan umum dalam pembelajaran ini antara lain:

1) Metode yang diterapkan tidak sesuai dengan materi yang diajarkan.
2) Mengabaikan perbedaan karakteristik peseserta didik.
3) Tidak melakukan penilaian secara menyeluruh.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Guru dapat mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dan melakukan diagnosis secara tepat.

g. Refleksi

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran 17, guru mengajukan pertanyaan di antaranya:

1) Apa yang sangat menarik kalian dari pembelajaran ini?
2) Sikap apa yang dapat kalian teladan dari pembelajaran ini?

h. Penilaian

Penilaian yang dilakukan terkait dengan aktivitas aksiku, bernyanyi, berlatih, pesan kitab suci yang merupakan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan dan dilengkapi dengan instrumen dan rubrik penilaian terkait.

i. Kunci Jawaban

Aksiku

Guru memberikan nilai sesuai jawaban peserta didik. Jawaban diberikan dengan skor 5-10.

Ayo, Bernyanyi

Pedoman dan rubrik penilaian "Ayo, Bernyanyi" pada pembelajaran 17 ini, yaitu lagu berjudul "Enam Tahun Sengsara" dan lagu "Pekik Kemenangan" dapat merujuk pada pedoman dan rubrik penilaian pembelajaran 1 pada Bab 1.

Ayo, Bernyanyi

Guru membimbing peserta didik untuk mengungkapkan nilai-nilai yang ditemukan dari pembelajaran ini sesuai dengan tekadnya dalam mengatasi rintangan untuk kesuksesan belajar.

Pesan Kitab Suci

Jawaban	Skor Maksimal	Skor Diperoleh
Sebagai siswa Buddha, hendaknya tidak putus asa jika dicela karena gagal, dan tidak sombong jika dipuji karena keberhasilan yang dicapai.	10	....
Total	10	....

Skor maksimum: 10.

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

j. Tindak Lanjut

1) Remedial
   Guru memberikan remedial terhadap peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM).
2) Pengayaan
   Sebagai pengayaan terhadap peserta didik yang hasil belajarnya melampaui KKM atau tuntas, guru menginstruksikan peserta didik mengulang membaca *Dhammapda*.81.

k. Kerja Sama dengan Orang Tua

1) Guru menginformasikan kepada orang tua tentang karakteristik kemajuan belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
2) Guru bekerja sama dengan orang tua peserta didik untuk menuliskan catatan perkembangan belajar peserta didik terkait pembelajaran 17.

Meneladan Bodhisattva dan Buddha dalam Meraih Sukses

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu:

- Meneladan sifat Bodhisattva serta nilai-nilai moral dalam riwayat kehidupan Pangeran Siddharta dan Buddha dalam menghadapi hambatan untuk meraih kesuksesan.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

1) Sarana Prasarana:
   a) Buku Siswa.
   b) Buku Guru.
   c) Rubrik penilaian.
   d) Ruang belajar.
2) Media Pembelajaran:
   a) Internet.
   b) Video.
   c) Lagu dan lirik lagu.
   d) Gambar/foto.
   e) LCD

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1) Kegiatan Pendahuluan
   a) Apersepsi
      - Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik merenungkan materi pembelajaran 18 tentang meneladan Bodhisattva dan Buddha dalam meraih sukses dengan teknik "Duduk Hening".
      - Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya yaitu hadapi rintangan menuju sukses dengan materi yang akan dipelajari yaitu meneladan Bodhisattva dan Buddha dalam meraih sukses.

b) Pemantik
- Ajaklah peserta didik mengamati gambar 3.20 pada Buku Siswa pada halaman 113.
- Guru mengajukan pertanyaan menantang terkait gambar 3.20 yang dimaksud.

2) Kegiatan Inti
a) Aktivitas pada awal pembelajaran 18 ini, ajaklah peserta didik membaca materi dan mengamati gambar 3.20, 3.21, dan 3.22 pada aktivitas pembelajaran "Ayo, Mengamati" dalam Buku Siswa halaman 113 sampa 114.
b) Guru membimbing peserta didik mengerjakan tugas pada aktivitas "Ayo, Berlatih."
c) Pada aktivitas "Ayo, Bernyanyi", bimbinglah peserta didik menyanyikan lagu berjudul "Pangeran Siddharta" melalui link youtube: https://www.youtube.com/watch?v=H3Hlxx_JviE
d) Langkah berikutnya, guru menginstruksikan peserta didik mengungkapkan pesan lagu "Pangeran Siddharta" melaui Bahasa lisan atau pun tulisan.

3) Kegiatan Penutup
a) Penguatan
- Guru memberi penguatan belajar dengan meluruskan dan menegaskan pembelajaran 18 yang telah dilaksanakan.
- Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang sukses dalam belajar dan memotivasi peserta didik yang belum belajar dengan maksimal.
- Guru Bersama peserta didik merayakan pembelajaran tepuk tangan yang meriah.

b) Umpan Balik
Guru meminta peserta didik mengerjakan tugas bersama orang tua.

c) Doa Penutup
Ajaklah peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan duduk hening sejenak dan bersama-sama mengucapkan doa cinta kasih "Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia".

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Menggunakan model pembelajaran langsung (*direct learning*) dengan cara menyajikan informasi dan prosedur, latihan terbimbing, refleksi, latihan mandiri, dan evaluasi.

e. Kesalahan Umum

Kesalahan umum dalam pembelajaran ini antara lain:

1) Metode yang diterapkan tidak sesuai dengan materi yang diajarkan.
2) Kurang memperhatikan karakteristik peseserta didik.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Guru dapat mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dan melakukan diagnosis secara tepat.

g. Refleksi

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran 17, guru mengajukan pertanyaan di antaranya:

- Apa yang sangat menarik kalian dari pembelajaran ini?

h. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan dan sikap yang terintegrasi dalam aktivitas "Ayo, Berlatih" dan Belajar Bersama dengan Orang Tua. Guru menyiapkan instrumen dan rubrik: (1) penilaian sikap (jurnal dan penilaian diri), (2) penilaian pengetahuan, dan (3) penilian keterampilan.

i. Kunci Jawaban

Ayo, Berlatih

No.	Jawaban	Skor Maksimal	Skor Diperoleh
1.		5	....
2.		5	....
3.		5	....
4.		5	....
5.		5	
6.		5	....
Total		30	....

Keterangan:

- Guru menilai berdasarkan jawaban peserta didik.
- Setiap jawaban diberi skor 5.

Pedoman Penskoran:
Skor maksimum: 30

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

Ayo, Bernyanyi

Pedoman dan rubrik penilaian "Ayo, Bernyanyi" pada pembelajaran 18 ini, yaitu lagu berjudul "Enam Tahun Sengsara" dan lagu "Pekik Kemenangan" dapat merujuk pada pedoman dan rubrik penilaian pembelajaran 1 pada Bab 1.
Pesan dari lagu (Pangeran Siddharta):

Jawaban	Skor Maksimal	Skor Diperoleh
Jika kita hidup rukun, maka akan berbahagia di mana pun berada.	10	....
Total	10	....

Pedoman Penskoran:
Skor maksimum: 8.

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

j. Tindak Lanjut

1) Remedial
Guru memberikan remedial terhadap peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM).
2) Pengayaan
Sebagai pengayaan terhadap peserta didik yang hasil belajarnya melampaui KKM atau tuntas, guru menginstruksikan peserta didik menyanyikan lagu "Pekik Kemenangan."

k. Kerja Sama dengan Orang Tua

1) Guru menginformasikan kepada orang tua tentang karakteristik kemajuan belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
2) Guru bekerja sama dengan orang tua peserta didik untuk menuliskan catatan perkembangan belajaran peserta didik terkait pembelajaran 18.

Penilaian Akhir Bab 3

A. Penilaian Sikap

Hasil penilaian diri peserta didik perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan mendampingi dan mendampingi terhadap mereka yang belum memperoleh nilai sikap B (Baik).

B. Penilaian Pengetahuan

Kunci Jawaban Uraian

No.	Jawaban	Skor Maksimal	Skor Diperoleh
1.		5	....
2.		5	....
3.		5	....
4.		5	....
5.		5	....
6.		5	

7.		5	
8.		5	
Total		40	....

Pedoman Penskoran:
Skor maksimal: 40

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \text{ x } 100 = \text{nilai}$$

C. Penilaian Keterampilan

No.	Jawaban	Skor Maksimal	Skor Diperoleh
		10	....
Total		10	....

Pedoman Penskoran: Skor maksimal: 10

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \text{ x } 100 = \text{nilai}$$

Keterangan:
- Guru memberikan penilaian berdasarkan jawaban peserta didik.

Refleksi

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran pada materi Bab III, yaitu "Meneladan Bodhisattva dan Buddha", tuliskan refleksi kalian:
- Pengetahuan baru apa yang kalian peroleh?

Pengayaan

Sebagai pengayaan, cermati dan renungkan semboyan dan kutipan ayat berikut.

1. Semboyanku
   "Siwa Buddha Bhinneka Tunggal Ika
   Tan Hana Dharma Mangrwa"
   Siwa dan Buddha walaupun berbeda tetapi tetap satu,
   Tak ada ajaran yang mendua (menyamai)
2. Pedomanku
   "Tri Kerukunan Hidup Beragama"
   a. Kerukunan intern umat baeragama
   b. Kerukunan antarumat beragama
   c. Kerukunan umat beragama dengan pemerintah

Kerja Sama dengan Orang Tua

1. Konsultasikan tugas-tugas dengan orangtua kalian!
2. Mintalah pendapat orangtua kalian untuk memperkaya informasi

yang kalian butuhkan dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan!

3. Mintakan paraf kepada orangtua kalian!

Catatan Guru:	Paraf Guru
....	
Catatan Orang Tua:	Paraf Orang Tua
....	

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas V

Penulis :
Suyoto
Sulan

ISBN: 978-602-244-588-3 (jil.5)

BAB IV
AKU MEMUJA

Pada Bab ini berisi deskripsi tentang (1) gambaran umum bab, (2) skema pembelajaran, (3) panduan pembelajaran pada setiap pembelajaran, dan (4) interaksi guru dan orang tua/wali. Berikut adalah deskripsinya masing-masing.

A. Gambaran Umum

Bagian ini berisi tujuan pembelajaran, pemantik, pokok materi dan hubungan antara pokok materi tersebut dalam mencapai tujuan, dan hubungan pembelajaran bab tersebut dengan mata pelajaran lain. Berikut penjelasannya masing-masing.

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu:

a. Menghargai puja dalam agama Buddha.
b. Menghargai cara dan peralatan puja aliran agama Buddha yang dianutnya.

c. Merencanakan dan melaksanakan kunjungan ke aliran agama Buddha lain untuk mengenal aneka ragam peralatan puja agama Buddha.
d. Menceritakankan dengan kata-kata sendiri fungsi serta makna cara dan peralatan puja dari berbagai aliran agama Buddha.
e. Menggunakan peralatan puja dalam kegiatan keagamaan salah satu dari aliran agama Buddha.
f. Menunjukkan sikap dan perilaku menghargai aliran lain ketika sedang melaksanakan puja dan menggunakan peralatan puja.

2. Pokok Materi

a. Puja dalam agama Buddha.
b. Cara puja dan peralatan puja.
c. Kunjungan ke vihara.
d. Fungsi dan makna cara puja dan peralatan puja.
e. Peralatan puja salah satu aliran agama Buddha.
f. Sikap dan perilaku menghargai aliran lain.

3. Hubungan Pembelajaran dengan Mata Pelajaran Lain

Pembelajaran pada bab ini berhubungan erat dengan elemen lain mata pelajaran pendidikan agama Buddha yaitu toleransi. Selain itu, juga terdapat hubungan erat dengan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), Bahasa Indonesia, dan Seni Budaya dan Prakarya (SBdP). Hubungan dimaksud dapat diuraikan pada sebaran materi yang terintegrasi pada subbab-subbab berikut.

No.	Subbab/Submateri	Hubungan dengan Mata Pelajaran
1.	Subbab 1: Puja dalam agama Buddha	Bahasa Indonesia terkait penggunaan Kamus Besar Bahasa Indonesia.
2.	Subbab 2: Cara puja dan peralatan puja	
3.	Subbab 3: Kunjungan ke vihara	PKn terkait pembentukan panitia, Bahasa Indonesia terkait pembuatan laporan kegiatan, dan SBdP terkait lagu Kami Memuja.
4.	Subbab 4: Fungsi dan makna cara puja dan peralatan puja.	
5.	Subbab 5: Peralatan puja salah satu aliran agama Buddha.	
6.	Subbab 6: Sikap dan perilaku menghargai aliran lain.	PKn terkait sikap menghargai dan Bahasa Indonesia terkait pembuatan laporan kegiatan.

B. Skema Pembelajaran

No.	Komponen	Deskripsi/Keterangan
1.	Waktu Pembelajaran	(4 x 35 menit = 4 JP) x 7 = 28 JP
2.	Tujuan Pembelajaran	Subbab 19: Menghargai puja dalam agama Buddha.
		Subbab 20: Menghargai cara dan peralatan puja aliran agama Buddha yang dianutnya.
		Subbab 21: Merencanakan dan melaksanakan kunjungan ke aliran agama Buddha lain untuk mengenal aneka ragam peralatan puja agama Buddha.
		Subbab 22: Menceritakan dengan kata-kata sendiri fungsi serta makna cara dan peralatan puja dari berbagai aliran agama Buddha.
		Subbab 23: Menggunakan peralatan puja dalam kegiatan keagamaan salah satu aliran agama Buddha.
		Subbab 24: Menunjukkan sikap dan perilaku menghargai aliran lain ketika sedang melaksanakan puja dan menggunakan peralatan puja.
3.	Pokok Materi Pembelajaran	Subbab 19: Puja dalam agama Buddha
		Subbab 20: Cara puja dan peralatan puja
		Subbab 21: Kunjungan ke tempat ibadah umat Buddha (vihara).
		Subbab 22: Fungsi dan makna cara puja dan peralatan puja
		Subbab 23: Peralatan puja dalam kegiatan keagamaan.
		Subbab 24: Sikap dan perilaku menghargai pelaksa-naan puja

4.	Kosa Kata yang ditekank-an	a. Sejarah b. Agama c. Buddha d. Meneladan e. Keragaman f. Budaya g. Buddhis
5.	Metode dan Aktivitas	Pendahuluan: a. Duduk hening b. Apersepsi Inti: a. Mengamati b. Membaca c. Menulis d. Bertanya e. Berlatih f. Mencoba Metode Alternatif: Pembelajaran interaktif Aktivitas yang disarankan: a. Unjuk kerja. b. Refleksi. c. Belajar bersama orang tua. Penilaian Tindak lanjut
6.	Sumber Belajar Utama	Buku Siswa Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas V.
7.	Sumber Belajar yang Rel-evan	a. Buku Dharma yang terkait. b. Tripitaka. c. Gambar/foto yang terkait dengan materi. d. Buku Lagu Buddhis. e. Internet.

C. Panduan Pembelajaran

Bagian ini akan menyajikan Pembelajaran 1 sampai dengan Pembelajaran 6. Berikut adalah bahasan masing-masing pembelajarannya.

Puja dalam Agama Buddha

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik mampu menghargai puja dalam agama Buddha.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

1) Sarana Prasarana:
   a) Buku Siswa.
   b) Buku Guru.
   c) Rubrik penilaian.
   d) Ruang belajar dan sarana lainnya.
2) Media Pembelajaran:
   a) Internet.
   b) Gambar/foto.
   c) LCD

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Pada aktivitas pembelajaran ini membahas langkah-langkah tentang Kegiatan Pendahuluan, Kegiatan Inti, dan Kegiatan Penutup. Berikut adalah langkah-langkahnya.

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Apersepsi

Tahap ini adalah tahap tumbuhkan minat. Tumbuhkan minat peserta didik dengan:

- Doa dan duduk Hening dengan teknik dan cara yang disepakati, atau biasa dilakukan oleh guru dan siswa.
- Menyapa, meneriakkan yel-yel, atau aktivitas lainnya.
- Mintalah peserta didik untuk mencermati teks tentang puja dalam agama Buddha.
- Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi teks dengan menjawab pertanyaan.
- Mintalah peserta didik untuk menjelaskan puja dalam agama Buddha dengan bahasa sendiri. Mintalah peserta didik untuk menunjukkan perbedaan penjelasan puja dalam agama Buddha dengan teman sebangkunya. Minta peserta didik membedakan puja dalam agama Buddha menurut KBBI dan puja menurut mangala sutta.

b) Pemantik

- Dalam aktivitas buku siswa tahap ini bernama Siap-siap Belajar untuk mengajak peserta didik mengamati gambar 4.1 yaitu bermacam-macam altar agama Buddha.
- Guru menanyakan kepada peserta didik, altar yang pernah dilihat. Kemudian guru menjelaskan masing-masing altar tersebut.
- Mintalah peserta didik mengulang masing-masing altar agama Buddha. Tanyakan kepada mereka, apakah fungsi dari altar tersebut? Siapa yang ingin bersujud di depan altar?
- Mintalah peserta didik untuk mengulang masing-masing altar sendiri secara bergantian. Berilah pujian padanya, "bagus sekali"

2) Kegiatan Inti

a) Mintalah peserta didik untuk membuka Inti Pelajaran pada buku siswa degan aktivitas "Ayo, Membaca" dan "Ayo, Mengamati".

b) Mintalah peserta didik yang paling aktif untuk membaca inti pelajaran gambar 4.2 tentang puja kepada orang tua, gambar 4.3 tentang ucapan terima kasih pemberi dan penerima, dan gambar 4.4 tentang pelaksanaan patipatti puja, dan menjelaskan maksud dari inti pelajaran tersebut.
c) Lanjutkan ke point inti pelajaran berikutnya, minta peserta lain untuk membaca secara bergiliran.
d) Kaitkan inti pelajaran dengan gambar 4.1 tentang bermacam-macam altar agama Buddha pada sesi sebelumnya.
e) Pada aktivitas "Ayo, Berlatih" 1 mintalah peserta didik untuk mengisi tabel yang telah disediakan tentang pelaksanaan amisa puja, dan "Ayo, Berlatih" 2 mintalah peserta didik untuk mengisi tabel yang telah disediakan tentang pelaksanaan patipatti puja. Mintalah kepada peserta didik untuk mengumpulkan hasil pekerjaan yang telah selesai.

3) Kegiatan Penutup

a) Penguatan
- Kegiatan Refleksi dan ulasan secara singkat pelajaran yang telah dilaksanakan.
- Berikan pujian secara tulus kepada peserta didik atas segala upaya dalam pembelajaran, berikan motivasi bagi mereka yang belum maksimal.
- Ajaklah siswa merayakan pembelajaran dengan mengatakan, misalnya: "Mari kita akhiri pembelajaran ini dengan tepuk tangan yang meriah."

b) Umpan Balik
(1) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan tugas bersama ayah dan ibu untuk mendukung pemahaman puja dalam agama Buddha.
(2) Mintalah peserta didik untuk menulis jawaban tugas belajar bersama ayah dan ibu pada buku tugas.
(3) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.
- Ajaklah peserta didik untuk membaca Pesan Pokok Bersama-sama tentang cara puja dan peralatan buku siswa.
- Minta salah seorang peserta didik untuk membaca Pesan Kitab Suci Mangala Sutta buku siswa.

(4) Apa arti dan makna pesan pokok dan pesan kitab suci tersebut? Guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu dengan cara melanjutkan pembelajaran.

c) Doa Penutup
- Mengakhiri pembelajaran dengan duduk hening sejenak dan berdoa "Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia".

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Pembelajaran di atas ideal dilaksanakan dengan cara tatap muka bertemu di kelas. Jika situasi dan kondisi tidak memungkinkan untuk tatap muka guru dapat melakukan pembelajaran dalam kelas virtual. Karena itu guru harus membuat persiapan dengan membuat video pembelajaran atau power point. Jika ada daerah yang tidak dapat dijangkau dengan internet, pembelajaran ini dapat dilakukan dengan bantuan orang tua. Tentu dengan segala keterbatasannya. Guru jika diperlukan melakukan kunjungan rumah.

e. Kesalahan Umum

Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator. Karena itu guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi siswa.

Contoh pertanyaan tajam untuk puja dalam agama Buddha:

Mengapa Kalian melakukan puja dengan jenis altar seperti itu?

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, karena hambatan tertentu maka guru wajib mengenali jenis-jenis hambatan yang dimilikinya. Guru harus menyesuaikan diri membuat kriteria capaian pembelajaran bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Layani sesuai kebutuhannya.

g. Refleksi

Guru memandu peserta didik melakukan refleksi setelah selesai pembelajaran dengan membiasakan melakukan penghormatan (puja) dalam kehidupan sehari-hari. Atau dengan menyiapkan pertanyaan refleki dalam pembelajaran ini misalnya: Bagaimana pemahaman kalian tentang puja?

h. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan dan sikap yang terintegrasi dalam aktivitas "Ayo, Berlatih" dan Belajar Bersama ayah ibu. Guru menyiapkan buku jurnal penilaian untuk mencatat segala kejadian selama penilaian. Penilaian dilakukan dengan teknik observasi selama proses pembelajaran.

i. Kunci Jawaban

Ayo, Berlatih

No.	Amisa Puja	Pelaksanaan
1.	Sakkara	Memberikan persembahan materi
2.	Manana	Memperlihatkan rasa percaya berlandaskan pengertian benar

3.	Garukara	Menaruh kasih serta rasa bakti terhadap nilai-nilai luhur yang terkandung atau tercerminkan melalui obyek pemujaan
4.	Vandana	Mengucapkan ungkapan atau kata persanjungan

Penskoran: Masing-masing nomor skor maksimal 5 (lima). Jumlah skor maksimal 20 (dua puluh)

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

Ayo, Berlatih

No.	Pattipati Puja	Pelaksanaan
1.	Berlindung kepada Triratna	Selalu membaca paritta Tisarana untuk meningkatkan keyakinan kepada Triratna, melaksanakan ajaran Buddha (Dharma), dan melakukan penghormatan (puja).
2.	Melaksanakan Pancasila Buddhis	Menghindari: pembunuhan makhluk hidup, mengambil barang yang tidak diberikan (mencuri), berbuat asusila, berbohong, dan minuman atau makanan yang menyebabkan lemahnya kesadaran.
3.	Menjalani Atthasila	Menghindari: pembunuhan makhluk hidup, mengambil barang yang tidak diberikan (mencuri), kehidupan tidak luhur, berbohong, minuman atau makanan yang menyebabkan lemahnya kesadaran, makan pada waktu yang salah, menari/menyanyi/wangi-wangian, dan tempat tidur yang tinggi/besar.
4.	Menjalani Parisuddhisila	Menjalani kehidupan suci dan meninggalkan hidup keduniawian.

Penskoran: Masing-masing nomor skor maksimal 5 (lima). Jumlah skor maksimal 20 (dua puluh)

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

j. Tindak Lanjut

1) Minta peserta didik untuk menulis tugas bekerja sama dengan orang tua pada buku jurnal.
2) Guru memberi bantuan secara khusus bagi peserta didik yang mengalami hambatan.

k. Kerja Sama dengan Orang Tua

Periksa hasil kerja siswa. Bercerita pengalaman keluarga dan

bimbingan orangtua tentang pemahaman puja.

Melaksanakan Puja

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik mampu menghargai cara dan peralatan puja aliran agama Buddha yang dianutnya.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

1) Sarana Prasarana:
   a) Buku Siswa.
   b) Buku Guru.
   c) Rubrik penilaian.
   d) Ruang belajar dan sarana lainnya.
2) Media Pembelajaran:
   a) Internet.
   b) Gambar/foto.
   c) LCD

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Pada aktivitas pembelajaran ini membahas langkah-langkah tentang Kegiatan Pendahuluan, Kegiatan Inti, dan Kegiatan Penutup. Berikut adalah langkah-langkahnya.

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Apersepsi

Tahap ini adalah tahap tumbuhkan minat. Tumbuhkan minat peserta didik dengan:

- Doa dan duduk Hening dengan teknik dan cara yang disepakati, atau biasa dilakukan oleh guru dan siswa.
- Menyapa, meneriakkan yel-yel, atau aktivitas lainnya.
- Mintalah peserta didik untuk mencermati teks tentang cara puja dan peralatan puja.
- Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi teks dengan menjawab pertanyaan.
- Mintalah peserta didik untuk menjelaskan cara puja dan peralatan puja dengan bahasa sendiri. Mintalah peserta didik untuk menunjukkan perbedaan penjelasan cara puja dan peralatan puja dengan teman sebangkunya. Minta peserta didik membedakan cara puja dan peralatan puja dari masing-masing aliran agama Buddha.

b) Pemantik

- Dalam aktivitas buku siswa tahap ini siap-siap belajar untuk mengajak peserta didik untuk menceritakan cara puja yang pernah dilakukan.
- Guru menanyakan kepada peserta didik, peralatan puja yang pernah dilihat. Kemudian guru menanyakan nama

peralatan puja tersebut.

- Mintalah peserta didik mengulang masing-masing cara puja yang telah disebutkan. Tanyakan kepada mereka, apakah manfaat melakukan cara puja tersebut?
- Mintalah peserta didik untuk mengulang masing-masing peralatan puja yang telah disebutkan sendiri secara bergantian. Berilah pujian padanya, "luar biasa".

2) *Kegiatan Inti*

a) Mintalah peserta didik untuk membuka Inti Pelajaran pada buku siswa degan aktivitas "Ayo, Membaca" dan "Ayo, Mengamati".

b) Mintalah peserta didik yang paling aktif untuk membaca inti pelajaran gambar 4.5 tentang penghormatan (puja) kepada Triratna, gambar 4.6 tentang sikap fisik penghormatan (puja), dan gambar 4.7 tentang tempat melaksanakan puja, tabel 4.1 tentang peralatan puja, dan menjelaskan maksud dari inti pelajaran tersebut.

c) Lanjutkan ke point inti pelajaran berikutnya, minta peserta lain untuk membaca secara bergiliran.

d) Kaitkan inti pelajaran dengan tanya jawab tentang cara puja dan peralatan puja pada sesi sebelumnya.

e) Pada aktivitas "Ayo, Berlatih" 1, mintalah peserta didik untuk mengisi tabel yang telah disediakan tentang sikap batin pelaksanaan puja dalam kehidupan sehari-hari. "Ayo, Berlatih" 2, mintalah peserta didik untuk mengisi tabel yang telah disediakan tentang cara melakukan sikap fisik dalam puja dan kepada siapa sikap fisik. "Ayo, Berlatih" 3, mintalah peserta didik untuk mengisi tabel yang telah disediakan tentang benda yang terdapat pada tempat melakukan puja, dan "Ayo, Berlatih" 4 mintalah peserta didik untuk menjodohkan gambar dan nama peralatan puja. Mintalah kepada peserta didik untuk mengumpulkan hasil pekerjaan yang telah selesai.

3) *Kegiatan Penutup*

a) Penguatan

- Kegiatan Refleksi dan ulasan secara singkat pelajaran yang telah dilaksanakan.
- Berikan pujian secara tulus kepada peserta didik atas segala upaya dalam pembelajaran, berikan motivasi bagi mereka yang belum maksimal.
- Ajaklah siswa merayakan pembelajaran dengan mengatakan, misalnya: "Mari kita akhiri pembelajaran ini dengan tepuk tangan yang meriah."

b) Umpan Balik

(1) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan tugas bersama

ayah dan ibu untuk mendukung pemahaman cara puja dan peralatan puja.

(2) Mintalah peserta didik untuk menulis jawaban tugas belajar bersama ayah dan ibu pada buku tugas.

(3) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.
- Ajaklah peserta didik untuk membaca Pesan Pokok Bersama-sama tentang cara puja dan peralatan buku siswa.
- Minta salah seorang peserta didik untuk membaca Pesan Kitab Suci Dhammapada 108 buku siswa.
- Apa arti dan makna pesan pokok dan pesan kitab suci tersebut? Guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu dengan cara melanjutkan pembelajaran.

c) Doa Penutup
- Mengakhiri pembelajaran dengan duduk hening sejenak dan berdoa "Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia".

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Pembelajaran di atas ideal dilaksanakan dengan cara tatap muka bertemu di kelas. Jika situasi dan kondisi tidak memungkinkan untuk tatap muka guru dapat melakukan pembelajaran dalam kelas virtual. Karena itu guru harus membuat persiapan dengan membuat video pembelajaran atau power point. Jika ada daerah yang tidak dapat dijangkau dengan internet, pembelajaran ini dapat dilakukan dengan bantuan orang tua. Tentu dengan segala keterbatasannya. Guru jika diperlukan melakukan kunjungan rumah.

e. Kesalahan Umum

Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator. Karena itu guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi siswa.

Contoh pertanyaan tajam untuk cara puja dan peralatan puja dalam agama Buddha:

1) Bagaimana cara Kalian melaksanakan puja?
2) Apakah peralatan puja yang Kalian pergunakan dalam melaksanakan puja?

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, karena hambatan tertentu maka guru wajib mengenali jenis-jenis hambatan yang dimilikinya. Guru harus menyesuaikan diri membuat kriteria capaian

pembelajaran bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Layani sesuai kebutuhannya.

g. Refleksi

Guru memandu peserta didik melakukan refleksi setelah selesai pembelajaran dengan membiasakan melakukan puja dengan cara puja masing-masing dan menggunakan peralatan puja dengan benar. Atau dengan menyiapkan pertanyaan refleki dalam pembelajaran ini misalnya: Apabila kalian pernah melakukan penghormatan (puja)? Bagaimana perasaan Kalian pada saat melakukan penghormatan (puja) tersebut?

h. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan dan sikap yang terintegrasi dalam aktivitas "Ayo, Berlatih dan "Belajar Bersama Ayah Ibu". Guru menyiapkan buku jurnal penilaian untuk mencatat segala kejadian selama penilaian. Penilaian dilakukan dengan teknik observasi selama proses pembelajaran.

i. Kunci Jawaban

Ayo, Berlatih

Ingat-ingatlah sikap batin dalam puja yang pernah kalian lakukan pada kehidupan sehari-hari!

No.	Triratna	Sikap Batin yang Dilakukan
1.	Buddha	Bertekad meneladan Buddha karena telah mencapai penerangan sempurna penemu jalan kesucian, guru, dan penunjuk jalan ke kesucian.
2.	Dhamma	Bertekad menjalankan Dharma sebagai kebenaran mutlak yang telah ditemukan oleh Buddha. Dhamma merupakan jalan kesucian atau penerangan sempurna.
3.	Sangha	Bertekad meneladan sangha yang merupakan pasamuan para makhluk suci (ariya puggala), mereka telah mencapai tujuan atau telah memasuki jalan untuk mencapai kesucian. Ariya sangha adalah pengikut sejati Buddha yang telah menjalankan Dharma.

Penskoran:
Masing-masing nomor skor maksimal 10. Jumlah skor maksimal 30 (dua puluh)

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

Ayo, Berlatih

Pada aktivitas “Ayo, Berlatih” 2:

No.	Sikap Fisik	Cara Melakukan
1.	Añjali Mudra/ Pranamasana	Penghormatan dengan merangkapkan dua tangan di depan dada. Penghormatan ini dapat diberikan kepada semua orang/makhluk.
2.	Wensin dan Namakara	Penghormatan dengan membungkukan badan dan Namakara adalah penghormatan dengan bersujud. Penghormatan ini dapat diberikan kepada orang/ makhluk yang berjasa misalnya: Orang tua, Buddha, guru, dan lain sebagainya.
3.	Padakkhina	Penghormatan dengan mengelilingi objek penghormatan. Penghormatan ini dapat diberikan kepada candi, stupa, vihara, pohon Bodhi, dan lain sebagainya.
4.	Utthana	Penghormatan dengan berdiri. Penghormatan ini dapat diberikan kepada semua orang/makhluk.
5.	Samicikamma	Penghormatan dengan bersikap rendah hati. Penghormatan ini dapat diberikan kepada semua orang/makhluk.

Masing-masing nomor skor maksimal 4 (empat). Jumlah skor maksimal 20 (dua puluh)

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

Ayo, Berlatih

Benda-benda apa saja yang terdapat pada tempat-tempat melakukan puja berikut ini?

No.	Tempat Puja	Yang Kalian Ketahui
1.	Cetiya	Altar Buddha, Bodhisatva, dan Dewa (rupang, lilin, dupa, bunga, air, dan persembahan yang lainnya)
2.	Vihara	Altar Buddha, Bodhisatva, dan Dewa, uposattagara (sima), kuti, pohon Bodhi, dan perpustakaan.
3.	Arama	Altar Buddha, Bodhisatva, dan Dewa, uposattagara (sima), kuti, pohon Bodhi, perpustakaan, tempat meditasi khusus, dan penginapan untuk kegiatan keagamaan Buddha.

4.	Pagoda	Altar Buddha, Bodhisatva, dan Dewa, uposattagara (sima), kuti, pohon Bodhi, dan perpustakaan. Bentuknya beda dengan vihara.
5.	Candi	Altar Buddha, Bodhisatva, Dewa, dan Stupa

Penskoran:

Masing-masing nomor skor maksimal 4 (empat). Jumlah skor maksimal 20 (dua puluh)

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

Ayo, Berlatih 4

Ayo, cari pasangan dari gambar peralatan puja di bawah ini!
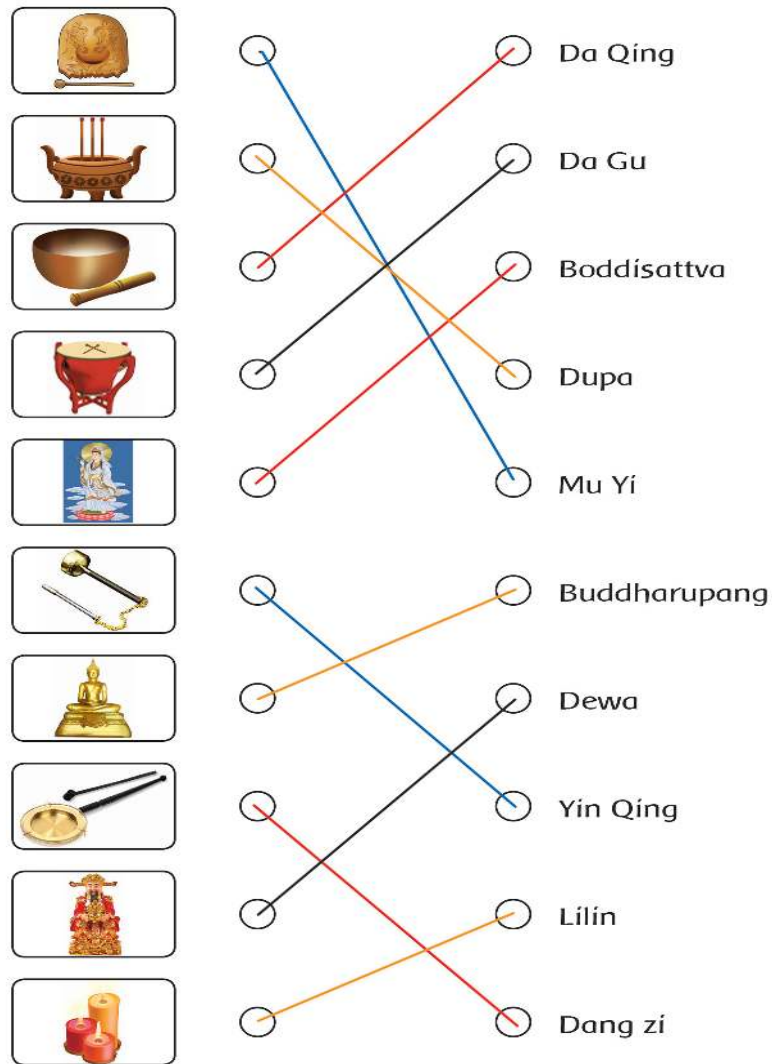
Penskoran:
Masing-masing nomor skor 1 (satu). Jumlah skor maksimal 10 (sepuluh).
Nilai Akhir = Skor Perolehan

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

i. Kerja Sama dengan Orang Tua

Periksa hasil kerja siswa. Bercerita pengalaman keluarga dan bimbingan orangtua tentang cara puja dan peralatan puja.

j. Tindak Lanjut

1) Minta peserta didik untuk menulis tugas bekerja sama dengan orang tua pada buku jurnal.
2) Guru memberi bantuan secara khusus bagi peserta didik yang mengalami hambatan.

Kunjungan Ke Vihara

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik mampu merencanakan dan melaksanakan kunjungan ke aliran agama Buddha lain untuk mengenal aneka ragam peralatan puja agama Buddha.

b. Sarana dan Prasarana dan Media Pembelajaran

1) Sarana Prasarana:
   a) Buku Siswa.
   b) Buku Guru.
   c) Rubrik penilaian.
   d) Ruang belajar dan sarana lainnya.
2) Media Pembelajaran:
   a) Internet.
   b) Video.
   c) Lagu dan lirik lagu.
   d) Gambar/foto.
   e) LCD

c. Metode Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Pada aktivitas pembelajaran ini membahas langkah-langkah tentang Kegiatan Pendahuluan, Kegiatan Inti, dan Kegiatan Penutup. Berikut adalah langkah-langkahnya.

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Apersepsi

Tahap ini adalah tahap tumbuhkan minat. Tumbuhkan minat peserta didik dengan:

- Doa dan duduk Hening dengan teknik dan cara yang disepakati, atau biasa dilakukan oleh guru dan siswa.
- Menyapa, meneriakkan yel-yel, atau aktivitas lainnya.
- Mintalah peserta didik untuk menjelaskan peralatan puja di viharanya.
- Mintalah peserta didik untuk mencermati teks tentang kunjungan ke vihara.
- Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi teks dengan menjawab pertanyaan.
- Mintalah peserta didik untuk menjelaskan kunjungan ke vihara dengan bahasa sendiri. Mintalah peserta didik untuk menunjukkan perbedaan penjelasan kunjungan ke vihara dengan teman sebangkunya.

b) Pemantik

- Dalam aktivitas buku siswa tahap ini siap-siap belajar untuk mengajak peserta didik mengingat cara berkunjung ke vihara masing-masing.
- Guru menanyakan kepada peserta didik satu persatu, cara berkunjung ke vihara masing-masing. Berilah pujian padanya, "bagus sekali".

2) *Kegiatan Inti*

a) Mintalah peserta didik untuk membuka Inti Pelajaran pada buku siswa degan aktivitas "Ayo, Membaca" dan "Ayo, Mengamati".

b) Mintalah peserta didik yang paling aktif untuk membaca inti pelajaran gambar 4.8 tentang Wirya memimpin rapat panitia dan menjelaskan maksud dari inti pelajaran tersebut.

c) Lanjutkan ke point inti pelajaran berikutnya, minta peserta lain untuk membaca secara bergiliran.

d) Mintalah peserta didik dengan bimbingan guru untuk bermusyawarah membentuk panitia kunjungan ke vihara, dan mengarahkan kegiatan, tata cara, jadwal kunjungan, dan laporan kunjungan sebagai pengalaman belajar peserta didik yang berkesan.

e) Kaitkan inti pelajaran dengan hasil Tanya jawab tentang cara berkunjung ke vihara pada sesi sebelumnya.

f) Untuk menambah pembelajaran lebih berkesan bernyanyi bersama "Kamu Datang Bersujud" dengan media kertas karton yang berisi lagu dan notasinya ditempel di papan tulis dan di buku siswa. Sebagai panduan dapat dibuka di link https://www.youtube.com/watch?v=FFmi_YnOhC8

g) Pada aktivitas "Ayo, Berlatih" 1 mintalah peserta didik untuk membuat tata cara (prosedur) kunjungan ke vihara dan "Ayo, Berlatih" 2 mintalah peserta didik untuk melakukan kunjungan ke vihara serta membuat laporan kunjungan. Mintalah kepada peserta didik untuk mengumpulkan hasil pekerjaan setelah selesai kegiatan.

3) *Kegiatan Penutup*

a) Penguatan

- Kegiatan Refleksi dan ulasan secara singkat pelajaran yang telah dilaksanakan.
- Berikan pujian secara tulus kepada peserta didik atas segala upaya dalam pembelajaran, berikan motivasi bagi mereka yang belum maksimal.
- Ajaklah siswa merayakan pembelajaran dengan mengatakan, misalnya: "Mari kita akhiri pembelajaran ini dengan tepuk tangan yang meriah."

b) Umpan Balik
   (1) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan tugas bersama ayah dan ibu dan mendukung kegiatan kunjungan ke vihara.
   (2) Mintalah peserta didik untuk menulis jawaban tugas belajar bersama ayah dan ibu pada buku tugas.
   (2) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.
   - Ajaklah peserta didik untuk membaca Pesan Pokok Bersama-sama tentang cara puja dan peralatan buku siswa.
   - Minta salah seorang peserta didik untuk membaca Pesan Kitab Suci Dhammapada 169 buku siswa.
   (3) Apa arti dan makna pesan pokok dan pesan kitab suci tersebut? Guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu dengan cara melanjutkan pembelajaran.

c) Doa Penutup
   - Mengakhiri pembelajaran dengan duduk hening sejenak dan berdoa "Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia".

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Pembelajaran di atas ideal dilaksanakan dengan cara tatap muka bertemu di kelas. Jika situasi dan kondisi tidak memungkinkan untuk tatap muka guru dapat melakukan pembelajaran dalam kelas virtual. Karena itu guru harus membuat persiapan dengan membuat video pembelajaran atau power point. Jika ada daerah yang tidak dapat dijangkau dengan internet, pembelajaran ini dapat dilakukan dengan bantuan orang tua. Tentu dengan segala keterbatasannya. Guru jika diperlukan melakukan kunjungan rumah.

e. Kesalahan Umum

Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator. Karena itu guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi siswa.

Contoh pertanyaan tajam untuk kunjungan ke vihara:

- Bagaimana tata cara Kalian berkunjung ke vihara?

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, karena hambatan tertentu maka guru wajib mengenali jenis-jenis hambatan yang dimilikinya. Guru harus menyesuaikan diri membuat kriteria capaian pembelajaran bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Layani sesuai kebutuhannya.

g. Refleksi

Guru memandu peserta didik melakukan refleksi setelah selesai pembelajaran dengan cara berkunjung ke vihara. Atau dengan menyiapkan pertanyaan refleki dalam pembelajaran ini misalnya: Bagaimana sikap yang harus dikembangkan dalam mengenal keragaman cara puja dan peralatan puja agama Buddha?

h. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan dan sikap yang terintegrasi dalam aktivitas "Ayo, Berlatih" dan "Belajar Bersama Ayah Ibu". Guru menyiapkan buku jurnal penilaian untuk mencatat segala kejadian selama penilaian. Penilaian dilakukan dengan teknik observasi selama proses pembelajaran.

i. Kunci Jawaban

Ayo, Berlatih

Prosedur melakukan kunjungan ke tempat ibadah (vihara) bersama peserta didik:

1. Permohonan izin secara resmi kepada pengurus tempat ibadah (vihara) dari sekolah.
2. Membentuk panitia pelaksana kegiatan kunjungan tempat ibadah (vihara).
3. Membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil, menunjuk ketua kelompok, dan menjelaskan tugas ketua dan anggota dari masing-masing kelompok.
4. Menyusun jadwal kegiatan sebagai panduan dalam melaksanakan kegiatan.
5. Menyusun format laporan kegiatan sebagai pengalaman belajar untuk peserta didik.
6. Menyusun tata tertib selama di tempat ibadah (vihara).

   Penskoran:

Penskoran memperhatikan keruntutan dan kelengkapan membuat prosedur kunjungan ke vihara. Skor maksimal 20 (dua puluh)

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

Ayo, Berlatih

1. Lakukan kunjungan ke tempat ibadah (vihara) untuk mengenal keragaman cara puja dan peralatan puja agama Buddha!
2. Buatlah laporan kegiatannya!

LAPORAN KEGIATAN KUNJUNGAN
KE VIHARA AVALOKITESVARA
SD MOGGALANA

Kelompok : Bakti
Ketua : Wirya
Anggota : Karuna
: Edo

I. Pendahuluan

Namo Buddhaya

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Triratna, karena telah selesai melakukan kunjungan ke vihara untuk mengenal keragaman cara puja dan peralatan puja sebagai pengalaman belajar yang berkesan.

II. Pelaksanaan Kegiatan

A. Tempat dan Waktu Kunjungan

Tempat Kunjungan : Vihara Avalokitesvara
Aliran : Mahayana
Waktu Kunjungan : Minggu, 17 Januari 2021

B. Hasil Kunjungan

Cara melakukan Puja:

Macam-macam penghormatan (puja) yang dilakukan yaitu:

- Berlutut (Zan Kui)
- Membungkuk setengah badan (Wen Sin)
- Pradaksina/Rau Fo (mengelilingi rupang Buddha) atau Stupa
- Bernamaskara
- Hui Siang

Peralatan Puja:

- Buddharupang
- Bodhisatvarupang
- Dewarupang
- Lilin
- Air
- Dupa
- Bunga
- Buah
- Paritta
- Mantra
- Mudra
- Da Gu/Tambur
- Da Qing/Bell
- Yin Qing/Im Keng
- Mu Yi/Muk Le
- Dang Zi/Tan Ce
- Jubah Hitam

III. Hasil dan Saran

Sebagian umat sudah memahami cara melaksanakan puja dengan benar, namun hanya sebagian kecil umat yang bisa menggunakan

peralatan puja dengan baik. Sebaiknya diadakan pelatihan menggunakan peralatan puja tersebut.

IV. Penutup

Terima kasih kami ucapkan kepada:

1. Kepala Sekolah yang telah memberikan ijin pelaksanaan kunjungan ke Vihara Avalokitesvara.
2. Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti yang telah membimbing selama persiapan, pelaksanaan, sampai penyusunan laporan kunjungan ke Vihara Avalokitesvara.
3. Panitia Pelaksana beserta teman-teman semua yang telah bersama-sama melaksanakan kunjungan ke Vihara Avalokitesvara.

Demikian laporan kunjungan ke Vihara Avalokitesvara yang telah selesai kami susun, semoga dapat menjadi pengalaman belajar yang berkesan bagi kami maupun bagi pembaca semuanya.

Semoga semua makhluk hidup berbahagia.

Sadhu … Sadhu … Sadhu.

Penskoran:

Penskoran memperhatikan keruntutan dan kelengkapan membuat laporan kunjungan ke vihara. Skor maksimal 20 (dua puluh)

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

j. Aktivitas Belajar bersama ayah dan ibu

Periksa hasil kerja siswa. Bercerita pengalaman keluarga dan bimbingan orangtua tentang keragaman cara puja dan peralatan puja agama Buddha.

j. Tindak Lanjut

1) Minta peserta didik untuk menulis tugas bekerja sama dengan orang tua pada buku jurnal.
2) Guru memberi bantuan secara khusus bagi peserta didik yang mengalami hambatan.

Fungsi dan Makna Cara dan Peralatan Puja

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik mampu menceritakan dengan kata-kata sendiri fungsi serta makna cara dan peralatan puja dari berbagai aliran agama Buddha.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

1) Sarana Prasarana:
   a) Buku Siswa.
   b) Buku Guru.
   c) Rubrik penilaian.
   d) Ruang belajar dan sarana lainnya.
2) Media Pembelajaran:
   a) Internet.
   b) Video.
   c) Gambar/foto.
   d) LCD

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Pada aktivitas pembelajaran ini membahas langkah-langkah tentang Kegiatan Pendahuluan, Kegiatan Inti, dan Kegiatan Penutup. Berikut adalah langkah-langkahnya.

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Apersepsi

Tahap ini adalah tahap tumbuhkan minat. Tumbuhkan minat peserta didik dengan:

- Doa dan duduk Hening dengan teknik dan cara yang disepakati, atau biasa dilakukan oleh guru dan siswa.
- Menyapa, meneriakkan yel-yel, atau aktivitas lainnya.
- Mintalah peserta didik untuk mencermati teks tentang fungsi dan makna cara puja dan perlengkapan puja aliran agama Buddha.
- Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi teks dengan menjawab pertanyaan.
- Mintalah peserta didik untuk menjelaskan fungsi dan makna cara puja dan perlengkapan puja aliran agama Buddha dengan bahasa sendiri. Mintalah peserta didik untuk menunjukkan perbedaan penjelasan fungsi dan makna cara puja dan perlengkapan puja aliran agama Buddha dengan teman sebangkunya.

b) Pemantik

- Dalam aktivitas buku siswa tahap ini bernama Siap-siap Belajar untuk mengajak peserta didik mengamati gambar yang ditempel di papan tulis yaitu sikap fisik dalam puja.
- Guru menanyakan kepada peserta didik, sikap fisik dalam puja yang pernah dilakukan. Kemudian guru mengulangi penjelasan masing-masing sikap fisik dalam puja tersebut yang pernah dijelaskan.
- Mintalah peserta didik mengulang masing-masing masing-masing sikap fisik dalam puja. Tanyakan kepada mereka, apakah fungsi dan makna dari masing-masing sikap fisik dalam puja tersebut? Siapa yang ingin tahu fungsi dan makna masing-masing sikap fisik dalam puja?
- Mintalah peserta didik untuk mengulang masing-masing sikap fisik dalam puja sendiri secara bergantian. Berilah

pujian padanya, "luar biasa".

2) ***Kegiatan Inti***
   a) Mintalah peserta didik untuk membuka Inti Pelajaran pada buku siswa degan aktivitas "Ayo, Membaca" dan "Ayo, Mengamati".
   b) Mintalah peserta didik yang paling aktif untuk membaca inti pelajaran gambar 4.9 tentang Wirya dan teman-teman mengikuti puja bakti, tabel 4.2 tentang pujaku kepada Triratna, tabel 4.3 tentang cara penghormatan, dan tabel 4.4 tentang tujuan dan makna peralatan puja, serta menjelaskan maksud dari inti pelajaran tersebut.
   c) Lanjutkan ke point inti pelajaran berikutnya, minta peserta lain untuk membaca secara bergiliran.
   d) Kaitkan inti pelajaran dengan gambar sikap fisik dalam puja yang ditempel di papan tulis pada sesi sebelumnya.
   e) Pada aktivitas "Ayo, Berlatih" 1 mintalah peserta didik untuk mengisi tabel yang telah disediakan tentang sikap puja yang pernah dilakukan, cara melakukan, dan pengalaman batin yang dirasakan. "Ayo, Berlatih" 2 mintalah peserta didik untuk mengisi tabel yang telah disediakan tentang peralatan puja yang pernah digunakan, cara menggunakan, dan pengalaman batin yang dirasakan. Mintalah kepada peserta didik untuk mengumpulkan hasil pekerjaan yang telah selesai.

3) ***Kegiatan Penutup***
   a) Penguatan
      - Kegiatan Refleksi dan ulasan secara singkat pelajaran yang telah dilaksanakan.
      - Berikan pujian secara tulus kepada peserta didik atas segala upaya dalam pembelajaran, berikan motivasi bagi mereka yang belum maksimal.
   b) Umpan Balik
      - Mintalah peserta didik untuk mengerjakan tugas bersama ayah dan ibu untuk mendukung pemahaman fungsi dan makna puja dalam agama Buddha.
      - Mintalah peserta didik untuk menulis jawaban tugas belajar bersama ayah dan ibu pada buku tugas.
      - Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.
      - Ajaklah peserta didik untuk membaca Pesan Pokok Bersama-sama tentang cara puja dan peralatan buku siswa.
      - Minta salah seorang peserta didik untuk membaca Pesan Kutipan kata-kata mutiara dari Bhikkhu Utamo dalam buku siswa.
      - Apa arti dan makna pesan pokok dan pesan kitab suci tersebut? Guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu dengan cara melanjutkan pembelajaran.

c) Doa Penutup
Mengakhiri pembelajaran dengan duduk hening sejenak dan berdoa “Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia”.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Pembelajaran di atas ideal dilaksanakan dengan cara tatap muka bertemu di kelas. Jika situasi dan kondisi tidak memungkinkan untuk tatap muka guru dapat melakukan pembelajaran dalam kelas virtual. Karena itu guru harus membuat persiapan dengan membuat video pembelajaran atau power point. Jika ada daerah yang tidak dapat dijangkau dengan internet, pembelajaran ini dapat dilakukan dengan bantuan orang tua. Tentu dengan segala keterbatasannya. Guru jika diperlukan melakukan kunjungan rumah.

e. Kesalahan Umum

Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator. Karena itu guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi siswa.

Contoh pertanyaan tajam untuk fungsi dan makna puja dalam agama Buddha:

Bagaimana pengalaman batin Kalian dalam melakukan puja?

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, karena hambatan tertentu maka guru wajib mengenali jenis-jenis hambatan yang dimilikinya. Guru harus menyesuaikan diri membuat kriteria capaian pembelajaran bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Layani sesuai kebutuhannya.

g. Refleksi

Guru memandu peserta didik melakukan refleksi setelah selesai pembelajaran dengan fungsi dan makna dari masing-masing sikap fisik dalam puja. Atau dengan menyiapkan pertanyaan refleki dalam pembelajaran ini misalnya: Apakah cara puja dan peralatan puja yang pernah Kalian lakukan dapat menimbulkan pengalaman batin yang berkesan?

h. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan dan sikap yang terintegrasi dalam aktivitas “Ayo, Berlatih” dan “Belajar Bersama Ayah Ibu”. Guru menyiapkan buku jurnal penilaian untuk mencatat segala kejadian selama penilaian. Penilaian dilakukan dengan teknik observasi selama proses pembelajaran.

i. Kunci Jawaban

Ayo, Berlatih

No.	Sikap Puja	Cara Melakukan	Pengalaman Batin
1.	Añjali Mudra/ Pranamasana	Merangkapkan kedua telapak tangan di depan dada.	Kebahagiaan batin yang luar biasa.
2.	Wensin dan Namakara	Membungkukkan setengah badan. Bersujud dengan lima titik menyentuh lantai.	Kepuasan batin yang ditimbulkan dari kerendahan hati, kelemah lembutan, dan kesadaran melakukan kebajikan
3.	Padakkhina	Mengelilingi obyek pemujaan.	
4.	Utthana	Menghormat/menyambut dengan berdiri.	
5.	Samicikamma	Bersikap dan berperilaku luhur	

Penskoran:
Masing-masing nomor skor maksimal 4 (empat). Jumlah skor maksimal 20 (dua puluh)

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

Ayo, Berlatih

No.	Peralatan Puja	Cara Menggunakan	Pengalaman Batin
1.	Buddharupang	Sebagai obyek puja dan obyek meditasi.	Bebas nafsu indera dan bebas keduniawian.
2.	Lilin	Dinyalakan dan direnungkan.	Pengorbanan untuk menolong makhluk lain.
3.	Air	Direnungkan	Kerendahan hati dan kesucian.
4.	Dupa	Dinyalakan dan direnungkan.	Nama harum
5.	Bunga	Direnungkan.	Ketidak kekalan

Penskoran:
Masing-masing nomor skor maksimal 4 (empat). Jumlah skor maksimal 20 (dua puluh)

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

j. Aktivitas Belajar bersama ayah dan ibu

Periksa hasil kerja siswa. Bercerita pengalaman keluarga dan bimbingan orangtua tentang fungsi dan makna puja.

k. Tindak Lanjut

1) Minta peserta didik untuk menulis tugas bekerja sama dengan orang tua pada buku jurnal.
2) Guru memberi bantuan secara khusus bagi peserta didik yang mengalami hambatan.

Peralatan Puja dalam Kegiatan Keagamaan

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik mampu menggunakan peralatan puja dalam kegiatan keagamaan salah satu dari aliran agama Buddha.

b. Sarana dan Prasarana dan Media Pembelajaran

1) Sarana Prasarana:
   a) Buku Siswa.
   b) Buku Guru.
   c) Rubrik penilaian.
   d) Ruang belajar dan sarana lainnya.
2) Media Pembelajaran:
   a) Internet.
   b) Video.
   c) Gambar/foto.
   d) LCD

c. Metode Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Pada aktivitas pembelajaran ini membahas langkah-langkah tentang Kegiatan Pendahuluan, Kegiatan Inti, dan Kegiatan Penutup. Berikut adalah langkah-langkahnya.

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Apersepsi

Tahap ini adalah tahap tumbuhkan minat. Tumbuhkan minat peserta didik dengan:

- Doa dan duduk Hening dengan teknik dan cara yang disepakati, atau biasa dilakukan oleh guru dan siswa.
- Menyapa, meneriakkan yel-yel, atau aktivitas lainnya.
- Mintalah peserta didik untuk mencermati teks tentang peralatan puja dalam kegiatan keagamaan.
- Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi teks dengan menjawab pertanyaan.
- Mintalah peserta didik untuk menjelaskan peralatan puja dalam kegiatan keagamaan dengan bahasa sendiri.

Mintalah peserta didik untuk menunjukkan perbedaan penjelasan peralatan puja dalam kegiatan keagamaan dengan teman sebangkunya. Minta peserta didik membedakan peralatan puja dalam kegiatan keagamaan dari masing-masing aliran agama Buddha.

b) Pemantik
   - Dalam rubrik buku siswa tahap ini siap-siap belajar untuk mengajak peserta didik untuk menceritakan peralatan puja dalamkegiatan keagamaan.
   - Guru menanyakan kepada peserta didik, cara menggunakan peralatan puja dalam kegiatan keagamaan.
   - Mintalah peserta didik mengulang masing-masing cara menggunakan peralatan puja dalam kegiatan keagamaan yang telah disebutkan secara bergantian. Berilah pujian padanya, "luar biasa".

2) *Kegiatan Inti*

a) Mintalah peserta didik untuk membuka Inti Pelajaran pada buku siswa degan aktivitas "Ayo, Membaca" dan "Ayo, Mengamati".
b) Mintalah peserta didik yang paling aktif untuk membaca inti pelajaran gambar 4.10 tentang Wirya dan teman-temannya menyusun altar, gambar 4.11 tentang Wirya dan teman-temannya mengikuti peringatan Magha Puja, tabel 4.5 tentang persembahan puja, dan menjelaskan maksud dari inti pelajaran tersebut.
c) Lanjutkan ke point inti pelajaran berikutnya, minta peserta lain untuk membaca secara bergiliran.
d) Kaitkan inti pelajaran dengan tanya jawab tentang cara menggunakan peralatan puja dalam kegiatan keagamaan pada sesi sebelumnya.
e) Pada aktivitas "Ayo, Berlatih" 1 mintalah peserta didik untuk mengisi tabel yang telah disediakan tentang cara menggunakan peralatan puja. Mintalah kepada peserta didik untuk mengumpulkan hasil pekerjaan yang telah selesai.

3) *Kegiatan Penutup*

a) Penguatan
   - Kegiatan Refleksi dan ulasan secara singkat pelajaran yang telah dilaksanakan.
   - Berikan pujian secara tulus kepada peserta didik atas segala upaya dalam pembelajaran, berikan motivasi bagi mereka yang belum maksimal.
   - Ajaklah siswa merayakan pembelajaran dengan mengatakan, misalnya: "Mari kita akhiri pembelajaran ini

dengan tepuk tangan yang meriah."

b) Umpan Balik
   - Mintalah peserta didik untuk mengerjakan tugas bersama ayah dan ibu untuk mendukung pemahaman cara menggunakan peralatan puja dalam kegiatan keagamaan.
   - Mintalah peserta didik untuk menulis jawaban tugas belajar bersama ayah dan ibu pada buku tugas.
   - Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.
   - Ajaklah peserta didik untuk membaca Pesan Pokok Bersama-sama tentang cara puja dan peralatan buku siswa.
   - Minta salah seorang peserta didik untuk membaca Pesan Kitab Suci Dhammapada: 195 pada buku siswa.
   - Apa arti dan makna pesan pokok dan pesan kitab suci tersebut? Guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu dengan cara melanjutkan pembelajaran.

c) Doa Penutup
   Mengakhiri pembelajaran dengan duduk hening sejenak dan berdoa "Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia".

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Pembelajaran di atas ideal dilaksanakan dengan cara tatap muka bertemu di kelas. Jika situasi dan kondisi tidak memungkinkan untuk tatap muka guru dapat melakukan pembelajaran dalam kelas virtual. Karena itu guru harus membuat persiapan dengan membuat video pembelajaran atau power point. Jika ada daerah yang tidak dapat dijangkau dengan internet, pembelajaran ini dapat dilakukan dengan bantuan orang tua. Tentu dengan segala keterbatasannya. Guru jika diperlukan melakukan kunjungan rumah.

e. Kesalahan Umum

Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator. Karena itu guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi siswa. Contoh pertanyaan tajam untuk cara puja dan peralatan puja dalam agama Buddha:

Bagaimana cara Kalian menggunakan peralatan puja dalam kegiatan keagamaan?

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, karena hambatan tertentu maka guru wajib mengenali jenis-jenis hambatan yang dimilikinya. Guru harus menyesuaikan diri membuat kriteria capaian pembelajaran bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Layani sesuai kebutuhannya.

g. Refleksi

Guru memandu peserta didik melakukan refleksi setelah selesai pembelajaran dengan peralatan puja dalam kegiatan keagamaan dengan benar. Atau dengan menyiapkan pertanyaan refleki dalam pembelajaran ini misalnya: Apakah peralatan puja yang sering Kalian gunakan! Bagaimana pengalaman yang berkesan dalam menggunakan peralatan puja tersebut?

h. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan dan sikap yang terintegrasi dalam aktivitas "Ayo, Berlatih" dan "Belajar Bersama Ayah Ibu". Guru menyiapkan buku jurnal penilaian untuk mencatat segala kejadian selama penilaian. Penilaian dilakukan dengan teknik observasi selama proses pembelajaran.

i. Kunci Jawaban

Ayo, Berlatih

Setelah peringatan Magha Puja, di kelas, guru membawa peralatan puja menjelaskan, dan memberi contoh cara menggunakannya. Secara urut, Wirya, Karuna, Edo, Dini, Putu, dan Rita belajar dan mencoba menggunakan peralatan puja tersebut.

Ayo, kita isi tabel di bawah ini, setelah belajar dan mencoba peralatan puja secara urut!

No.	Peralatan	Cara Menggunakan	Ket.
1.	Paritta	Dibaca dengan konsentrasi	
2.	Mantra	Dibaca dengan konsentrasi	
3.	Mudra	Gerakan tubuh yang dilakukan dengan konsentrasi	
4.	Da Gu/ Tambur	Dipukul dengan mengikuti mantra yang dibacakan	
5.	Da Qing / Bell	Dipukul dengan mengikuti mantra yang dibacakan	
6.	Yin Qing/Im Keng	Dipegang dan dipukul menggunakan tangan satu, karena tangan yang satunya memegang pukulan mu yi/muk le	
7.	Mu Yi / Muk Le	Dipukul dengan mengikuti mantra yang dibacakan	
8.	Dang Zi / Tan Ce	Dipegang dan dipukul menggunakan tangan satu.	
9.	Jubah Hitam	Dipakai sebagai pakaian perlengkapan sembahyang.	

Penskoran: Masing-masing nomor skor maksimal 2 (dua). Jumlah skor maksimal 18 (delapan belas)

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

j. Tindak Lanjut

1) Minta peserta didik untuk menulis tugas bekerja sama dengan orang tua pada buku jurnal.
2) Guru memberi bantuan secara khusus bagi peserta didik yang mengalami hambatan.

Sikap dan Perilaku Menghargai Pelaksanaan Puja

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik mampu menunjukkan sikap dan perilaku menghargai aliran lain ketika sedang melaksanakan puja dan menggunakan peralatan puja.

b. Sarana dan Prasarana dan Media Pembelajaran

1) Sarana Prasarana:
   a) Buku Siswa.
   b) Buku Guru.
   c) Rubrik penilaian.
   d) Ruang belajar dan sarana lainnya.
2) Media Pembelajaran:
   a) Internet.
   b) Video.
   c) Gambar/foto.
   d) LCD

c. Metode Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Pada aktivitas pembelajaran ini membahas langkah-langkah tentang Kegiatan Pendahuluan, Kegiatan Inti, dan Kegiatan Penutup. Berikut adalah langkah-langkahnya.

1) Kegiatan Pendahuluan
   a) Apersepsi
      Tahap ini adalah tahap tumbuhkan minat. Tumbuhkan minat peserta didik dengan:
      - Doa dan duduk Hening dengan teknik dan cara yang disepakati, atau biasa dilakukan oleh guru dan siswa.
      - Menyapa, meneriakkan yel-yel, atau aktivitas lainnya.
      - Mintalah peserta didik untuk menjelaskan sikap dan perilaku menghargai pelaksanaan puja.
      - Mintalah peserta didik untuk mencermati teks tentang sikap dan perilaku menghargai pelaksanaan puja.
      - Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi teks dengan menjawab pertanyaan.
      - Mintalah peserta didik untuk menjelaskan sikap dan perilaku menghargai pelaksanaan puja. Mintalah peserta

didik untuk menunjukkan perbedaan penjelasan sikap dan perilaku menghargai pelaksanaan puja dengan teman sebangkunya.

b) Pemantik
   - Dalam aktivitas buku siswa tahap ini siap-siap belajar untuk mengajak peserta didik mengingat sikap dan perilaku menghargai pelaksanaan puja.
   - Guru menanyakan kepada peserta didik satu persatu, sikap dan perilaku menghargai pelaksanaan puja. Berilah pujian padanya, "bagus sekali".

2) Kegiatan Inti
   a) Mintalah peserta didik untuk membuka Inti Pelajaran pada buku siswa dengan aktivitas "Ayo, Membaca" dan "Ayo, Mengamati".
   b) Mintalah peserta didik yang paling aktif untuk membaca inti pelajaran gambar 4.12 tentang bermacam-macam altar dalam pelaksanaan puja dan menjelaskan maksud dari inti pelajaran tersebut.
   c) Lanjutkan ke point inti pelajaran berikutnya, minta peserta lain untuk membaca secara bergiliran.
   d) Mintalah peserta didik untuk menjelaskan puja yang pernah dilakukan di vihara masing-masing sebagai pengalaman belajar peserta didik yang berkesan.
   e) Kaitkan inti pelajaran dengan hasil tanya jawab tentang sikap dan perilaku menghargai pelaksanaan puja pada sesi sebelumnya.
   f) Untuk menambah pembelajaran lebih berkesan membaca dengan penuh perhatian dan bermain peran dengan percakapan pendapatku tentang puja di buku siswa.
   g) Pada aktivitas "Ayo, Berlatih" 1 mintalah peserta didik untuk membuat video dan laporan tentang cara puja di vihara masing-masing. Mintalah kepada peserta didik untuk mengumpulkan hasil pekerjaan setelah selesai kegiatan.

3) Kegiatan Penutup
   a) Penguatan
      - Kegiatan Refleksi dan ulasan secara singkat pelajaran yang telah dilaksanakan.
      - Berikan pujian secara tulus kepada peserta didik atas segala upaya dalam pembelajaran, berikan motivasi bagi mereka yang belum maksimal.
      - Ajaklah siswa merayakan pembelajaran dengan mengatakan, misalnya: "Mari kita akhiri pembelajaran ini dengan tepuk tangan yang meriah."

b) Umpan Balik

(1) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan tugas bersama ayah dan ibu dan mendukung kegiatan puja di vihara-masing-masing.

(2) Mintalah peserta didik untuk menulis jawaban tugas belajar bersama ayah dan ibu pada buku tugas.

(3) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.

- Ajaklah peserta didik untuk membaca Pesan Pokok Bersama-sama tentang cara puja dan peralatan buku siswa.
- Minta salah seorang peserta didik untuk membaca Pesan Kitab Suci Sutasoma di buku siswa.
- Apa arti dan makna pesan pokok dan pesan kitab suci tersebut? Guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu dengan cara melanjutkan pembelajaran.

c. Doa Penutup

Mengakhiri pembelajaran dengan duduk hening sejenak dan berdoa "Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia".

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Pembelajaran di atas ideal dilaksanakan dengan cara tatap muka bertemu di kelas. Jika situasi dan kondisi tidak memungkinkan untuk tatap muka guru dapat melakukan pembelajaran dalam kelas virtual. Karena itu guru harus membuat persiapan dengan membuat video pembelajaran atau power point. Jika ada daerah yang tidak dapat dijangkau dengan internet, pembelajaran ini dapat dilakukan dengan bantuan orang tua. Tentu dengan segala keterbatasannya. Guru jika diperlukan melakukan kunjungan rumah.

e. Kesalahan Umum

Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator. Karena itu guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi siswa. Contoh pertanyaan tajam untuk kunjungan ke vihara:

Bagaimana sikap yang baik apabila melihat cara puja yang berbeda dengan cara puja yang Kalian lakukan?

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, karena hambatan tertentu maka guru wajib mengenali jenis-jenis hambatan yang dimilikinya. Guru harus menyesuaikan diri membuat kriteria capaian pembelajaran bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Layani sesuai kebutuhannya.

g. Refleksi

Guru memandu peserta didik melakukan refleksi setelah selesai pembelajaran dengan sikap dan perilaku menghargai pelaksanaan puja. Atau dengan menyiapkan pertanyaan refleki dalam pembelajaran ini misalnya: Bagaimana sikap Kalian dalam menghargai cara penghormatan (puja) aliran lain dalam agama Buddha?

h. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan dan sikap yang terintegrasi dalam aktivitas "Ayo, Berlatih" dan "Belajar Bersama Ayah Ibu". Guru menyiapkan buku jurnal penilaian untuk mencatat segala kejadian selama penilaian. Penilaian dilakukan dengan teknik observasi selama proses pembelajaran.

i. Kunci Jawaban

Ayo, Berlatih

1. Buatlah video tentang cara puja di vihara masing-masing!
2. Buatlah laporan berbentuk narasi cara puja di vihara masing-masing!

LAPORAN CARA PUJA BAKTIKU

Nama : Wirya
Kelas : 5 (Lima)
Sekolah : SD Moggalana
Vihara : Dharma Cakra
Alamat : Jl. Seroja Sakti I No. 18

I. Persiapan

Pada pagi hari sebelum puja bakti dilaksanakan, kami melakukan pindapata (dana makanan kepada anggota sangha/para bhikkhu). Setelah selesai *pindapata* kami segera menuju ruang bakti sala untuk melaksanakan puja bakti.

II. Pelaksanaan

Pemimpin puja bakti maju ke depan menyalakan lilin dan dupa, memimpin pembacaan paritta, sutta, gatha, meditasi, berdana, dan pelimpahan jasa. Pada saat puja bakti ceramah diisi oleh para dharma duta, baik dari para bhikkhu, pandhita, maupun umat awam yang mempunyai kemampuan berceramah.

III. Penutup

Puja bakti ditutup dengan pelimpahan jasa (*paritta etavata*) dan *namakara gatha.*

Penskoran:

Penskoran video dengan memperhatikan keruntutan cara pujaku dari awal sampai akhir. Jumlah skor maksimal 20 (dua puluh).
Penskoran memperhatikan keruntutan dan kelengkapan laporan cara puja baktiku. Jumlah skor maksimal 20 (dua puluh).

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

j. Aktivitas belajar bersama ayah dan ibu

Periksa hasil kerja siswa. Bercerita pengalaman keluarga dan bimbingan orangtua tentang sikap dan perilaku menghargai pelaksanaan puja.

k. Tindak Lanjut

1) Minta peserta didik untuk menulis tugas bekerja sama dengan orang tua pada buku jurnal.
2) Guru memberi bantuan secara khusus bagi peserta didik yang mengalami hambatan

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas V
Penulis :
Suyoto
Sulan
ISBN: 978-602-244-588-3 (jil.5)

BAB V
KERAGAMAN DALAM MASYARAKAT
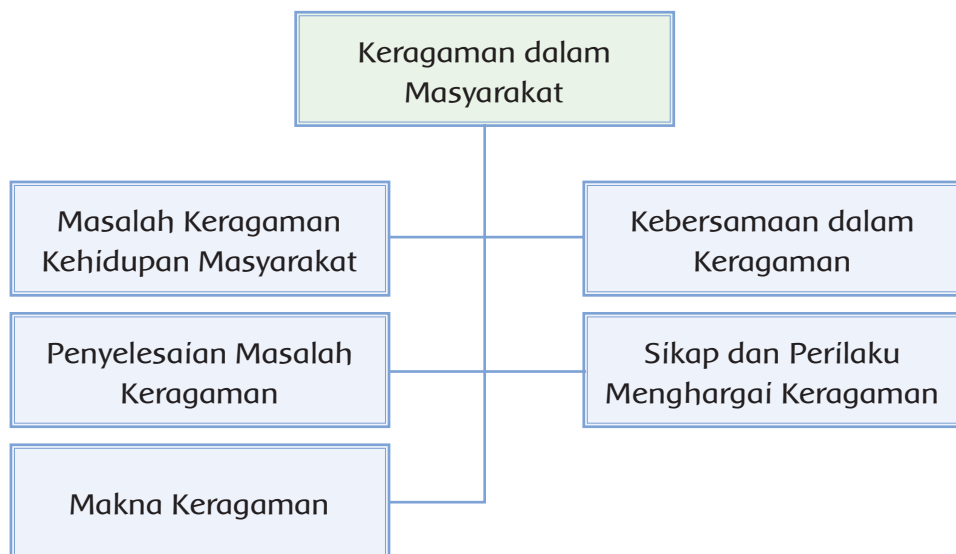
Pada Bab ini berisi deskripsi tentang (1) gambaran umum bab, (2) skema pembelajaran, (3) panduan pembelajaran pada setiap pembelajaran, dan (4) interaksi guru dan orang tua/wali. Berikut adalah deskripsinya masing-masing.

A. Gambaran Umum

Bagian ini berisi tujuan pembelajaran, pemantik, pokok materi dan hubungan antara pokok materi tersebut dalam mencapai tujuan, dan hubungan pembelajaran bab tersebut dengan mata pelajaran lain. Berikut penjelasannya masing-masing.

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu:

a. Merespon masalah keragaman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

b. Menemukan solusi masalah keragaman di lingkungan sekolah, rumah, dan rumah ibadah melalui musyawarah dengan Pancasila dasar negara dan Pancasila Buddhis.
c. Menguraikan makna keragaman masyarakat dan penyelesaiannya berlandaskan kesadaran terhadap nilai-nilai umum Hukum Sebab Akibat yang Saling Bergantungan.
d. Membuat kreativitas penggambaran keragaman sebagai persatuan.
e. Menunjukkan sikap dan perilaku menghargai keragaman di lingkungan rumah, sekolah, dan rumah ibadah berpedoman pada nilai-nilai Pancasila dasar negara dan Pancasila Buddhis.

2. Pokok Materi Tujuan

a. Masalah keragaman dalam kehidupan bermasyarakat.
b. Penyelesaian masalah keragaman.
c. Makna keragaman.
d. Kebersamaan dalam keragaman.
e. Sikap dan perilaku menghargai keragaman.

3. Hubungan Pembelajaran dengan Mata Pelajaran Lain

Pembelajaran pada bab ini berhubungan erat mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti dengan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), Bahasa Indonesia, dan Seni Budaya dan Prakarya (SBdP). Hubungan dimaksud dapat diuraikan pada sebaran materi yang terintegrasi pada subbab-subbab berikut.

No.	Subbab/Submateri	Hubungan dengan Mata Pelajaran
1.	Subbab 1: Masalah keragaman dalam kehidupan bermasyarakat	PKn terkait dengan masalah keragaman dalam masyarakat dan Bahasa Indonesia terkait dengan pemahaman percakapan
2.	Subbab 2: Penyelesaian masalah keragaman	PKn terkait dengan penyelesaian masalah keragaman dalam masyarakat dan SBdP terkait dengan permainan "Rantai Paritta atau Rantai Mantra"
3.	Subbab 3: Makna keragaman	PPKn terkait dengan belajar menyadari keragaman dan SBdP terkait dengan lagu Majapahit dan Sriwijaya
4.	Subbab 4: Kebersamaan dalam keragaman	PKn terkait dengan nilai-nilai kebersamaan dalam keragaman dan SBdP terkait dengan pembuatan prakarya miniatur vihara dari dtik es krim.

5.	Subbab 5: Sikap dan perilaku menghargai kerag-aman.	PKn terkait dengan menjaga kebersamaan

B. Skema Pembelajaran

No.	Komponen	Deskripsi/Keterangan
1.	Waktu Pembelajaran	(4 x 35 menit = 4 JP) x 5 = 20 JP
2.	Tujuan Pembelajaran	Subbab 25: Merespon masalah keragaman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
		Subbab 26: Menemukan solusi masalah keragaman di lingkungan sekolah, rumah, dan rumah ibadah melalui musyawarah dengan Pancasila dasar negara dan Pancasila Buddhis.
		Subbab 27: Menguraikan makna keragaman masyarakat dan penyelesaiannya berlandaskan kesadaran terhadap nilai-nilai umum Hukum Sebab Akibat yang Saling Bergantungan.
		Subbab 28: Membuat kreativitas penggambaran keragaman sebagai persatuan.
		Subbab 29: Menunjukkan sikap dan perilaku menghargai keragaman di lingkungan rumah, sekolah, dan rumah ibadah berpedoman pada nilai-nilai Pancasila dasar negara dan Pancasila Buddhis.
3.	Pokok Materi Pembe-lajaran	Subbab 25: Masalah keragaman dalam kehidupan bermasyarakat.
		Subbab 26: Penyelesaian masalah keragaman.
		Subbab 27: Makna keragaman.
		Subbab 28: Kebersamaan dalam keragaman.
		Subbab 29: Sikap dan perilaku menghargai keragaman.

4.	Kosa Kata yang ditekankan	a. Sejarah b. Agama c. Buddha d. Meneladan e. Keragaman f. Budaya g. Buddhis
5.	Metode dan Aktivitas	Pendahuluan: a. Duduk hening b. Apersepsi Inti: a. Mengamati b. Membaca c. Menulis d. Bertanya e. Berlatih f. Mencoba Metode Alternatif: Pembelajaran interaktif Aktivitas yang disarankan: a. Unjuk kerja. b. Refleksi. c. Belajar bersama orang tua. Penilaian Tindak lanjut
6.	Sumber Belajar Utama	Buku Siswa Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas V.
7.	Sumber Belajar yang Relevan	a. Buku Dharma yang terkait. b. Tripitaka. c. Gambar/foto yang terkait dengan materi. d. Buku Lagu Buddhis. e. Internet.

C. Panduan Pembelajaran

Bagian ini akan menyajikan Pembelajaran 1 sampai dengan Pembelajaran 7. Berikut adalah bahasan masing-masing pembelajarannya.

Masalah Keragaman dalam Kehidupan Bermasyarakat

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik mampu merespon masalah keragaman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

1) Sarana Prasarana:
   a) Buku Siswa.
   b) Buku Guru.
   c) Rubrik penilaian.
   d) Ruang belajar dan sarana lainnya.
2) Media Pembelajaran:
   a) Internet.
   b) Video.
   c) Gambar/foto.
   d) LCD

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Pada aktivitas pembelajaran ini membahas langkah-langkah tentang Kegiatan Pendahuluan, Kegiatan Inti, dan Kegiatan Penutup. Berikut adalah langkah-langkahnya.

1) Kegiatan Pendahuluan
   a) Apersepsi

      Tahap ini adalah tahap tumbuhkan minat. Tumbuhkan minat peserta didik dengan:
      - Doa dan duduk Hening dengan teknik dan cara yang disepakati, atau biasa dilakukan oleh guru dan siswa.
      - Menyapa, meneriakkan yel-yel, atau aktivitas lainnya.
      - Mintalah peserta didik untuk mencermati teks tentang masalah keragaman dalam kehidupan bermasyarakat.
      - Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi teks dengan menjawab pertanyaan.
      - Mintalah peserta didik untuk menjelaskan masalah keragaman dalam kehidupan bermasyarakat dengan bahasa sendiri.
      - Mintalah peserta didik untuk menunjukkan perbedaan penjelasan masalah keragaman dalam kehidupan bermasyarakat dengan teman sebangkunya.

   b) Pemantik
      - Dalam aktivitas buku siswa tahap ini bernama Siap-siap Belajar untuk mengajak peserta didik mengamati gambar 5.1 yaitu keragaman suku bangsa dan umat beragama di Indonesia.
      - Guru menanyakan kepada peserta didik, penjelasan gambar 5.1 tersebut, kemudian guru menjelaskan gambar keragaman suku bangsa dan umat beragama di Indonesia tersebut.
      - •Mintalah peserta didik mengulang penjelasan gambar keragaman suku bangsa dan umat beragama di Indonesia tersebut. Tanyakan kepada mereka, penjelasan keragaman suku bangsa dan umat beragama di Indonesia tersebut?

- Mintalah peserta didik untuk mengulang masing-masing keragaman suku bangsa dan umat beragama di Indonesia secara bergantian. Berilah pujian padanya, “bagus sekali”

2) Kegiatan Inti
   - Mintalah peserta didik untuk membuka Inti Pelajaran pada buku siswa dengan aktivitas “Ayo, Membaca” dan “Ayo, Mengamati”.
   - Mintalah peserta didik yang paling aktif untuk membaca inti pelajaran tentang masalah keragaman, faktor-faktor keragaman, percakapan keragaman di kelas, dan menjelaskan maksud dari inti pelajaran tersebut.
   - Lanjutkan ke point inti pelajaran berikutnya, minta peserta lain untuk membaca secara bergiliran.
   - Kaitkan inti pelajaran dengan gambar 5.1 tentang keragaman suku bangsa dan umat beragama di Indonesia pada sesi sebelumnya.
   - Pada aktivitas “Ayo, Berlatih” 1 mintalah peserta didik untuk mengisi table yang telah disediakan tentang suku bnagsa, daerah asal, pakaian adat, dan agama teman-teman satu kelas. Mintalah kepada peserta didik untuk mengumpulkan hasil pekerjaan yang telah selesai.

3) Kegiatan Penutup
   a) Penguatan
   - Kegiatan Refleksi dan ulasan secara singkat pelajaran yang telah dilaksanakan.
   - Berikan pujian secara tulus kepada peserta didik atas segala upaya dalam pembelajaran, berikan motivasi bagi mereka yang belum maksimal.
   - Ajaklah siswa merayakan pembelajaran dengan mengatakan, misalnya: “Mari kita akhiri pembelajaran ini dengan tepuk tangan yang meriah.”

   b) Umpan Balik
   (1) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan tugas bersama ayah dan ibu untuk mendukung pemahaman masalah keragaman dalam kehidupan bermasyarakat.
   (2) Mintalah peserta didik untuk menulis jawaban tugas belajar bersama ayah dan ibu pada buku tugas.
   (3) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.
      - Ajaklah peserta didik untuk membaca Pesan Pokok Bersama-sama tentang puja dalam agama Buddha buku siswa.
      - Minta salah seorang peserta didik untuk membaca Pesan Kitab Suci Dhammapada: 3 pada buku siswa.

(4) Apa arti dan makna pesan pokok dan pesan kitab suci tersebut? Guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu dengan cara melanjutkan pembelajaran.

c) Doa Penutup
Mengakhiri pembelajaran dengan duduk hening sejenak dan berdoa "Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia".

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Pembelajaran di atas ideal dilaksanakan dengan cara tatap muka bertemu di kelas. Jika situasi dan kondisi tidak memungkinkan untuk tatap muka guru dapat melakukan pembelajaran dalam kelas virtual. Karena itu guru harus membuat persiapan dengan membuat video pembelajaran atau power point. Jika ada daerah yang tidak dapat dijangkau dengan internet, pembelajaran ini dapat dilakukan dengan bantuan orang tua. Tentu dengan segala keterbatasannya. Guru jika diperlukan melakukan kunjungan rumah.

e. Kesalahan Umum

Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator. Karena itu guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi siswa.

Contoh pertanyaan tajam untuk masalah keragaman dalam kehidupan bermasyarakat:

Apakah masalah-masalah yang terjadi dari keragaman di Indonesia?

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, karena hambatan tertentu maka guru wajib mengenali jenis-jenis hambatan yang dimilikinya. Guru harus menyesuaikan diri membuat kriteria capaian pembelajaran bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Layani sesuai kebutuhannya.

g. Refleksi

Guru memandu peserta didik melakukan refleksi setelah selesai pembelajaran masalah keragaman dalam kehidupan bermasyarakat. Atau dengan menyiapkan pertanyaan refleki dalam pembelajaran ini misalnya: Apa masalah yang sering terjadi dengan keragaman di kelas kalian?

h. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan dan sikap yang terintegrasi dalam aktivitas "Ayo, Berlatih" dan belajar bersama ayah ibu. Guru menyiapkan buku jurnal penilaian untuk mencatat segala kejadian selama penilaian. Penilaian dilakukan dengan teknik observasi selama proses pembelajaran.

i. Kunci Jawaban

Ayo, Berlatih

Ayo, ingat-ingatlah suku bangsa, daerah asal, pakaian adat, dan agama teman satu kelasmu. Kemudian, isilah tabel di bawah ini!

No.	Nama	Suku Bangsa	Daerah Asal	Pakaian Adat	Agama
1.	Wirya	Betawi	Jakarta	Sadariyah	Buddha
2.	Ahmad	Jawa	Semarang	Surjan	Islam
3.	Agnes	Sunda	Bandung	Beskap	Kristen
4.	Siti	Melayu	Palembang	Paksangko	Islam
5.	Made	Bali	Bali	Safari	Hindu
6,	Putu	Bali	Bali	Safari	Buddha

Penskoran:
Masing-masing nomor skor maksimal 2 (dua). Jumlah skor maksimal 20 (dua puluh). Menjawab maksimal 10 nomor.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

j. Aktivitas Belajar bersama ayah dan ibu

Periksa hasil kerja siswa. Bercerita pengalaman keluarga dan bimbingan orangtua tentang pemahaman puja.

k. Tindak Lanjut

1) Minta peserta didik untuk menulis tugas bekerja sama dengan orang tua pada buku jurnal.
2) Guru memberi bantuan secara khusus bagi peserta didik yang mengalami hambatan.

Penyelesaian Masalah Keragaman

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik mampu menemukan solusi masalah keragaman di lingkungan sekolah, rumah, dan rumah ibadah melalui musyawarah dengan Pancasila dasar negara dan Pancasila Buddhis.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

1) Sarana Prasarana:
   a) Buku Siswa.
   b) Buku Guru.
   c) Rubrik penilaian.
   d) Ruang belajar dan sarana lainnya.

2) Media Pembelajaran:
   a) Internet.
   b) Video.
   c) Gambar/foto.
   d) LCD

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Pada aktivitas pembelajaran ini membahas langkah-langkah tentang Kegiatan Pendahuluan, Kegiatan Inti, dan Kegiatan Penutup. Berikut adalah langkah-langkahnya.

1) Kegiatan Pendahuluan
   a) Apersepsi
      Tahap ini adalah tahap tumbuhkan minat. Tumbuhkan minat peserta didik dengan:
      - Doa dan duduk Hening dengan teknik dan cara yang disepakati, atau biasa dilakukan oleh guru dan siswa.
      - Menyapa, meneriakkan yel-yel, atau aktivitas lainnya.
      - Mintalah peserta didik untuk mencermati teks tentang penyelesaian masalah keragaman.
      - Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi teks dengan menjawab pertanyaan.
      - Mintalah peserta didik untuk menjelaskan penyelesaian masalah keragaman dengan bahasa sendiri. Mintalah peserta didik untuk menunjukkan perbedaan penjelasan penyelesaian masalah keragaman dengan teman sebangkunya. Minta peserta didik menjelaskan penyelesaian masalah keragaman yang pernah dialami.
   b) Pemantik
      - Dalam aktivitas buku siswa tahap ini siap-siap belajar untuk mengajak peserta didik untuk menceritakan penyelesaian masalah keragaman yang pernah dilakukan.
      - Guru menanyakan kepada peserta didik, penyelesaian masalah keragaman yang pernah dilihat. Kemudian guru menanyakan masalah keragaman tersebut.
      - Mintalah peserta didik mengulang masing-masing penyelesaian masalah keragaman yang telah disebutkan. Tanyakan kepada mereka, apakah manfaat penyelesaian masalah keragaman tersebut?
      - Mintalah peserta didik untuk mengulang masing-masing penyelesaian masalah keragaman yang telah disebutkan sendiri secara bergantian. Berilah pujian padanya, "luar biasa".

2) Kegiatan Inti
   a) Mintalah peserta didik untuk membuka Inti Pelajaran pada buku siswa dengan aktivitas "Ayo, Membaca" dan "Ayo, Mengamati".

b) Mintalah peserta didik yang paling aktif untuk membaca inti pelajaran gambar 5.2 tentang kegiatan sosial masyarkat dari berbagai agama dan suku, gambar 5.3 tentang kebersamaan kerja bakti membersihkan cetiya sekolah, dan gambar 5.4 tentang kebersamaan permainan rantai paritta atau rantai mantra, dan menjelaskan maksud dari inti pelajaran tersebut.

c) Lanjutkan ke point inti pelajaran berikutnya, minta peserta lain untuk membaca secara bergiliran.

d) Kaitkan inti pelajaran dengan tanya jawab tentang penyelesaian masalah keragaman pada sesi sebelumnya.

e) Guru menjelaskan langkah-langkan diskusi:
Agar penggunan diskusi berhasil dengan efektif, maka perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

(1) Langkah Persiapan.
Hal-hal yang harus diperhatikan dalam persiapan diskusi di antaranya:
- Merumuskan tujuan diskusi yang ingin dicapai.
- Menentukan jenis diskusi yang dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan diskusi yang ingin dicapai.
- Menetapkan permasalahan yang akan diselesaikan.
- Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan teknis pelaksanaan diskusi, misalnya ruang kelas dengan penataan meja kursi yang sesuai dengan kebutuhan.

(2) Pelaksanaan Diskusi
Beberapa hal yang diperhatikan dalam melaksanakan diskusi adalah:
- Memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat memengaruhi kelancaran diskusi.
- Memberikan pengarahan sebelum dilaksanakan diskusi, misalnya menyajikan tujuan diskusi yang ingin dicapai serta aturan-aturan diskusi sesuai dengan jenis diskusi yang akan dilaksanakan.
- Melaksanakan diskusi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan diskusi hendaklah memerhatikan suasana atau iklim belajar yang menyenangkan, misalnya tidak tegang, tidak saling menyudutkan, dan lain sebagainya.
- Memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta diskusi un-tuk mengeluarkan gagasan dan ide-idenya.
- Mengendalikan pembicaraan kepada pokok permasalahan yang sedang dibahas, karena tanpa pengendalian biasanya arah pembahasan menjadi tidak terarah.

(3) Menutup Diskusi

Akhir dari proses pembelajaran dengan menggunakan diskusi hendaklah dilakuan hal-hal sebagai berikut:

- Membuat rangkuman pembahasan sebagai kesimpulan hasil diskusi.
- Merangkum jalannya diskusi dengan meminta pendapat dari seluruh peserta untuk perbaikan selanjutnya.

f) Pada aktivitas "Ayo, Berdiskusi", mintalah peserta didik untuk berdiskusi tentang kegiatan hari Kartini yang akan diselenggarakan bergagai kegiatan diantaranya melukis Ibu Kartini, membaca puisi, lomba pakaian adat, dan upacara. Kelas 5 telah sepakat mengikuti semua rangkaian peringatan hari Kartini. Wirya ditunjuk menjadi koordinator kelas 5. Kondisi kelas 5 sangat beragam ekonomi, sosial, budaya, dan agamanya. Bagaimana cara Wirya mengambil keputusan? Mintalah kepada peserta didik untuk berperan aktif dalam diskusi tersebut.

3) Kegiatan Penutup

a) Penguatan

- Kegiatan Refleksi dan ulasan secara singkat pelajaran yang telah dilaksanakan.
- Berikan pujian secara tulus kepada peserta didik atas segala upaya dalam pembelajaran, berikan motivasi bagi mereka yang belum maksimal.
- Ajaklah siswa merayakan pembelajaran dengan mengatakan, misalnya: "Mari kita akhiri pembelajaran ini dengan tepuk tangan yang meriah."

b) Umpan Balik

(1) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan tugas bersama ayah dan ibu untuk mendukung pemahaman penyelesaian masalah keragaman.

(2) Mintalah peserta didik untuk menulis jawaban tugas belajar bersama ayah dan ibu pada buku tugas.

(3) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.

- Ajaklah peserta didik untuk membaca Pesan Pokok Bersama-sama tentang penyelesaian masalah keragaman buku siswa.
- Minta salah seorang peserta didik untuk membaca Pesan Kitab Suci Maha Parinibbana Sutta pada buku siswa.

(3) Apa arti dan makna pesan pokok dan pesan kitab suci tersebut? Guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu dengan cara melanjutkan pembelajaran.

c) Doa Penutup
Mengakhiri pembelajaran dengan duduk hening sejenak dan berdoa "Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia".

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Pembelajaran di atas ideal dilaksanakan dengan cara tatap muka bertemu di kelas. Jika situasi dan kondisi tidak memungkinkan untuk tatap muka guru dapat melakukan pembelajaran dalam kelas virtual. Karena itu guru harus membuat persiapan dengan membuat video pembelajaran atau power point. Jika ada daerah yang tidak dapat dijangkau dengan internet, pembelajaran ini dapat dilakukan dengan bantuan orang tua. Tentu dengan segala keterbatasannya. Guru jika diperlukan melakukan kunjungan rumah.

e. Kesalahan Umum

Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator. Karena itu guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi siswa.

Contoh pertanyaan tajam untuk penyelesaian masalah keragaman:

Bagaimana cara Kalian menyelesaikan masalah keragaman?

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, karena hambatan tertentu maka guru wajib mengenali jenis-jenis hambatan yang dimilikinya. Guru harus menyesuaikan diri membuat kriteria capaian pembelajaran bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Layani sesuai kebutuhannya.

g. Refleksi

Guru memandu peserta didik melakukan refleksi setelah selesai pembelajaran dengan membiasakan melakukan penyelesaiakan masalah keragaman dengan benar. Atau dengan menyiapkan pertanyaan refleki dalam pembelajaran ini misalnya: Apakah penyelesaian masalah di sekolah sudah mencerminkan Pancalila sila keempat?

h. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan dan sikap yang terintegrasi dalam aktivitas "Ayo, Berlatih" dan "Belajar Bersama Ayah Ibu". Guru menyiapkan buku jurnal penilaian untuk mencatat segala kejadian selama penilaian. Penilaian dilakukan dengan teknik observasi selama proses pembelajaran.

i. Kunci Jawaban

Ayo, Berlatih

Sekolah berencana memperingati Hari Kartini. Kegiatannya ialah melukis Ibu Kartini, membaca puisi, lomba pakaian adat, dan upacara. Kelas 5 telah sepakat mengikuti semua rangkaian peringatan hari Kartini. Wirya ditunjuk menjadi koordinator kelas 5. Kondisi kelas 5 sangat beragam ekonomi, sosial, budaya, dan agamanya. Bagaimana cara Wirya mengambil keputusan?

NOTULEN DISKUSI

Tanggal Diskusi : -
Tempat Diskusi : -
Waktu Diskusi : -
Tema Diskusi : Kegiatan Hari Kartini
Pemimpin Diskusi : Wirya
Pembimbing Diskusi : -
Peserta Diskusi : Peserta Didik Kelas 5
Jumlah Peserta : 32 Peserta Didik

Uraian Pelaksanaan Diskusi:

1. Diskusi dibuka oleh pemimpin diskusi atas bimbingan guru.
2. Pemimpin diskusi memperkenalkan diri dan semua peserta diskusi.
3. Pemimpin diskusi menyampaikan permasalahan yang akan diselesaikan.
4. Melaksanakan diskusi.
5. Tanya jawab.
6. Kesimpulan Diskusi.
7. Pengarahan dari guru.
8. Pemimpin diskusi menutup diskusi.

Pertanyaan-pertanyaan:

1. ....
2. ....
3. ....

Jakarta, ...

Pemimpin Diskusi | Penulis

(Wirya) | (...............................)

Pembimbing Diskusi

(..)

Penskoran:
Penskoran dengan mempertimbangkan keruntutan dan kelengkapan prosses diskusi. Jumlah skor maksimal 20 (dua puluh)

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

j. Aktivitas Belajar bersama ayah dan ibu

Periksa hasil kerja siswa. Bercerita pengalaman keluarga dan bimbingan orangtua tentang penyelesaian masalah keragaman.

k. Tindak Lanjut

1) Minta peserta didik untuk menulis tugas bekerja sama dengan orang tua pada buku jurnal.
2) Guru memberi bantuan secara khusus bagi peserta didik yang mengalami hambatan.

Makna Keragaman

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik mampu menguraikan makna keragaman masyarakat dan penyelesaiannya berlandaskan kesadaran terhadap nilai-nilai umum Hukum Sebab Akibat yang Saling Bergantungan.

b. Sarana dan Prasarana dan Media Pembelajaran

1) Sarana Prasarana:
   a) Buku Siswa.
   b) Buku Guru.
   c) Rubrik penilaian.
   d) Ruang belajar dan sarana lainnya.
2) Media Pembelajaran:
   a) Internet.
   b) Video.
   c) Gambar/foto.
   d) LCD

c. Metode Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Pada aktivitas pembelajaran ini membahas langkah-langkah tentang Kegiatan Pendahuluan, Kegiatan Inti, dan Kegiatan Penutup. Berikut adalah langkah-langkahnya.

1) ***Kegiatan Pendahuluan***

a) Apersepsi

Tahap ini adalah tahap tumbuhkan minat. Tumbuhkan minat peserta didik dengan:

- Doa dan duduk Hening dengan teknik dan cara yang disepakati, atau biasa dilakukan oleh guru dan siswa.
- Menyapa, meneriakkan yel-yel, atau aktivitas lainnya.
- Mintalah peserta didik untuk menjelaskan makna keragaman.
- Mintalah peserta didik untuk mencermati teks tentang makna keragaman.
- Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi teks dengan menjawab pertanyaan.
- Mintalah peserta didik untuk menjelaskan makna keragaman dengan bahasa sendiri. Mintalah peserta didik untuk menunjukkan perbedaan penjelasan makna keragaman dengan teman sebangkunya.

b) Pemantik

- Dalam aktivitas buku siswa tahap ini siap-siap belajar untuk mengajak peserta didik mengingat makna keragaman.
- Guru menanyakan kepada peserta didik satu persatu, makna keragaman. Berilah pujian padanya, “bagus sekali”.

2) ***Kegiatan Inti***

a) Mintalah peserta didik untuk membuka Inti Pelajaran pada buku siswa dengan aktivitas “Ayo, Membaca” dan “Ayo, Mengamati”.

b) Mintalah peserta didik yang paling aktif untuk membaca inti pelajaran gambar 5.5 tentang keragaman di kelas, 5.6 tentang belajar hidup berkesadaran, dan menjelaskan maksud dari inti pelajaran tersebut.

c) Lanjutkan ke point inti pelajaran berikutnya, minta peserta lain untuk membaca secara bergiliran.

d) Mintalah peserta didik dengan bimbingan guru untuk memperhatikan penjelasan makna keragaman sebagai pengalaman belajar peserta didik yang berkesan.

e) Kaitkan inti pelajaran dengan hasil tanya-jawab tentang skema 4 (empat) pilar kebangsaan pada sesi sebelumnya.

f) Untuk menambah pembelajaran lebih berkesan menjelaskan hubungan 4 (empat) pilar kebangsaan yang terdapat pada media kertas karton yang berisi skema ditempel di papan tulis dengan gambar keragaman di kelas dan belajar hidup berkesadaran di buku siswa.

g) Untuk menambah pembelajaran lebih semarak menyanyikan bersama lagu "Majapahit dan Sriwijaya", dan menjelaskan keragaman pada jaman Majapahit dan Sriwijaya yang menjadi contoh keragaman sampai sekarang.
h) Pada aktivitas "Ayo, Berlatih" 1 mintalah peserta didik untuk mengisi tabel tentang kegiatan keragaman yang menghasilkan kebersamaan. Mintalah kepada peserta didik untuk mengumpulkan hasil pekerjaan setelah selesai kegiatan.

3) Kegiatan Penutup

a) Penguatan
   - Kegiatan Refleksi dan ulasan secara singkat pelajaran yang telah dilaksanakan.
   - Berikan pujian secara tulus kepada peserta didik atas segala upaya dalam pembelajaran, berikan motivasi bagi mereka yang belum maksimal.
   - Ajaklah siswa merayakan pembelajaran dengan mengatakan, misalnya: "Mari kita akhiri pembelajaran ini dengan tepuk tangan yang meriah."

b) Umpan Balik
   (1) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan tugas bersama ayah dan ibu dan mendukung pembelajaran tentang makna keragaman.
   (2) Mintalah peserta didik untuk menulis jawaban tugas belajar bersama ayah dan ibu pada buku tugas.
   (3) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.
   - Ajaklah peserta didik untuk membaca Pesan Pokok Bersama-sama tentang makna keragaman di buku siswa.
   - Minta salah seorang peserta didik untuk membaca Pesan Kitab Suci Upakkilesa Sutta di buku siswa.

   (4) Apa arti dan makna pesan pokok dan pesan kitab suci tersebut? Guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu dengan cara melanjutkan pembelajaran.

c) Doa Penutup
   Mengakhiri pembelajaran dengan duduk hening sejenak dan berdoa "Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia".

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Pembelajaran di atas ideal dilaksanakan dengan cara tatap muka bertemu di kelas. Jika situasi dan kondisi tidak memungkinkan untuk tatap muka guru dapat melakukan pembelajaran dalam kelas virtual. Karena itu guru harus membuat persiapan dengan membuat video pembelajaran atau power point. Jika ada daerah yang tidak

dapat dijangkau dengan internet, pembelajaran ini dapat dilakukan dengan bantuan orang tua. Tentu dengan segala keterbatasannya. Guru jika diperlukan melakukan kunjungan rumah.

e. Kesalahan Umum

Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator. Karena itu guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi siswa.

Contoh pertanyaan tajam untuk kunjungan ke vihara:

Bagaimana makna keragaman menurut pendapat Kalian?

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, karena hambatan tertentu maka guru wajib mengenali jenis-jenis hambatan yang dimilikinya. Guru harus menyesuaikan diri membuat kriteria capaian pembelajaran bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Layani sesuai kebutuhannya.

g. Refleksi

Guru memandu peserta didik melakukan refleksi setelah selesai pembelajaran tentang makna keragaman. Atau dengan menyiapkan pertanyaan refleki dalam pembelajaran ini misalnya: Bagaimana pengalaman Kalian yang paling berkesan tentang makna keragaman di kelas?

h. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan dan sikap yang terintegrasi dalam aktivitas "Ayo, Berlatih" dan Belajar Bersama ayah ibu. Guru menyiapkan buku jurnal penilaian untuk mencatat segala kejadian selama penilaian. Penilaian dilakukan dengan teknik observasi selama proses pembelajaran.

i. Kunci Jawaban

Ayo, berlatih

Ayo, ingat-ingatlah kegiatan keragaman yang pernah Kalian lakukan dan menghasilkan kebersamaan. Kemudian, isilah tabel di bawah ini!

No.	Nama Kegiatan	Tempat Pelaksanaan	Hasil Kegiatan
1.	Membersihkan saluran air.	Lingkungan rumah	Dengan dikerjakan bersama pekerjaan terasa ringan dan cepat selesai, saluran air lancar.
2.	Piket kelas.	Sekolah	Dengan dikerjakan bersama pekerjaan terasa ringan dan cepat selesai, kelas bersih dan nyaman.

3.	Menolong korban bencana banjir.	Lingkungan rumah	Dengan dikerjakan bersama korban bencana banjir cepat tertangani.
4.	Menjenguk teman sakit.	Lingkungan Sekolah dan rumah.	Dengan dikerjakan bersama-sama, tidak ada yang terbebani, dan pasien senang dan bahagia.
5.	Membangun gorong-gorong.	Lingkungan rumah.	Dengan dikerjakan bersama pekerjaan terasa ringan dan cepat selesai, gorong-gorong cepat selesai.

Penskoran:
Masing-masing nomor skor maksimal 4 (empat). Jumlah skor maksimal 20 (dua puluh).

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

j. Aktivitas Belajar bersama ayah dan ibu

Periksa hasil kerja siswa. Bercerita pengalaman keluarga dan bimbingan orangtua tentang makna keragaman.

k. Tindak Lanjut

1) Minta peserta didik untuk menulis tugas bekerja sama dengan orang tua pada buku jurnal.
2) Guru memberi bantuan secara khusus bagi peserta didik yang mengalami hambatan.

Kebersamaan dalam Keragaman

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik mampu Membuat kreativitas penggambaran keragaman sebagai persatuan.

b. Sarana dan Prasarana dan Media Pembelajaran

1) Sarana Prasarana:
   a) Buku Siswa.
   b) Buku Guru.
   c) Rubrik penilaian.
   d) Ruang belajar dan sarana lainnya.
2) Media Pembelajaran:
   a) Internet.
   b) Video.
   c) Gambar/foto.
   d) LCD.

c. Metode Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Pada aktivitas pembelajaran ini membahas langkah-langkah tentang Kegiatan Pendahuluan, Kegiatan Inti, dan Kegiatan Penutup. Berikut adalah langkah-langkahnya.

1) *Kegiatan Pendahuluan*

a) Apersepsi

Tahap ini adalah tahap tumbuhkan minat. Tumbuhkan minat peserta didik dengan:

- Doa dan duduk Hening dengan teknik dan cara yang disepakati, atau biasa dilakukan oleh guru dan siswa.
- Menyapa, meneriakkan yel-yel, atau aktivitas lainnya.
- Mintalah peserta didik untuk mencermati teks tentang kebersamaan dalam keragaman.
- Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi teks dengan menjawab pertanyaan.
- Mintalah peserta didik untuk kebersamaan dalam keragaman dengan bahasa sendiri. Mintalah peserta didik untuk menunjukkan perbedaan penjelasan kebersamaan dalam keragaman dengan teman sebangkunya.

b) Pemantik

- Dalam aktivitas buku siswa tahap ini bernama Siap-siap Belajar untuk mengajak peserta didik mengamati gambar yang ditempel di papan tulis yaitu kebersamaan dalam keragaman di kelas.
- Guru menanyakan kepada peserta didik, kebersamaan dalam keragaman. Kemudian guru mengulangi penjelasan kebersamaan dalam keragaman tersebut yang pernah dijelaskan.
- Mintalah peserta didik mengulang kebersamaan dalam keragaman. Tanyakan kepada mereka, apakah kebersamaan dalam keragaman tersebut? Siapa yang ingin tahu kebersamaan dalam keragaman?
- Mintalah peserta didik untuk mengulang kebersamaan dalam keragaman sendiri secara bergantian. Berilah pujian padanya, "luar biasa"

2) *Kegiatan Inti*

a) Mintalah peserta didik untuk membuka Inti Pelajaran pada buku siswa dengan aktivitas "Ayo, Membaca" dan "Ayo, Mengamati".

b) Mintalah peserta didik yang paling aktif untuk membaca inti pelajaran gambar 5.7 tentang kebersamaan dalam keragaman di kelas dan gambar 5.8 tentang langkah-langkah membuat miniatur vihara, serta menjelaskan maksud dari inti pelajaran tersebut.

c) Lanjutkan ke point inti pelajaran berikutnya, minta peserta lain untuk membaca secara bergiliran.
d) Kaitkan inti pelajaran dengan gambar kebersamaan dalam keragaman di kelas yang ditempel di papan tulis pada sesi sebelumnya.
e) Pada aktivitas "Ayo, Berkreasi" mintalah peserta didik untuk membuat maket vihara sesuai dengan kreativitas kalian masing-masing. Gunakan stik es krim dan barang bekas lainnya secara berkelompok. Guru membagi kelompok mengerjakan tugas membuat miniatur vihara. Mintalah kepada peserta didik untuk mengumpulkan hasil pekerjaan yang telah selesai.

3) *Kegiatan Penutup*

a) Penguatan
- Kegiatan Refleksi dan ulasan secara singkat pelajaran yang telah dilaksanakan.
- Berikan pujian secara tulus kepada peserta didik atas segala upaya dalam pembelajaran, berikan motivasi bagi mereka yang belum maksimal.
- Ajaklah siswa merayakan pembelajaran dengan mengatakan, misalnya: "Mari kita akhiri pembelajaran ini dengan tepuk tangan yang meriah."

b) Umpan Balik
(1) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan tugas bersama ayah dan ibu untuk mendukung pemahaman kebersamaan dalam keragaman.
(2) Mintalah peserta didik untuk menulis jawaban tugas belajar bersama ayah dan ibu pada buku tugas.
(3) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.
- Ajaklah peserta didik untuk membaca Pesan Pokok Bersama-sama tentang cara puja dan peralatan buku siswa.
- Minta salah seorang peserta didik untuk membaca Pesan Kutipan Kitab Suci Dhammapada: 24 dalam buku siswa.

(4) Apa arti dan makna pesan pokok dan pesan kitab suci tersebut? Guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu dengan cara melanjutkan pembelajaran.

c) Doa Penutup
Mengakhiri pembelajaran dengan duduk hening sejenak dan berdoa "Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia".

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Pembelajaran di atas ideal dilaksanakan dengan cara tatap muka bertemu di kelas. Jika situasi dan kondisi tidak memungkinkan untuk tatap muka guru dapat melakukan pembelajaran dalam kelas

virtual. Karena itu guru harus membuat persiapan dengan membuat video pembelajaran atau power point. Jika ada daerah yang tidak dapat dijangkau dengan internet, pembelajaran ini dapat dilakukan dengan bantuan orang tua. Tentu dengan segala keterbatasannya. Guru jika diperlukan melakukan kunjungan rumah.

e. Kesalahan Umum

Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator. Karena itu guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi siswa.

Contoh pertanyaan tajam untuk kebersamaan dalam keragaman:

Bagaimana pendapat Kalian tentang kebersamaan dalam keragaman?

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, karena hambatan tertentu maka guru wajib mengenali jenis-jenis hambatan yang dimilikinya. Guru harus menyesuaikan diri membuat kriteria capaian pembelajaran bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Layani sesuai kebutuhannya.

g. Refleksi

Guru memandu peserta didik melakukan refleksi setelah selesai pembelajaran kebersamaan dalam keragaman. Atau dengan menyiapkan pertanyaan refleki dalam pembelajaran ini misalnya: Bagaimana pendapat Kalian tentang kerja sama membuat maket vihara?

h. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan dan sikap yang terintegrasi dalam aktivitas "Ayo, Berlatih" dan Belajar Bersama ayah ibu. Guru menyiapkan buku jurnal penilaian untuk mencatat segala kejadian selama penilaian. Penilaian dilakukan dengan teknik observasi selama proses pembelajaran.

i. Kunci Jawaban

Hasil kerja peserta didik membuat miniatur vihara dari stik es krim dan barang bekas lainnya.

1) Penskoran dengan mempertimbangkan kerapihan, bentuk, warna, dan kerja sama.
2) Masing-masing item skor maksimal 5 (lima). Jumlah skor maksimal 20 (dua puluh)

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

j. Aktivitas Belajar bersama ayah dan ibu

Periksa hasil kerja siswa. Bercerita pengalaman keluarga dan bimbingan orangtua tentang kebersamaan dalam keragaman.

k. Tindak Lanjut

1) Minta peserta didik untuk menulis tugas bekerja sama dengan orang tua pada buku jurnal.
2) Guru memberi bantuan secara khusus bagi peserta didik yang mengalami hambatan.

Sikap dan Perilaku Menghargai Keragaman

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik mampu menunjukkan sikap dan perilaku menghargai keragaman di lingkungan rumah, sekolah, dan rumah ibadah berpedoman pada nilai-nilai Pancasila dasar negara dan Pancasila Buddhis.

b. Sarana dan Prasarana dan Media Pembelajaran

1) Sarana Prasarana:
   a) Buku Siswa.
   b) Buku Guru.
   c) Rubrik penilaian.
   d) Ruang belajar dan sarana lainnya.
2) Media Pembelajaran:
   a) Internet.
   b) Video.
   c) Gambar/foto.
   d) LCD

c. Metode Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Pada aktivitas pembelajaran ini membahas langkah-langkah tentang Kegiatan Pendahuluan, Kegiatan Inti, dan Kegiatan Penutup. Berikut adalah langkah-langkahnya.

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Apersepsi

Tahap ini adalah tahap tumbuhkan minat. Tumbuhkan minat peserta didik dengan:

- Doa dan duduk Hening dengan teknik dan cara yang disepakati, atau biasa dilakukan oleh guru dan siswa.
- Menyapa, meneriakkan yel-yel, atau aktivitas lainnya.
- Mintalah peserta didik untuk mencermati skema pancasila dan pancadharma yang ditempel di papan tulis.
- Mintalah peserta didik untuk mencermati teks tentang sikap dan perilaku menghargai keragaman.
- Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi teks dengan

menjawab pertanyaan.
- Mintalah peserta didik untuk menjelaskan sikap dan perilaku menghargai keragaman dengan bahasa sendiri. Mintalah peserta didik untuk menunjukkan perbedaan sikap dan perilaku menghargai keragaman dengan teman sebangkunya. Minta peserta didik membedakan sikap dan perilaku menghargai keragaman dengan bahasa sendiri.

b) Pemantik
- Dalam aktivitas buku siswa tahap ini siap-siap belajar untuk mengajak peserta didik untuk menceritakan sikap dan perilaku menghargai keragaman.
- Guru menanyakan kepada peserta didik, tentang sikap dan perilaku menghargai keragaman.
- Mintalah peserta didik mengulang sikap dan perilaku menghargai keragaman yang telah disebutkan secara bergantian. Berilah pujian padanya, "luar biasa".

2) *Kegiatan Inti*

a) Mintalah peserta didik untuk membuka Inti Pelajaran pada buku siswa dengan aktivitas "Ayo, Membaca" dan "Ayo, Mengamati".

b) Mintalah peserta didik yang paling aktif untuk membaca inti pelajaran gambar 5.9 tentang musyawarah keluarga, gambar 5.10 tentang pawai busana daerah di sekolah, gambar 5.11 tentang pawai budaya di sekolah, gambar 5.12 tentang kebersamaan di tempat ibadah, dan menjelaskan maksud dari inti pelajaran tersebut.

c) Lanjutkan ke point inti pelajaran berikutnya, minta peserta lain untuk membaca secara bergiliran.

d) Kaitkan inti pelajaran dengan tanya jawab tentang skema pancasila dan pancadharma, sikap dan perilaku menghargai keragaman pada sesi sebelumnya.

e) Pada aktivitas "Ayo, Berlatih" 1 mintalah peserta didik untuk mengisi tabel yang telah disediakan tentang kegiatan positif di sekolah yang dilakukan bersama, dan "Ayo, Berlatih" 2 mintalah peserta didik untuk mengisi tabel yang telah disediakan tentang sikap dan perilaku yang pernah dilakukan dalam menghargai keragaman. Mintalah kepada peserta didik untuk mengumpulkan hasil pekerjaan yang telah selesai.

3) *Kegiatan Penutup*

a) Penguatan
- Kegiatan Refleksi dan ulasan secara singkat pelajaran yang telah dilaksanakan.
- Berikan pujian secara tulus kepada peserta didik atas segala upaya dalam pembelajaran, berikan motivasi bagi mereka yang belum maksimal.

- Ajaklah siswa merayakan pembelajaran dengan mengatakan, misalnya: “Mari kita akhiri pembelajaran ini dengan tepuk tangan yang meriah.”

b) Umpan Balik

(1) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan tugas bersama ayah dan ibu untuk mendukung pemahaman sikap dan perilaku menghargai keragaman.

(2) Mintalah peserta didik untuk menulis jawaban tugas belajar bersama ayah dan ibu pada buku tugas.

(3) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.

- Ajaklah peserta didik untuk membaca Pesan Pokok Bersama-sama tentang cara puja dan peralatan buku siswa.
- Minta salah seorang peserta didik untuk membaca Pesan Kitab Suci *Brahmajala Sutta* di buku siswa.

(4) Apa arti dan makna pesan pokok dan pesan kitab suci tersebut? Guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu dengan cara melanjutkan pembelajaran.

c) Doa Penutup

Mengakhiri pembelajaran dengan duduk hening sejenak dan berdoa “Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia”.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Pembelajaran di atas ideal dilaksanakan dengan cara tatap muka bertemu di kelas. Jika situasi dan kondisi tidak memungkinkan untuk tatap muka guru dapat melakukan pembelajaran dalam kelas virtual. Karena itu guru harus membuat persiapan dengan membuat video pembelajaran atau power point. Jika ada daerah yang tidak dapat dijangkau dengan internet, pembelajaran ini dapat dilakukan dengan bantuan orang tua. Tentu dengan segala keterbatasannya. Guru jika diperlukan melakukan kunjungan rumah.

e. Kesalahan Umum

Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator. Karena itu guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi siswa.

Contoh pertanyaan tajam sikap dan perilaku menghargai keragaman:

Bagaimana sikap dan perilaku Kalian hidup dalam keragaman?

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, karena hambatan tertentu maka guru wajib mengenali jenis-jenis hambatan yang dimilikinya. Guru harus menyesuaikan diri membuat kriteria capaian pembelajaran bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Layani sesuai kebutuhannya.

g. Refleksi

Guru memandu peserta didik melakukan refleksi setelah selesai pembelajaran dengan membiasakan melakukan puja dengan menggunakan peralatan puja dalam kegiatan keagamaan dengan benar. Atau dengan menyiapkan pertanyaan refleki dalam pembelajaran ini misalnya: Apakah peralatan puja yang sering Kalian gunakan? Bagaimana pendapat Kalian tentang sikap dan perilaku teman-teman sekelas dalam menghargai keragaman?

h. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan dan sikap yang terintegrasi dalam aktivitas "Ayo, Berlatih" dan Belajar Bersama ayah ibu. Guru menyiapkan buku jurnal penilaian untuk mencatat segala kejadian selama penilaian. Penilaian dilakukan dengan teknik observasi selama proses pembelajaran.

i. Kunci Jawaban

Ayo, Berlatih

Kebersamaan di sekolah dapat ditumbuhkan dengan kegiatan-kegiatan positif. Tuliskan lima contoh kegiatan positif di sekolah yang dilakukan bersama!

No.	Nama Kegiatan	Penjelasan
1.	Piket sekolah	Piket kelas adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa untuk membersihkan dan merapihkan tempat belajar mereka sendiri. Piket kelas biasanya dibentuk oleh masing-masing anggota kelas berdasarkan musyawarah kelas. Piket kelas terjadwal dan tersusun secara rapi.
2.	Kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah	Kerja bakti adalah salah satu wujud kebersamaan dalam kehidupan sehari-hari. Banyak kemuliaan diperoleh dari kebersamaan dalam kehidupan, termasuk melalui kerja bakti ini.
3.	Peringatan Hari Kartini dengan Pawai Busana Daerah di sekolah.	Pawai busana daerah dapat mengenal Indah nya budaya adat daerah lain sehingga menambah wawasan pengetahuan.dan lebih bangga terhadap Indonesia yang kaya keragamannya.
4.	Peringatan Sumpah Pemuda dengan Pawai Budaya di sekolah.	Aktivitas kebudayaan salah satunya pawai budaya dapat mengatasi masalah keragaman (kebinekaan) dan menjadi kekuatan yang harmonis serta memberikan rasa damai, tentram, dan nyaman bagi seluruh masyarakat, sekaligus sebagai media yang dapat memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa.

5.	HUT Republik Indonesia dengan upacara bersama.	Upacara merupakan salah satu kegiatan yang dapat memupuk rasa cinta tanah air dan bangsa, serta menumbuhkan persatuan dan kesatuan bangsa.

Penskoran:
Masing-masing nomor skor maksimal 4 (empat). Jumlah skor maksimal 20 (dua puluh)

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Ayo, Berlatih

Ayo, ingat-ingatlah sikap dan perilaku yang pernah Kalian lakukan dalam menghargai keberagaman!

No.	Nama Kegiatan	Penjelasan
1.	Saling mencintai dan menyayangi.	Sikap dan perilaku saling mencintai dan menyayangi akan menghindarkan kebencian yang memicu munculnya masalah dalam masyarakat.
2.	Saling menghormati dan menghargai.	Sikap dan perilaku saling menghormati dan menghargai akan mempermudah pemecahan masalah yang terjadi dalam masyarakat.
3.	Tidak bersikap sukuisme.	Dengan bersikap dan berperilaku tidak sukuisme akan terjalin kebersamaan dalam kehidupan masyarakat.
4.	Toleransi.	Bersikap dan Perilaku toleransi terhadap keragaman sosial budaya ialah adalah sikap atau perilaku yang menerima serta menghargai suatu perbedaan sosial budaya yang ada di daerahnya.
5.	Tidak membeda-bedakan.	Sikap dan perilaku tidak membeda-bedakan mengarahkan hidup damai dan nyaman.

Penskoran:
Masing-masing nomor skor maksimal 4 (empat). Jumlah skor maksimal 20 (dua puluh)

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

j. Aktivitas Belajar bersama ayah dan ibu

Periksa hasil kerja siswa. Bercerita pengalaman keluarga dan bimbingan orangtua tentang sikap dan perilaku menghargai keragaman.

k. Tindak Lanjut

1) Minta peserta didik untuk menulis tugas bekerja sama dengan orang tua pada buku jurnal.
2) Guru memberi bantuan secara khusus bagi peserta didik yang mengalami hambatan.

Catatan Guru:	Paraf Guru
....	
Catatan Orang Tua:	Paraf Orang Tua
....	

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas V

Penulis :
Suyoto
Sulan

ISBN: 978-602-244-588-3 (jil.5)

BAB VI
LESTARI ALAMKU
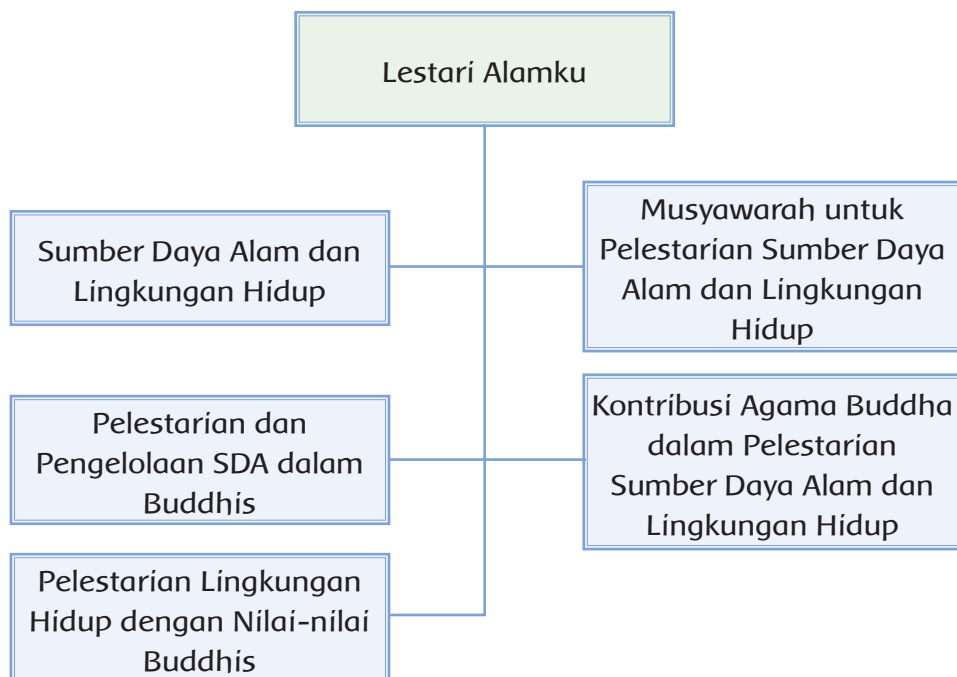
Pada Bab ini berisi deskripsi tentang (1) gambaran umum bab, (2) skema pembelajaran, (3) panduan pembelajaran pada setiap pembelajaran, dan (4) interaksi guru dan orang tua/wali. Berikut adalah deskripsinya masing-masing.

A. Gambaran Umum

Bagian ini berisi tujuan pembelajaran, pemantik, pokok materi dan hubungan antara pokok materi tersebut dalam mencapai tujuan, dan hubungan pembelajaran bab tersebut dengan mata pelajaran lain. Berikut penjelasannya masing-masing.

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu:

a. Merespons potensi sumber daya alam dan kualitas lingkungan hidup di Indonesia.
b. Mengkritisi masalah pelestarian serta pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup dengan nilai-nilai Buddha Dharma dan nilai-nilai umum Hukum Sebab Akibat yang Saling Bergantungan.
c. Menemukan solusi pelestarian serta pengelolaan lingkungan hidup dengan nilai-nilai Buddha Dharma dan nilai-nilai umum Hukum Sebab Akibat yang Saling Bergantungan.
d. Bermusyawarah dengan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dasar negara untuk menemukan solusi masalah pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup sesuai dengan nilai-nilai Buddha Dharma dan Pancasila Buddhis.
e. Menunjukkan kontribusi terhadap penyelesaian masalah pelestarian sumber daya alam dan lingkungan sesuai dengan nilai-nilai Buddha Dharma dan Pancasila Buddhis.

2. Pokok Materi

a. Sumber daya alam dan lingkungan hidup.
b. Pelestarian dan pengelolaan sumber daya alam dalam Buddhis.
c. Pelestarian lingkungan hidup dengan nilai-nilai Buddhis.
d. Musyawarah untuk pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup.
e. Kontribusi agama Buddha dalam pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup.

3. Hubungan Pembelajaran dengan Mata Pelajaran Lain

Pembelajaran pada bab ini berhubungan erat mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti dengan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), Bahasa Indonesia, dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Hubungan dimaksud dapat diuraikan pada sebaran materi yang terintegrasi pada subbab-subbab berikut.

No.	Subbab/Submateri	Hubungan dengan Mata Pelajaran
1.	Subbab 1: Sumber daya alam dan lingkungan hidup	IPS terkait dengan sumber daya alam dan lingkungan hidup dan Bahasa Indonesia terkait dengan pembuatan laporan pengamatan.
2.	Subbab 2: Pelestarian dan pengelolaan sumber daya alam dalam Buddhis.	IPS terkait dengan pelestarian dan pengelolaan sumber daya alam.

3.	Subbab 3: Pelestarian lingkungan hidup dengan nilai-nilai Buddhis.	IPS terkait dengan pelestarian lingkungan hidup dan IPA terkait cara-cara pelestarian lingkungan hidup.
4.	Subbab 4: Musyawarah untuk pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup.	PKn terkait dengan musyawarah dan IPS terkait dengan sumber daya alam dan lingkungan hidup.
5.	Subbab 5: Kontribusi agama Buddha dalam pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup.	IPS terkait dengan menciptakan suasana sekolah bersih, rapi, hijau, dan nyaman.

B. Skema Pembelajaran

No.	Komponen	Deskripsi/Keterangan
1.	Waktu Pembelajaran	(4 x 35 menit = 4 JP) x 5 = 20 JP
2.	Tujuan Pembelajaran	Pembelajaran 30: Merespons potensi sumber daya alam dan kualitas lingkungan hidup di Indonesia.
		Pembelajaran 31: Mengkritisi masalah pelestarian serta pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup dengan nilai-nilai Buddha Dharma dan nilai-nilai umum Hukum Sebab Akibat yang Saling Bergantungan.
		Pembelajaran 32: Menemukan solusi pelestarian serta pengelolaan lingkungan hidup dengan nilai-nilai Buddha Dharma dan nilai-nilai umum Hukum Sebab Akibat yang Saling Bergantungan.
		Pembelajaran 33: Bermusyawarah dengan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dasar negara untuk menemukan solusi masalah pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup sesuai dengan nilai-nilai Buddha Dharma dan Pancasila Buddhis.

		Pembelajaran 34: Menunjukkan kontribusi terhadap penyelesaian masalah pelestarian sumber daya alam dan lingkungan sesuai dengan nilai-nilai Buddha Dharma dan Pancasila Buddhis.
3.	Pokok Materi Pembelajaran	Pembelajaran 30: Sumber daya alam dan lingkungan hidup.
		Pembelajaran 31: Pelestarian dan pengelolaan sumber daya alam dalam Buddhis.
		Pembelajaran 32: Pelestarian lingkungan hidup dengan nilai-nilai Buddhis.
		Pembelajaran 33: Musyawarah untuk pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup.
		Pembelajaran 34: Kontribusi agama Buddha dalam pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup.
4.	Kosa Kata yang ditekankan	a. Sejarah b. Agama c. Buddha d. Meneladan e. Keragaman f. Budaya g. Buddhis
5.	Metode dan Aktivitas	Pendahuluan: a. Duduk hening b. Apersepsi Inti: a. Mengamati b. Membaca c. Menulis d. Bertanya e. Berlatih f. Mencoba Metode Alternatif: Pembelajaran interaktif

		Aktivitas yang disarankan: a. Unjuk kerja. b. Refleksi. c. Belajar bersama orang tua. Penilaian Tindak lanjut
6.	Sumber Belajar Utama	Buku Siswa Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas V.
7.	Sumber Belajar yang Relevan	a. Buku elektronik. b. Buku *Dhammapada*. c. Gambar/foto yang terkait dengan materi. d. Buku Lagu Buddhis.

C. Panduan Pembelajaran

Bagian ini akan menyajikan Pembelajaran 1 sampai dengan Pembelajaran 5. Berikut adalah bahasan masing-masing pembelajarannya.

Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik mampu merespons potensi sumber daya alam dan kualitas lingkungan hidup di Indonesia.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

1) Sarana Prasarana:
   a) Buku Siswa.
   b) Buku Guru.
   c) Rubrik penilaian.
   d) Ruang belajar dan sarana lainnya.
2) Media Pembelajaran:
   a) Internet.
   b) Video.
   c) Gambar/foto.
   d) LCD

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Pada aktivitas pembelajaran ini membahas langkah-langkah tentang Kegiatan Pendahuluan, Kegiatan Inti, dan Kegiatan Penutup. Berikut adalah langkah-langkahnya.

1) *Kegiatan Pendahuluan*

a) Apersepsi

Tahap ini adalah tahap tumbuhkan minat. Tumbuhkan minat peserta didik dengan:

- Doa dan duduk Hening dengan teknik dan cara yang disepakati, atau biasa dilakukan oleh guru dan siswa.
- Menyapa, meneriakkan yel-yel, atau aktivitas lainnya.
- Mintalah peserta didik untuk mencermati skema sumber daya alam yang ditempel di papan tulis.
- Mintalah peserta didik untuk mencermati teks tentang sumber daya alam dan lingkungan hidup.
- Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi teks dengan menjawab pertanyaan.
- Mintalah peserta didik untuk menjelaskan masalah sumber daya alam dan lingkungan hidup dengan bahasa sendiri.
- Mintalah peserta didik untuk menunjukkan perbedaan penjelasan masalah sumber daya alam dan lingkungan hidup dengan teman sebangkunya.

b) Pemantik

- Dalam aktivitas buku siswa tahap ini bernama Siap-siap Belajar untuk mengajak peserta didik mengamati gambar 6.1 yaitu sumber daya alam dan lingkungan hidup di Indonesia.
- Guru menanyakan kepada peserta didik, penjelasan gambar 6.1 tersebut, kemudian guru menjelaskan gambar sumber daya alam dan lingkungan hidup di Indonesia tersebut.
- Mintalah peserta didik mengulang penjelasan gambar sumber daya alam dan lingkungan hidup di Indonesia tersebut. Tanyakan kepada mereka, penjelasan sumber daya alam dan lingkungan hidup di Indonesia tersebut?
- Mintalah peserta didik untuk mengulang masing-masing sumber daya alam dan lingkungan hidup di Indonesia secara bergantian. Berilah pujian padanya, "bagus sekali"

2) Kegiatan Inti

a) Mintalah peserta didik untuk membuka Inti Pelajaran pada buku siswa dengan aktivitas "Ayo, Membaca" dan "Ayo, Mengamati".

b) Mintalah peserta didik yang paling aktif untuk membaca inti pelajaran tentang sumber daya alam dan lingkungan hidup, dan menjelaskan maksud dari inti pelajaran tersebut.

c) Lanjutkan ke point inti pelajaran berikutnya, minta peserta lain untuk membaca secara bergiliran.
d) Kaitkan inti pelajaran dengan skema sumber daya alam yang ditempel di papan tulis dan gambar 6.1 tentang sumber daya alam dan lingkungan hidup di Indonesia, gambar 6.2 tentang sumber daya alam yang dapat diperbaharui, gambar 6.3 tentang sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui, gambar 6.4 tentang lingkungan hidup alami, gambar 6.5 tentang lingkungan hidup buatan, dan gambar 6.6 tentang pengamatan lingkungan sekolah, pada sesi sebelumnya.
e) Pada aktivitas "Ayo, Berlatih" 1 mintalah peserta didik untuk mengisi tabel yang telah disediakan tentang sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui. Mintalah kepada peserta didik untuk mengumpulkan hasil pekerjaan yang telah selesai.

3) Kegiatan Penutup

a) Penguatan
  - Kegiatan Refleksi dan ulasan secara singkat pelajaran yang telah dilaksanakan.
  - Berikan pujian secara tulus kepada peserta didik atas segala upaya dalam pembelajaran, berikan motivasi bagi mereka yang belum maksimal.
  - Ajaklah siswa merayakan pembelajaran dengan mengatakan, misalnya: "Mari kita akhiri pembelajaran ini dengan tepuk tangan yang meriah."

b) Umpan Balik
  (1) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan tugas bersama ayah dan ibu untuk mendukung pemahaman masalah sumber daya alam dan lingkungan hidup.
  (2) Mintalah peserta didik untuk menulis jawaban tugas belajar bersama ayah dan ibu pada buku tugas.
  (3) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.
  - Ajaklah peserta didik untuk membaca Pesan Pokok Bersama-sama tentang puja dalam agama Buddha buku siswa.
  - Minta salah seorang peserta didik untuk membaca Pesan Kitab Suci Vanaropa Sutta di buku siswa.

  (4) Apa arti dan makna pesan pokok dan pesan kitab suci tersebut? Guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu dengan cara melanjutkan pembelajaran.

c) Doa Penutup
Mengakhiri pembelajaran dengan duduk hening sejenak dan berdoa "Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia".

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Pembelajaran di atas ideal dilaksanakan dengan cara tatap muka bertemu di kelas. Jika situasi dan kondisi tidak memungkinkan untuk tatap muka guru dapat melakukan pembelajaran dalam kelas virtual. Karena itu guru harus membuat persiapan dengan membuat video pembelajaran atau power point. Jika ada daerah yang tidak dapat dijangkau dengan internet, pembelajaran ini dapat dilakukan dengan bantuan orang tua. Tentu dengan segala keterbatasannya. Guru jika diperlukan melakukan kunjungan rumah.

e. Kesalahan Umum

Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator. Karena itu guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi siswa.

Contoh pertanyaan tajam untuk sumber daya alam dan lingkungan hidup:

Bagaimanakah potensi sumber daya alam dan kualitas lingkungan hidup di Indonesia?

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, karena hambatan tertentu maka guru wajib mengenali jenis-jenis hambatan yang dimilikinya. Guru harus menyesuaikan diri membuat kriteria capaian pembelajaran bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Layani sesuai kebutuhannya.

g. Refleksi

Guru memandu peserta didik melakukan refleksi setelah selesai pembelajaran sumber daya alam dan lingkungan hidup. Atau dengan menyiapkan pertanyaan refleki dalam pembelajaran ini misalnya: apa saja masalah sumber daya alam dan lingkungan hidup yang sering terjadi di daerah Kalian?

h. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan dan sikap yang terintegrasi dalam aktivitas "Ayo, Berlatih" dan belajar bersama ayah ibu. Guru menyiapkan buku jurnal penilaian untuk mencatat segala kejadian selama penilaian. Penilaian dilakukan dengan teknik observasi selama proses pembelajaran.

i. Kunci Jawaban

Ayo, Berlatih

No.	Sumber Daya Alam		Lingkungan Hidup	
	Diperbaharui	Tidak Diperbaharui	Alami	Buatan
1.	Matahari	Emas	Gunung	Sawah
2.	Air	Perak	Bukit	Sungai buatan
3.	Tanah	Diamond	Lembah	Danau buatan
4.	Udara	Platinum	Ngarai	Air terjun buatan
5.	Hewan Darat	Besi	Laut	Waduk
6.	Hewan Air	Tembaga	Danau	Pemukiman
7.	Tumbuhan	Perunggu	Sungai	Jalan
8.	Ombak	Nikel	Pantai	Taman
9.	Pasang surut air laut	Minyak bumi	Air terjun	Kolam
10.	Panas bumi	Gas Alam	Pulau	Kawasan Industri

Penskoran:
Masing-masing nomor skor maksimal 4 (empat). Jumlah skor maksimal 40 (empat puluh)

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

j. Aktivitas Belajar bersama ayah dan ibu

Periksa hasil kerja siswa. Bercerita pengalaman keluarga dan bimbingan orangtua tentang sumber daya alam dan lingkungan.

k. Tindak Lanjut

1) Minta peserta didik untuk menulis tugas bekerja sama dengan orang tua pada buku jurnal.
2) Guru memberi bantuan secara khusus bagi peserta didik yang mengalami hambatan.

Pelestarian dan Pengelolaan Sumber Daya Alam dalam Buddhis

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik mampu mengkritisi masalah pelestarian serta pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup dengan nilai-nilai Buddha Dharma dan nilai-nilai umum Hukum Sebab Akibat yang Saling Bergantungan.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

1) Sarana Prasarana:
   a) Buku Siswa.
   b) Buku Guru.
   c) Rubrik penilaian.
   d) Ruang belajar dan sarana lainnya.
2) Media Pembelajaran:
   a) Internet.
   b) Video.
   c) Gambar/foto.
   d) LCD

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Pada aktivitas pembelajaran ini membahas langkah-langkah tentang Kegiatan Pendahuluan, Kegiatan Inti, dan Kegiatan Penutup. Berikut adalah langkah-langkahnya.

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Apersepsi

Tahap ini adalah tahap tumbuhkan minat. Tumbuhkan minat peserta didik dengan:

- Doa dan duduk Hening dengan teknik dan cara yang disepakati, atau biasa dilakukan oleh guru dan siswa.
- Menyapa, meneriakkan yel-yel, atau aktivitas lainnya.
- Mintalah peserta didik untuk mencermati teks tentang pelestarian dan pengelolaan sumber daya alam dalam Buddhis.
- Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi teks dengan menjawab pertanyaan.
- Mintalah peserta didik untuk menjelaskan penyelesaian pelestarian dan pengelolaan sumber daya alam dalam Buddhis dengan bahasa sendiri.
- Mintalah peserta didik untuk menunjukkan perbedaan penjelasan pelestarian dan pengelolaan sumber daya alam dalam Buddhis dengan teman sebangkunya.
- Minta peserta didik menjelaskan pelestarian dan pengelolaan sumber daya alam dalam Buddhis yang pernah dialami.

b) Pemantik

- Dalam aktivitas buku siswa tahap ini siap-siap belajar untuk mengajak peserta didik untuk menceritakan pelestarian dan pengelolaan sumber daya alam dalam Buddhis yang pernah dilakukan.
- Guru menanyakan kepada peserta didik, pelestarian dan pengelolaan sumber daya alam dalam Buddhis yang pernah dilihat. Kemudian guru menanyakan masalah keragaman tersebut.
- Mintalah peserta didik mengulang masing-masing pelestarian dan pengelolaan sumber daya alam dalam Buddhis yang telah disebutkan. Tanyakan kepada mereka, apakah manfaat pelestarian dan pengelolaan sumber daya alam dalam Buddhis tersebut?

- Mintalah peserta didik untuk mengulang masing-masing pelestarian dan pengelolaan sumber daya alam dalam Buddhis yang telah disebutkan sendiri secara bergantian. Berilah pujian padanya, "luar biasa"

2) *Kegiatan Inti*

a) Mintalah peserta didik untuk membuka Inti Pelajaran pada buku siswa dengan aktivitas "Ayo, Membaca" dan "Ayo, Mengamati".
b) Mintalah peserta didik yang paling aktif untuk membaca inti pelajaran gambar 6.7 tentang lingkungan sekolah dan menjelaskan maksud dari inti pelajaran tersebut.
c) Lanjutkan ke point inti pelajaran berikutnya, minta peserta lain untuk membaca secara bergiliran.
d) Kaitkan inti pelajaran dengan tanya jawab tentang pelestarian dan pengelolaan sumber daya alam dalam Buddhis pada sesi sebelumnya.
e) Pada aktivitas "Ayo, Belajar", mintalah peserta didik untuk melakukan pengamatan tentang lingkungan sekolah dan membuat laporan tentang sumber daya alam di lingkungan sekolah dan cara pemanfaatannya. Mintalah kepada peserta didik untuk berperan aktif dalam pengamatan tersebut.

3) *Kegiatan Penutup*

a) Penguatan
   - Kegiatan Refleksi dan ulasan secara singkat pelajaran yang telah dilaksanakan.
   - Berikan pujian secara tulus kepada peserta didik atas segala upaya dalam pembelajaran, berikan motivasi bagi mereka yang belum maksimal.
   - Ajaklah siswa merayakan pembelajaran dengan mengatakan, misalnya: "Mari kita akhiri pembelajaran ini dengan tepuk tangan yang meriah."

b) Umpan Balik
   (1) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan tugas bersama ayah dan ibu untuk mendukung pemahaman pelestarian dan pengelolaan sumber daya alam dalam Buddhis.
   (2) Mintalah peserta didik untuk menulis jawaban tugas belajar bersama ayah dan ibu pada buku tugas.
   (3) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.
      - Ajaklah peserta didik untuk membaca Pesan Pokok Bersama-sama tentang penyelesaian masalah keragaman buku siswa.
      - Minta salah seorang peserta didik untuk membaca Pesan Kitab Suci *Brahmajala Sutta* pada buku siswa.

(4) Apa arti dan makna pesan pokok dan pesan kitab suci tersebut? Guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu dengan cara melanjutkan pembelajaran.

c) Doa Penutup
Mengakhiri pembelajaran dengan duduk hening sejenak dan berdoa "Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia".

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Pembelajaran di atas ideal dilaksanakan dengan cara tatap muka bertemu di kelas. Jika situasi dan kondisi tidak memungkinkan untuk tatap muka guru dapat melakukan pembelajaran dalam kelas virtual. Karena itu guru harus membuat persiapan dengan membuat video pembelajaran atau power point. Jika ada daerah yang tidak dapat dijangkau dengan internet, pembelajaran ini dapat dilakukan dengan bantuan orang tua. Tentu dengan segala keterbatasannya. Guru jika diperlukan melakukan kunjungan rumah.

e. Kesalahan Umum

Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator. Karena itu guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi siswa.

Contoh pertanyaan tajam untuk pelestarian dan pengelolaan sumber daya alam dalam Buddhis:

Bagaimana cara pelestarian dan pengelolaan sumber daya alam dalam Buddhis?

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, karena hambatan tertentu maka guru wajib mengenali jenis-jenis hambatan yang dimilikinya. Guru harus menyesuaikan diri membuat kriteria capaian pembelajaran bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Layani sesuai kebutuhannya.

g. Refleksi

Guru memandu peserta didik melakukan refleksi setelah selesai pembelajaran dengan membiasakan melakukan pelestarian dan pengelolaan sumber daya alam dalam Buddhis dengan benar. Atau dengan menyiapkan pertanyaan refleki dalam pembelajaran ini misalnya: Bagaimana pemanfaatan sumber daya alam di lingkungan sekolah Kalian sudah sesuai dengan ajaran Buddha?

h. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan dan sikap yang terintegrasi dalam aktivitas "Ayo, Belajar" dan Belajar Bersama

ayah ibu. Guru menyiapkan buku jurnal penilaian untuk mencatat segala kejadian selama penilaian. Penilaian dilakukan dengan teknik observasi selama proses pembelajaran.

i. Kunci Jawaban

Ayo, Berlatih

Setelah selesai mengamati, Wirya dan kawan-kawan membuat laporan kepada guru dan menjelaskan di depan kelas tentang sumber daya alam yang ada di lingkungan sekolah. Pada saat menjelaskan di depan kelas terjadi tanya jawab antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya dan dengan guru sebagai pemandu.

Ayo, buat laporan pengamatanmu dengan mengisi tabel di bawah ini!

SUMBER DAYA ALAM DI LINGKUNGAN SEKOLAH

No.	Sumber Daya Alam	Cara Pemanfaatanya
1.	Dapat Diperbaharui: • Sinar Matahari • Udara • Air • Tanaman Obat • Tanaman Hias • Tanaman Lindung • Ikan Hias	Dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan semua warga sekolah. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui walaupun tidak akan habis, tetapi perlu dilestarikan, dikelola, dan dipergunakan dengan bijaksana, sehingga semua manusia dapat menikmati dan merasakan.
2.	Tidak Dapat Diperbaharui • Listrik • Besi	Dipergunkanan dengan hati-hati dan berhemat karena sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui lama-kelamaan akan habis apabila dipakai terus menerus.

Penskoran: Masing-masing nomor skor maksimal 10 (sepuluh). Jumlah skor maksimal 20 (dua puluh)

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai akhir}$$

j. Aktivitas Belajar bersama ayah dan ibu

Periksa hasil kerja siswa. Bercerita pengalaman keluarga dan bimbingan orangtua tentang pelestarian dan pengelolaan sumber daya alam dalam Buddhis.

k. Tindak Lanjut

1) Minta peserta didik untuk menulis tugas bekerja sama dengan orang tua pada buku jurnal.
2) Guru memberi bantuan secara khusus bagi peserta didik yang mengalami hambatan.

Pelestarian Lingkungan Hidup dengan Nilai-Nilai Buddhis

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik mampu menemukan solusi pelestarian serta pengelolaan lingkungan hidup dengan nilai-nilai Buddha Dharma dan nilai-nilai umum Hukum Sebab Akibat yang Saling Bergantungan.

b. Sarana dan Prasarana dan Media Pembelajaran

1) Sarana Prasarana:
   a) Buku Siswa.
   b) Buku Guru.
   c) Rubrik penilaian.
   d) Ruang belajar dan sarana lainnya.
2) Media Pembelajaran:
   a) Internet.
   b) Video.
   c) Gambar/foto.
   d) LCD

c. Metode Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Pada aktivitas pembelajaran ini membahas langkah-langkah tentang Kegiatan Pendahuluan, Kegiatan Inti, dan Kegiatan Penutup. Berikut adalah langkah-langkahnya.

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Apersepsi

Tahap ini adalah tahap tumbuhkan minat. Tumbuhkan minat peserta didik dengan:

- Doa dan duduk Hening dengan teknik dan cara yang disepakati, atau biasa dilakukan oleh guru dan siswa.
- Menyapa, meneriakkan yel-yel, atau aktivitas lainnya.
- Mintalah peserta didik untuk menjelaskan pelestarian lingkungan hidup dengan nilai-nilai Buddhis.
- Mintalah peserta didik untuk mencermati teks tentang pelestarian lingkungan hidup dengan nilai-nilai Buddhis.
- Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi teks dengan menjawab pertanyaan.
- Mintalah peserta didik untuk menjelaskan pelestarian lingkungan hidup dengan nilai-nilai Buddhis dengan bahasa sendiri. Mintalah peserta didik untuk menunjukkan perbedaan penjelasan pelestarian lingkungan hidup dengan nilai-nilai Buddhis dengan teman sebangkunya.

b) Pemantik

- Dalam aktivitas buku siswa tahap ini siap-siap belajar untuk mengajak peserta didik mengingat pelestarian lingkungan hidup dengan nilai-nilai Buddhis.
- Guru menanyakan kepada peserta didik satu persatu, makna keragaman. Berilah pujian padanya, “bagus sekali”.

2) ***Kegiatan Inti***
   a) Mintalah peserta didik untuk membuka Inti Pelajaran pada buku siswa dengan aktivitas “Ayo, Membaca” dan “Ayo, Mengamati”.
   b) Mintalah peserta didik yang paling aktif untuk membaca inti pelajaran gambar 6.8 tentang daur ulang sampah, 6.9 tentang kerja bakti bersama, dan menjelaskan maksud dari inti pelajaran tersebut.
   c) Lanjutkan ke point inti pelajaran berikutnya, minta peserta lain untuk membaca secara bergiliran.
   d) Mintalah peserta didik dengan bimbingan guru untuk memperhatikan penjelasan pelestarian lingkungan hidup dengan nilai-nilai Buddhis sebagai pengalaman belajar peserta didik yang berkesan.
   e) Kaitkan inti pelajaran dengan hasil Tanya jawab tentang skema pelestarian lingkungan hidup pada sesi sebelumnya.
   f) Untuk menambah pembelajaran lebih berkesan menjelaskan hubungan pelestarian lingkungan hidup yang terdapat pada media kertas karton yang berisi skema ditempel di papan tulis dengan gambar daur ulang sampah dan kerja bakti bersama di buku siswa.
   g) Pada aktivitas “Ayo, Berlatih” 1 mintalah peserta didik untuk mengisi table tentang kegiatan peduli lingkungan yang pernah dilakukan, tempat pelaksanaan, tujuan kegiatan, dan hasil kegiatan. Mintalah kepada peserta didik untuk mengumpulkan hasil pekerjaan setelah selesai kegiatan.
3) ***Kegiatan Penutup***
   a) Penguatan
      - Kegiatan Refleksi dan ulasan secara singkat pelajaran yang telah dilaksanakan.
      - Berikan pujian secara tulus kepada peserta didik atas segala upaya dalam pembelajaran, berikan motivasi bagi mereka yang belum maksimal.
      - Ajaklah siswa merayakan pembelajaran dengan mengatakan, misalnya: “Mari kita akhiri pembelajaran ini dengan tepuk tangan yang meriah.”
   b) Umpan Balik
      (1) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan tugas bersama ayah dan ibu dan mendukung pembelajaran tentang pelestarian lingkungan hidup dengan nilai-nilai Buddhis.
      (2) Mintalah peserta didik untuk menulis jawaban tugas belajar bersama ayah dan ibu pada buku tugas.

(3) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.
- Ajaklah peserta didik untuk membaca Pesan Pokok Bersama-sama tentang makna keragaman di buku siswa.
- Minta salah seorang peserta didik untuk membaca Pesan Kitab Suci *Dhammapada*: 49 di buku siswa.

(4) Apa arti dan makna pesan pokok dan pesan kitab suci tersebut? Guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu dengan cara melanjutkan pembelajaran.

c) Doa Penutup
Mengakhiri pembelajaran dengan duduk hening sejenak dan berdoa "Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia".

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Pembelajaran di atas ideal dilaksanakan dengan cara tatap muka bertemu di kelas. Jika situasi dan kondisi tidak memungkinkan untuk tatap muka guru dapat melakukan pembelajaran dalam kelas virtual. Karena itu guru harus membuat persiapan dengan membuat video pembelajaran atau power point. Jika ada daerah yang tidak dapat dijangkau dengan internet, pembelajaran ini dapat dilakukan dengan bantuan orang tua. Tentu dengan segala keterbatasannya. Guru jika diperlukan melakukan kunjungan rumah.

e. Kesalahan Umum

Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator. Karena itu guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi siswa.

Contoh pertanyaan tajam untuk pelestarian lingkungan hidup dengan nilai-nilai Buddhis:

Bagaimana cara pelestarian lingkungan hidup dengan nilai-nilai Buddhis?

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, karena hambatan tertentu maka guru wajib mengenali jenis-jenis hambatan yang dimilikinya. Guru harus menyesuaikan diri membuat kriteria capaian pembelajaran bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Layani sesuai kebutuhannya.

g. Refleksi

Guru memandu peserta didik melakukan refleksi setelah selesai pembelajaran tentang makna keragaman. Atau dengan menyiapkan pertanyaan refleki dalam pembelajaran ini misalnya: Berikan pendapat Kalian tentang kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan di sekolah! Apakah sudah sesuai dengan keinginan?

h. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan dan sikap yang terintegrasi dalam aktivitas "Ayo, Berlatih" dan Belajar Bersama ayah ibu. Guru menyiapkan buku jurnal penilaian untuk mencatat segala kejadian selama penilaian. Penilaian dilakukan dengan teknik observasi selama proses pembelajaran.

i. Kunci Jawaban

Ayo, Berlatih

Ayo, ingat-ingatlah kegiatan peduli lingkungan yang pernah Kalian lakukan. Isilah tabel di bawah ini!

No.	Nama Kegiatan	Tempat Pelaksanaan	Tujuan Kegiatan	Hasil Kegiatan
1.	Penanaman pohon	Hutan Taman Kota	Penghijauan, menjaga kelestarian oksigen.	Udara segar dan oksdigen berlimpah.
2.	Bersepeda	Berangkat dan Pulang Sekolah	Hemat Bahan Bakar Minyak (BBM) dari fosil dan menjaga kesehatan.	BBM dapat dinikmati sampai nanti dan kesehatan.
3.	Berhemat Listrik dan Air	Di Rumah dan Sekolah	Hemat Bahan Bakar Minyak (BBM) dari fosil	BBM dapat dinikmati sampai nanti
4.	Membawa tempat makan dan minum ke sekolah	Di Sekolah	Menjaga pencemaran akibat sampah plastik.	Lingkungan sehat dan bebas pencemaran.
5.	Peduli dan Berdudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (PBLHS)	Di Sekolah	Mewujudkan kondisi sekolah, sehat, nyaman, dan damai.	Kondisi sekolah, sehat, nyaman, dan damai.

Penskoran:
Masing-masing nomor skor maksimal 4 (empat). Jumlah skor maksimal 20 (dua puluh)

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

j. Aktivitas Belajar bersama ayah dan ibu

Periksa hasil kerja siswa. Bercerita pengalaman keluarga dan bimbingan orangtua tentang pelestarian lingkungan hidup dengan nilai-nilai Buddhis.

k. Tindak Lanjut

1) Minta peserta didik untuk menulis tugas bekerja sama dengan orang tua pada buku jurnal.
2) Guru memberi bantuan secara khusus bagi peserta didik yang mengalami hambatan.

Musyawarah untuk Pelestarian Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik mampu bermusyawarah dengan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dasar negara untuk menemukan solusi masalah pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup sesuai dengan nilai-nilai Buddha Dharma dan Pancasila Buddhis.

b. Sarana dan Prasarana dan Media Pembelajaran

1) Sarana Prasarana:
   a) Buku Siswa.
   b) Buku Guru.
   c) Rubrik penilaian.
   d) Ruang belajar dan sarana lainnya.
2) Media Pembelajaran:
   a) Internet.
   b) Video.
   c) Gambar/foto.
   d) LCD

c. Metode Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Pada aktivitas pembelajaran ini membahas langkah-langkah tentang Kegiatan Pendahuluan, Kegiatan Inti, dan Kegiatan Penutup. Berikut adalah langkah-langkahnya.

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Apersepsi

Tahap ini adalah tahap tumbuhkan minat. Tumbuhkan minat peserta didik dengan:

- Doa dan duduk Hening dengan teknik dan cara yang disepakati, atau biasa dilakukan oleh guru dan siswa.
- Menyapa, meneriakkan yel-yel, atau aktivitas lainnya.
- Mintalah peserta didik untuk mencermati teks tentang musyawarah untuk pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup.
- Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi teks dengan menjawab pertanyaan.

- Mintalah peserta didik untuk musyawarah untuk pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup dengan bahasa sendiri.
- Mintalah peserta didik untuk menunjukkan perbedaan penjelasan musyawarah untuk pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup dengan teman sebangkunya.

b) Pemantik
- Dalam aktivitas buku siswa tahap ini bernama "Siap-siap Belajar" untuk mengajak peserta didik mengamati gambar yang ditempel di papan tulis yaitu skema musyawarah.
- Guru menanyakan kepada peserta didik, musyawarah untuk pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup. Kemudian guru mengulangi penjelasan musyawarah untuk pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup tersebut yang pernah dijelaskan.
- Mintalah peserta didik mengulang musyawarah untuk pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup. Tanyakan kepada mereka, apakah musyawarah untuk pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup tersebut? Siapa yang ingin tahu musyawarah untuk pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup?
- Mintalah peserta didik untuk mengulang musyawarah untuk pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup sendiri secara bergantian. Berilah pujian padanya, "luar biasa"

2) *Kegiatan Inti*

a) Mintalah peserta didik untuk membuka Inti Pelajaran pada buku siswa dengan aktivitas "Ayo, Membaca" dan "Ayo, Mengamati".

b) Mintalah peserta didik yang paling aktif untuk membaca inti pelajaran gambar 6.10 tentang ekositsem yang seimbang dan gambar 6.11 tentang penanaman pohon bodhi, serta menjelaskan maksud dari inti pelajaran tersebut.

c) Lanjutkan ke point inti pelajaran berikutnya, minta peserta lain untuk membaca secara bergiliran.

d) Kaitkan inti pelajaran dengan skema langah-langkah musyawarah yang ditempel di papan tulis pada sesi sebelumnya.

e) Pada aktivitas "Ayo, Berdiskusi" mintalah peserta didik untuk melakukan diskusi tentang cara lelaksanakan musyawarah dalam pelestarian sumberdaya alam dan lingkungan hidup dengan landasan Pancasila dasar negara dan Pancasila Buddhis dan tahapan melaksanakan musyawarah di kelas.

Mintalah kepada peserta didik untuk mengumpulkan hasil pekerjaan yang telah selesai.

3) *Kegiatan Penutup*

a) Penguatan

- Kegiatan Refleksi dan ulasan secara singkat pelajaran yang telah dilaksanakan.
- Berikan pujian secara tulus kepada peserta didik atas segala upaya dalam pembelajaran, berikan motivasi bagi mereka yang belum maksimal.
- Ajaklah siswa merayakan pembelajaran dengan mengatakan, misalnya: "Mari kita akhiri pembelajaran ini dengan tepuk tangan yang meriah."

b) Umpan Balik

(1) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan tugas bersama ayah dan ibu untuk mendukung pemahaman musyawarah untuk pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup.

(2) Mintalah peserta didik untuk menulis jawaban tugas belajar bersama ayah dan ibu pada buku tugas.

(3) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.

- Ajaklah peserta didik untuk membaca Pesan Pokok Bersama-sama tentang cara puja dan peralatan buku siswa.
- Minta salah seorang peserta didik untuk membaca Pesan Kutipan Kitab Suci *Dhammapada*: 299 dalam buku siswa.

(4) Apa arti dan makna pesan pokok dan pesan kitab suci tersebut? Guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu dengan cara melanjutkan pembelajaran.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Pembelajaran di atas ideal dilaksanakan dengan cara tatap muka bertemu di kelas. Jika situasi dan kondisi tidak memungkinkan untuk tatap muka guru dapat melakukan pembelajaran dalam kelas virtual. Karena itu guru harus membuat persiapan dengan membuat video pembelajaran atau power point. Jika ada daerah yang tidak dapat dijangkau dengan internet, pembelajaran ini dapat dilakukan dengan bantuan orang tua. Tentu dengan segala keterbatasannya. Jika diperlukan, guru melakukan kunjungan rumah.

e. Kesalahan Umum

Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator. Karena itu guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi siswa.

Contoh pertanyaan tajam tentang musyawarah untuk pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup:

Bagaimana cara bermusyawarah untuk pelestarian sumberdaya alam dan lingkungan?

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, karena hambatan tertentu maka guru wajib mengenali jenis-jenis hambatan yang dimilikinya. Guru harus menyesuaikan diri membuat kriteria capaian pembelajaran bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Layani sesuai kebutuhannya.

g. Refleksi

Guru memandu peserta didik melakukan refleksi setelah selesai pembelajaran musyawarah untuk pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup. Atau dengan menyiapkan pertanyaan refleki dalam pembelajaran ini misalnya: Apakah musyawarah dalam pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup yang dilaksanakan di kelas Kalian sudah berlandaskan Pancasila dasar negara sila keempat dan Pancasila Buddhis?

h. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan dan sikap yang terintegrasi dalam aktivitas "Ayo, Berlatih" dan Belajar Bersama ayah ibu. Guru menyiapkan buku jurnal penilaian untuk mencatat segala kejadian selama penilaian. Penilaian dilakukan dengan teknik observasi selama proses pembelajaran.

i. Kunci Jawaban

Ayo, Diskusi

Diskusikan bersama teman-teman Kalian di kelas!

1. Bagaimana cara melaksanakan musyawarah dalam pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup dengan landasan Pancasila dasar negara dan Pancasila Buddhis?
   Cara melaksanakan musyawarah:
   - Peserta musyawarah wajib mentaati peraturan musyawarah.
   - Peserta yang mengikuti musyawarah harus mementingkan kepentingan bersama, bukan kepentingan pribadi
   - Peserta musyawarah dapat mencerna dan memahami permasalahan yang sedang dimusyawarahkan.
   - Peserta musyawarah harus sadar bahwa keputusan yang di ambil adalah keputusan yang terbaik untuk kepentingan bersama.
   - Peserta musyawarah harus bias bersikap santun pada saat mengemukakan pendapat dan menerima semua keputusan musyawarah.

- Pesertamusyawarahwajibmelaksanakankeputusanmusyawarah walaupun hasil yang didapatkan kurang memuaskan.

2. Bagaimana tahapan melaksanakan musyawarah di kelas Kalian?
   - Menjelaskan permasalahan yang akan dimusyawarahkan.
   - Menawarkan rencana yang akan dilakukan.
   - Memberikan kesempatan kepada anggota untuk menyampaikan pendapatnya.
   - Memutuskan kesepakatan musyawarah bersama.

Penskoran:
Masing-masing nomor skor maksimal 10 (sepuluh). Jumlah skor maksimal 20 (dua puluh)

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai akhir}$$

j. Aktivitas Belajar bersama ayah dan ibu

Periksa hasil kerja siswa. Bercerita pengalaman keluarga dan bimbingan orangtua tentang musyawarah untuk pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup.

j. Tindak Lanjut

1) Minta peserta didik untuk menulis tugas bekerja sama dengan orang tua pada buku jurnal.
2) Guru memberi bantuan secara khusus bagi peserta didik yang mengalami hambatan.

Kontribusi Agama Buddha dalam Pelestarian Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup

a. Tujuan Pembelajaran

Menunjukkan kontribusi terhadap penyelesaian masalah pelestarian sumber daya alam dan lingkungan sesuai dengan nilai-nilai Buddha Dharma dan Pancasila Buddhis.

b. Sarana dan Prasarana dan Media Pembelajaran

1) Sarana Prasarana:
   a) Buku Siswa.
   b) Buku Guru.
   c) Rubrik penilaian.
   d) Ruang belajar dan sarana lainnya.
2) Media Pembelajaran:
   a) Internet.
   b) Video.
   c) Gambar/foto.
   d) LCD

c. Metode Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Pada aktivitas pembelajaran ini membahas langkah-langkah tentang Kegiatan Pendahuluan, Kegiatan Inti, dan Kegiatan Penutup. Berikut adalah langkah-langkahnya.

1) ***Kegiatan Pendahuluan***

a) Apersepsi
Tahap ini adalah tahap tumbuhkan minat. Tumbuhkan minat peserta didik dengan:

- Doa dan duduk Hening dengan teknik dan cara yang disepakati, atau biasa dilakukan oleh guru dan siswa.
- Menyapa, meneriakkan yel-yel, atau aktivitas lainnya.
- Mintalah peserta didik untuk mencermati teks tentang kontribusi agama Buddha dalam pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup.
- Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi teks dengan menjawab pertanyaan.
- Mintalah peserta didik untuk menjelaskan kontribusi agama Buddha dalam pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup dengan bahasa sendiri. Mintalah peserta didik untuk menunjukkan perbedaan penjelasan kontribusi agama Buddha dalam pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup dengan teman sebangkunya. Minta peserta didik membedakan kontribusi agama Buddha dalam pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup.

b) Pemantik

- Dalam rubrik buku siswa tahap ini siap-siap belajar untuk mengajak peserta didik untuk menceritakan kontribusi agama Buddha dalam pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup.
- Guru menanyakan kepada peserta didik, kontribusi agama Buddha dalam pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup.
- Mintalah peserta didik mengulang kontribusi agama Buddha dalam pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup yang telah disebutkan secara bergantian. Berilah pujian padanya, "luar biasa".

2. ***Kegiatan Inti***

a) Mintalah peserta didik untuk membuka Inti Pelajaran pada buku siswa dengan aktivitas "Ayo, Membaca" dan "Ayo, Mengamati".
b) Mintalah peserta didik yang paling aktif untuk membaca inti pelajaran gambar 6.12 tentang sekolah adiwiyata dan menjelaskan maksud dari inti pelajaran tersebut.
c) Lanjutkan ke point inti pelajaran berikutnya, minta peserta lain untuk membaca secara bergiliran.
d) Kaitkan inti pelajaran dengan tanya jawab tentang kontribusi agama Buddha dalam pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup dengan gambar peristiwa-peristiwa kehidupan Buddha pada sesi sebelumnya.

e) Pada aktivitas "Ayo, Berlatih" 1 mintalah peserta didik untuk mengisi tabel yang telah disediakan tentang ajaran Buddha yang telah dilakukan dalam pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup. Mintalah kepada peserta didik untuk mengumpulkan hasil pekerjaan yang telah selesai.

3) Kegiatan Penutup

a) Penguatan
- Kegiatan Refleksi dan ulasan secara singkat pelajaran yang telah dilaksanakan.
- Berikan pujian secara tulus kepada peserta didik atas segala upaya dalam pembelajaran, berikan motivasi bagi mereka yang belum maksimal.
- Ajaklah siswa merayakan pembelajaran dengan mengatakan, misalnya: "Mari kita akhiri pembelajaran ini dengan tepuk tangan yang meriah."

b) Umpan Balik

(1) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan tugas bersama ayah dan ibu untuk mendukung pemahaman kontribusi agama Buddha dalam pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup.

(2) Mintalah peserta didik untuk menulis jawaban tugas belajar bersama ayah dan ibu pada buku tugas.

(3) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.
- Ajaklah peserta didik untuk membaca Pesan Pokok Bersama-sama tentang cara puja dan peralatan buku siswa.
- Minta salah seorang peserta didik untuk membaca Pesan Kitab Suci Vinaya Pitaka, Patimokkha Sila, Pacittiya di buku siswa.

(4) Apa arti dan makna pesan pokok dan pesan kitab suci tersebut? Guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu dengan cara melanjutkan pembelajaran.

c) Doa Penutup
Mengakhiri pembelajaran dengan duduk hening sejenak dan berdoa "Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia".

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Pembelajaran di atas ideal dilaksanakan dengan cara tatap muka bertemu di kelas. Jika situasi dan kondisi tidak memungkinkan untuk tatap muka guru dapat melakukan pembelajaran dalam kelas virtual. Karena itu guru harus membuat persiapan dengan membuat video pembelajaran atau power point. Jika ada daerah yang tidak dapat dijangkau dengan internet, pembelajaran ini dapat dilakukan dengan bantuan orang tua. Tentu dengan segala keterbatasannya. Guru jika diperlukan melakukan kunjungan rumah.

e. **Kesalahan Umum**

Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator. Karena itu guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi siswa.

Contoh pertanyaan tajam untuk kontribusi agama Buddha dalam pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup:

Bagaimana kontribusi agama Buddha dalam pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup?

f. **Panduan Penanganan Pembelajaran**

Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, karena hambatan tertentu maka guru wajib mengenali jenis-jenis hambatan yang dimilikinya. Guru harus menyesuaikan diri membuat kriteria capaian pembelajaran bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Layani sesuai kebutuhannya.

g. **Refleksi**

Guru memandu peserta didik melakukan refleksi setelah selesai pembelajaran kontribusi agama Buddha dalam pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup dengan benar. Atau dengan menyiapkan pertanyaan refleki dalam pembelajaran ini misalnya: Bagaimana pendapat Kalian tentang peran agama Buddha dalam pelestarian lingkungan hidup di sekolah?

h. **Penilaian**

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan dan sikap yang terintegrasi dalam aktivitas "Ayo, Berlatih" dan Belajar Bersama ayah ibu. Guru menyiapkan buku jurnal penilaian untuk mencatat segala kejadian selama penilaian. Penilaian dilakukan dengan teknik observasi selama proses pembelajaran.

i. **Kunci Jawaban**

Ayo, Berlatih

Ayo, ingat-ingatlah ajaran Buddha yang telah dilakukan dalam pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup!

No.	Ajaran Buddha	Keterangan
1.	*Vanaropa Sutta*	Konsep menanam hutan untuk menyelamatkan dunia.
2.	*Brahmajala Sutta*	Samana Gotama tidak merusak biji yang masih dapat tumbuh, akar, potongan, ruas, dan tidak mau merusak tumbuhan.

3.	*Dhammapada*: 49	Bagaikan seorang kumbang mengumpulkan madu dari bunga-bunga tanpa merusak warna dan baunya; demikian pula hendaknya orang bijaksana mengembara dari desa ke desa.
4.	*Dhammapada*: 299	Para siswa Gotama telah bangun dengan baik dan selalu sadar, sepanjang siang dan malam mereka selalu merenungkan sifat-sifat badan jasmani dengan penuh kesadaran.
5.	*Pacittiya*	Apabila seorang bhikkhu menyebabkan kerusakan pada tanaman, maka ia melanggar peraturan pacittiya.

Penskoran:
Masing-masing nomor skor maksimal 4 (empat). Jumlah skor maksimal 20 (dua puluh)

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai akhir}$$

j. Aktivitas Belajar bersama ayah dan ibu

Periksa hasil kerja siswa. Bercerita pengalaman keluarga dan bimbingan orangtua tentang kontribusi agama Buddha dalam pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup.

k. Tindak Lanjut

1) Minta peserta didik untuk menulis tugas bekerja sama dengan orang tua pada buku jurnal.
2) Guru memberi bantuan secara khusus bagi peserta didik yang mengalami hambatan.

Catatan Guru:	Paraf Guru
....	
Catatan Orang Tua:	Paraf Orang Tua
....	

GLOSARIUM

Abhidhamma ajaran Buddha tentang filsafat.

Adhitthana bertekad.

Ajapala Nigrodha pohon beringin.

Altar meja atau tempat untuk meletakkan persembahan.

Amidisme aliran Mahayana yang terpusat kepada Buddha Amitabha dalam penghormatannya.

Amisa Puja penghormatan dengan persembahan.

Añjali penghormatan dengan merangkapkan dua tangan di depan dada.

Arahat tingkat kesucian tertinggi (keempat).

Arama tempat ibadah umat Buddha lebih besar dari vihara

Atthangasala delapan latihan sila.

Beldokan alat permaianan tembakan dari bamboo.

Bodhisattva calon Buddha. Contohnya Avalokitesvara, Maitreya, Manjusri, Vajrapani, dan Ksitigarbha.

Brahmajala Sutta ajaran Buddha tentang 62 pandangan keliru.

Buddha yang telah mencapai kesadaran (pencerahan).

Buddhisme ajaran Buddha.

Caga kedermawanan.

Candi tempat ibadah umat Buddha terbuat dari batu seluruhnya.

Cetiya tempat puja bakti, hanya terdapat altar.

Da Gu peralatan puja yang berbentuk tambur.

Da Qing peralatan puja yang berbentuk bel.

Dang Zi peralatan puja yang berbentuk lempengan logam lingkaran atau disebut tan ce.

Destructive fishing pencurian ikan dengan merusak.

Dhammapada salah satu kitab suci agama Buddha yang terdiri dari syair-syair.

Dharma ajaran Buddha.

Dharmapala guru agama Buddha pada jaman Sriwijaya.

Dukanipata kotbah Buddha yang disebut buku kelompok dua.

Falsafah budaya cara memahami dasar-dasar budaya, contohnya hamemayu hayuning bawana berarti memperindah dunia masyarakat Jawa, tri hita karana berarti tiga penyebab

kesejahteraan masyarakat Bali, alam terkembang jadi guru berarti belajar dari alam masyarakat Padang, sasi merupakan cara menjaga alam masyarakat Maluku, awig-awig merupakan cara menjaga pergaulan masyarakat Nusa Tenggara, dan nyabuk gunung merupakan salah satu cara memuliakan tanah masyarakat Sunda.

Founding Father para pendiri bangsa.

Garukara menaruh kasih serta rasa bakti terhadap nilai-nilai luhur yang terkandung atau tercerminkan melalui obyek pemujaan.

Illegal fishing pencurian ikan.

Illegal logging penebangan hutan secara liar atau pembalakan liar.

Katannukatavedi manusia yang tahu terima kasih atas pertolongan yang diberikan.

Kebinekaan keragaman atau bermacam-macam. Bhinneka Tunggal Ika artinya berbeda-beda tetapi tetap satu.

Lampion lampu yang terbuat dari kertas atau plastik dengan sumber api di dalamnya, biasanya untuk diterbangkan atau dibawa-bawa.

Mahayana aliran agama Buddha yang berarti kendaraan besar.

Maitreya aliran Mahayana yang terpusat pada Buddha Maitreya dalam penghormatannya.

Manana memperlihatkan rasa percaya berlandaskan pengertian benar.

Mangala Sutta kotbah Buddha tentang berkah mulia.

Metta Sutta ajaran Buddha tentang cinta ksih dan kasih sayang.

Metta-karuna mengembangkan cinta kasih dan belas kasihan.

Mu Yi peralatan puja terbuat dari kayu (kentongan) yang berbentuk ikan atau disebut juga muk le.

Mudita turut bahagia atas kebahagiaan makhluk lain.

Namakara penghormatan dengan bersujud dengan lima titik menyentuh lantai.

Nichiren terkenal dengan nama Nichiren Shasha, aliran agama Buddha yang berpedoman pada Saddharmapundarika Sutra.

NKRI Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pacittiya peraturan kebhikkhuan yang berjumlah 92 peraturan dalam 9 kelompok.

Padakkhina Penghormatan dengan cara mengelilingi objek penghormatan.

Pagoda tempat ibadah umat Buddha yang memiliki bentuk atap bertumpuk.

Pañcasila lima latihan sila (Buddhis), lima dasar (dasar negara).

Panembromo menyanyi (tembang) secara bersama-sama

Pañña kebijaksanaan.

Parinibbana wafat atau meninggal dunia.

Parisuddhisila berusaha mernjalani kehidupan suci.

Patidana pelimpahan jasa.

Patimokkha Sila aturan kebhikkhuan dalam ajaran agama Buddha, yang berisi 227 aturan bagi para bhikkhu dan 311 aturan bagi para bhikkhuni.

Patipatti Puja penghormatan dengan pelaksanaan.

Prasasti piagam atau bukti dokumen tentang suatu peristiwa.

Pubhakari manusia yang memberikan pertolongan.

Puja menghormat.

Ratana Sutta ajaran Buddha tentang pujian kepada Buddha, Dhamma, dan Sangha.

Relief ukiran atau pahatan di dinding sebuah bangunan yang menggambarkan suatu cerita atau kisah.

Sacca kejujuran.

Saddha keyakinan.

Sakkara memberikan persembahan materi.

Sakya Kirti guru agama Buddha pada jaman Sriwijaya.

Samicikamma penghormatan dengan bersikap rendah hati.

Samma ajiva mata pencaharian benar.

Sangha siswa Buddha yang telah mencapai tingkat kesucian

Santutthi rasa puas.

Sati perhatian, Sati Sampajanna berarti mempunyai perhatian dan kerwaspadaan.

Sedekah selamatan atau syukuran.

Sepakat setuju dengan musyawarah.

Sigalovada Sutta ajaran Buddha tentang kewajiban-kewajiban.

Siguntang nama salah satu bukit di Sumatera Selatan.

Sila moralitas.

Solusi pemecahkan masalah.

Tavatimsa salah satu surga dalam agama Buddha.

Theravada aliran agama Buddha yang berarti ajaran sesepuh.

Tri Dharma aliran agama Buddha yang penghormatanya kepada Buddha, Konghucu, dan para Dewa.

Utthana penghormatan dengan berdiri.

Vajrayana aliran agama Buddha yang penghormatannya dilakukan dengan mantra, mandalas, dan mudra.

Vanaropa Sutta ajaran Buddha tentang hutan dan pohon.

Vandana mengungkapkan ungkapan atau kata persanjungan.

Vihara tempat ibadah umat Buddha yang memiliki tempat puja bakti *(Baktisala)*, tempat berdiam pada hari uposatha *(Uposathagara)* tempat tinggal rohaniwan/rohaniwati *(Kuti)*, perpustakaan, dan pohon Bodhi.

Vinaya Pitaka ajaran Buddha tentang peraturan-peraturan.

Virya semangat.

Visvamitra guru Pangeran Sidharta.

Wangsa Syailendra keluarga dari Dinasti Syailendra.

Wensin penghormatan dengan membungkukan badan dan Namakara adalah penghormatan dengan bersujud.

Yin Qing peralatan puja yang berbentuk lonceng kecil dengan pemukulnya disebut juga Im Keng.

Zen qliran Mahayana yang terpusat pada penggunaan meditasi dan kesadaran.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Chowmas, D. 2009. *Kerukunan Antar Umat Beragama dalam Pandangan Agama Buddha, Media ilmiah Komunikasi Umat Beragama Vol. 1, No. 2 Juli-Desember (dalam file:///D:/Download/Documents/40295-ID-kerukunan-antar-umat-beragama-dalam-pandangan-agama-buddha.pdf, diakses: 31 Oktober 2020).*

Dhammadiro Maha Thera, Bhikkhu. 2014. *Pustaka Dhammapada Pali-Indonesia.* Tangerang: Yayasan Sangha Theravada Indonesia Pusdiklat Buddhis Sikkhadama Santibhumi.

Dhammadiro, Bhikkhu. 2005. *Paritta Suci.* Jakarta: Yayasan Sangha Theravada Indonesia.

Elly M. Setiadi, dkk. 2006. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar.* Jakarta: Kencana Prenada Media.

Kementerian Agama RI. 2019. *Tanya Jawab Moderasi Beragama.* Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.

Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi.* Jakarta: Rineka Cipta

Mohamad Fahri, Ahmad Zainuri. 2019. *Moderasi Beragama di Indonesia. Jurnal Vol. 25, No. 2. (dalam Website: http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/intizar ISSN 1412-1697, e-ISSN 2477-3816, diakses: 14-10-2020).*

Mustakim. (tanpa tahun). *Bahasa sebagai Jati Diri Bangsa.* Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbud.

Permata Budi Asri, Dyah. 2016. *Perlindungan Dan Pengelolaan Budaya Lokal di Kota Yogyakarta. Jurnal Kajian Hukum Vol 1, No 1, Mei 1.* Fakultas Hukum Universitas Janabadra.

Rahmaniah, Aniek. 2012. *Budaya dan Identitas.* Sidoarjo: Dwiputra Pustaka Jaya.

Ridwan. 2015. *Problematika Keragaman Kebudayaan dan Alternatif Pemecan, Jurnal Madaniyah, Volume 2 Edisi IX ISSN 2086-3462.*

Rumandang Bulan, Deanty. 2019. *Bahasa Indonesia Sebagai Identitas Nasional Bangsa Indones. (dalam Website: https://www.academia.edu/40104181/BAHASA_INDONESIA_SEBAGAI_IDENTITAS_NASIONAL_BANGSA_INDONESIA. ISSN: 2087– 4742, diakses: 14-10-2020)*

Tim Penterjemah. 1993. *Brahmajala Sutta.* Jakarta: Badan Penerbit Buddhis Aryasuryacandra.

Tim Redaksi. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga.* Jakarta: Balai Pustaka.

Yunita, Norma. 2014. *Edisi Terbaru dan Terlengkap UUD 1945 dan Amandemen.* Jakarta: Kunci Aksara.

Wowor, Cornelis. 1989. *Maha Parinibbana Sutta.* Jakarta: CV. Lovina Indah

Undang-Undang:

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1992 tentang Benda Cagar Budaya.

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan.

Internet:

https://brainly.co.id/tugas/23524285 (diakses: 8-10-2020).

https://id.wikipedia.org/wiki/Bapak_bangsa_Indonesia(diakses: 8-10-2020).

https://chamelia09.wordpress.com/masalah-dan-penyelesaian-akibat-keberagaman-budaya-indonesia/(diakses: 12-10-2020).

https://www.bappenas.go.id/files/7913/5228/2106/bab-3__20090202204616__1756__4.pdf (diakses: 12-10-2020).

https://id.wikipedia.org/wiki/Bapak_bangsa_Indonesia (diakses: 13-10-2020).

http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/artikel/bahasa-sebagai-jati-diri-bangsa-0, (diakses: 14-10-2020).

https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20151107120926-277-90058/bahasa-inggris-tak-seharusnya-gantikan-bahasa-indonesia (diakses: 17-10-2020)

https://mediaindonesia.com/read/detail/274333-empat-pilar-kebangsaan-harus-terus-dibumikan (diakses: 01 -11-2020)

https://www.academia.edu/40104181/BAHASA_INDONESIA_SEBAGAI_IDENTITAS_NASIONAL_BANGSA_INDONESIA.

https://analisadaily.com/berita/arsip/2016/1/21/207256/penghormatan-dalam-agama-buddha/.

https://student-activity.binus.ac.id/kmbd/2019/08/perbedaan-3-aliran-dalam-agama-buddha/.

https://samaggi-phala.or.id/naskah-dhamma/petikan-kata-bhikkhu-uttamo-kiriman-merry/.

https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/19/190000569/faktor-penyebab-masalah-keberagaman?page=all.

https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/21/070000469/keberagaman--pengertian-dan-faktor-penyebab?page=all.

https://samaggi-phala.or.id/tipitaka/upakkilesa-sutta/.

https://referensi.elsam.or.id/2015/04/uu-nomor-32-tahun-2009-tentang-perlindungan-dan-pengelolaan-lingkungan-hidup-2/.

https://buddhazine.com/sudut-pandang-perlindungan-lingkungan-menurut-agama-buddha/.

https://pih.kemlu.go.id/files/UU%20RI%20NO%2005%20TAHUN%201990.pdf.

https://samaggi-phala.or.id/tipitaka/vinaya-pitaka/suttavibhanga/.

https://id.wikipedia.org/wiki/Kitab_Hukum_Karma.

PROFIL PENULIS

Nama Lengkap : Dr. Sulan, S.Ag., M.M.
E-mail : sulanhemajayo2020@gmail.com
Alamat Kantor : SDN Tambora 01 Pagi
Jln. Perniagaan No. 31 Jakarta Barat
Bidang Keahlian: Agama Buddha

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir

1. Guru SDN Tambora 01 Pagi
2. Dosen Universitas Tarumanagara
3. Dosen STAB Dutavira
4. Dosen STIKOM The London School of Public Relation

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. S3: Pendidikan/Managemen Pendidikan Universitas Islam Nusantara (2015-2020).
2. S2: Managemen/Managemen SDM/Sekolah Tinggi Ilmu Managemen Indondesia-LPMI (2002-2004).
3. S1: Pendidikan/Pendidikan Agama Buddha/Sekolah Tinggi Agama Buddha Nalanda Jakarta (1990-1994).

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Buku Pendidikan Agama Buddha SD Kelas 3, 4, 5, dan 6 (KTSP)
2. Buku Pendidikan Agama Buddha SMP Kelas 7, 8, dan 9 (KTSP)
3. Buku Pendidikan Agama Buddha SMA Kelas 10, 11, dan 12 (KTSP)
4. Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti SD Kelas I
5. Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII
6. Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti SMP Kelas IX
7. Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti SDLB (B) Kelas I
8. Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti SDLB (B) Kelas II
9. Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti SDLB (B) Kelas V
10. Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti SMPLB (B) Kelas VIII
11. Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti SMALB (B) Kelas IX
12. Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti SD kelas V

Informasi Lain dari Penulis

Lahir di Pati, 03 Februari 1965. Menikah dan dikaruniai 2 orang anak. Saat ini menetap di Kota Tangerang. Aktif pada organisasi profesi Guru. Terlibat di berbagai kegiatan di bidang pendidikan, menjadi narasumber seminar/simposium tentang Kurikulum 2013. Instruktur Nasional Kurikulum Nasional Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti.

PROFIL PENULIS

Nama Lengkap : Suyoto, S. Ag.
E-mail : gathot.nuan@gmail.com
Alamat Kantor : Jl. Mesjid Pekojan No. 161-163
Kelurahan Pekojan
Kecamatan Tambora
Kota Jakarta Barat
Provinsi DKI Jakarta
Bidang Keahlian: Pendidikan Agama Buddha

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir

1. 2000-2016: Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti di SDN Sunter Agung 13 Pagi
2. 016-Sekarang: Guru Pendidikan Agama Buddha di SDN Pekojan 05 Pagi

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

S1: Pendidikan Agama Buddha (Dharma Acariya) Sekolah Tinggi Agama Buddha (STAB) Nalanda (2006)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

- Penggunaan Media Gambar Materi Riwayat Hidup Buddha Gotama untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa di SDN Pekojan 05 Pagi

Informasi Lain dari Penulis

Lahir di Grobogan, 02 Maret 1972. Menikah dan dikaruniai 2 orang anak. Saat ini menetap di Kota Jakarta. Aktif pada organisasi profesi Guru. Terlibat di berbagai kegiatan di bidang pendidikan. Instruktur Nasional Kurikulum Nasional Pendidikan Keagamaan Buddha.

PROFIL PENELAAH

Nama : Dr. Sapardi, S. Ag., M. Hum
Email : sapardi65@gmail.com
Alamat Kator : JL. Edutown BSD City
Serpong, Tangerang

Bidang Keahlian: Pendidikan Agama Buddha
Ilmu Filsafat

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir

2009–2021 Dosen Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. S3 Program Studi Ilmu Agama dan Kebudayaan Universitas Hindu Indonesia, Denpasar tahun 2018.
2. S2 Fakultas Ilmu Budaya pada Program Studi Magister Ilmu Filsafat Universitas Indonesia tahun 2003
3. S1 Pendidikan Agama Buddha pada STAB Nalanda Jakarta tahun 1989

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas IV, V, dan VI

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Persepsi Umat Buddha Terhadap Pengembangan Program Studi di STABN Sriwijaya tahun 2017 (Ketua Tim)
2. Komunikasi Efektif Pada Era Modern Dalam Kajian Agama Buddha tahun 2017.
3. Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Pendidikan Agama Buddha Tangerang tahun 2017.
4. Kesejahteraan Masyarakat Sebagai Keniscayaan Dalam Tinjauan Mahasudassana Sutta dan Dasa Raja Dhamma, 2017.
5. BrahmaVihara dan Rasa Ketakutan Era Modern (Dalam Pendekatan Estetika) tahun 2017.
6. Etika Buddha Dalam Sistem Perekonomian (Disertasi) UNHI Denpasar tahun 2018.
7. Moderasi Agama Dalam Perspektif Masyarakat Buddha Berdasarkan Majjhima Patipada, tahun 2018.
8. Peran dan Fungsi Vihara karangdjati, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta, tahun 2018;
9. Sila Dalam Terapan Kehidupan Masyarakat, tahun 2018.
10. Komunikasi Efektif pada Era Modern dalam Kajian Ajaran Buddha, tahun 2018;

11. Peran Perguruan Tinggi Keagamaan dalam Menghadapi Intoleransi Kebhinekaan di NKRI, tahun 2018.

Informasi Lain dari Penelaah (tidak wajib)

Lahir di Kebumen, 9 Juni 1965, saat ini menetap di Kota Tangerang. Aktif di Asosiasi Perguruan Tinggi Agama Buddha (APTABI). Terlibat di berbagai kegiatan bidang Pendidikan Agama Buddha, seminar tentang agama Buddha.

PROFIL PENELAAH

Nama Lengkap : Dr. Partono Nyanasuryanadi, M.Pd., M.Pd.B.
E-mail : psnadi@gmail.com
Alamat Kantor : Jl. Semarang-Solo Km 60 Ampel Boyolali
Bidang Keahlian: Pendidikan Agama Buddha dan Bimbingan Konseling

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir

2000–2016: Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Smaratungga di Boyolali

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. S3: Fakultas Ilmu Pendidikan/Manajemen/Manajemen Kependidikan/Universitas Negeri Semarang (2019)
2. S2: Fakultas Ilmu Pendidikan/Bimbingan Konseling/Bimbingan Konseling/Universitas Negeri Semarang (2010)
3. S2: Prodi Pendidikan Agama Buddha Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Smaratungga (2013)
4. S1: Fakultas Ilmu Pendidikan/Bimbingan Konseling/Bimbingan Konseling/Universitas Negeri Semarang (2000)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti kelas I, II, III, V, VI, VII, VIII dan XII

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Pengaruh Worshop Bimbingan Teknis dan Pendampingan Kurikulum Sekolah Minggu Buddha Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran di SMB Tahun 2020.
2. Pengembangan Model Manajemen Pembelajaran Tematik *Mindfulness* Sekolah Minggu Buddha.
3. Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Pendidikan Sekolah Minggu Buddha Jenjang Adi Sekha Setara PAUD.
4. Pemberdayaan Umat Buddha Melalui Program PAR Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Vihara Mandiri Desa Sampetan, Kecamatan Ampel, Kabupaten Boyolali Tahun 2017.
5. Hubungan Kecerdasaan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Kecerdasaan Mengatasi Kesulitan *(Adversity Quotient)* Mahasiswa STAB di Jawa Tengah Tahun 2015/2016.

6. Pengaruh Retret Vipassana (*Mindfulness*) Terhadap Kecerdasan Emosional Umat Buddha Di Sekolah Bodhi Dharma Batam Tahun 2015
7. Pengaruh Retret Mindfulness (Hidup Berkesadaran) Terhadap Perkembangan Spiritual Umat Buddha Vihara Buddhayana Surabaya Tahun 2014.
8. Pengaruh Kecerdasaan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kecerdasaan Mengatasi Kesulitan (*Adversity Quotient*) Mahasiswa STIAB Smaratungga Boyolali Tahun 2012/2013.
9. Pengaruh Pengetahuan Dasar Kebenaran Mulia dan Pelaksanaan Mindfulness Terhadap Perkembangan Spiritual (Pemaknaan Hidup) Umat Buddha Vihara Mahabodhi Semarang Tahun 2012.
10. Konseling Berbasis Nilai-Nilai Satipatthana (Penelitian pada Kasus Depresi dan Kecemasan) Tahun 2010.

Informasi Lain dari Penelaah (tidak wajib)

Lahir di Jepara, 27 Juli 1965. Saat ini menetap di Semarang. Aktif di organisasi profesi Bimbingan dan Konseling, Asosiasi Dosen Indonesia, Sangha Agung Indonesia. Terlibat di berbagai kegiatan di bidang Pendidikan Agama Buddha, narasumber di berbagai seminar tentang agama Buddha dan Pendidikan Agama Buddha, serta konseling lokal dan nasional.

PROFIL PENYUNTING

Nama : Dr. Christina Tulalessy, M.Pd.
E-mail : nonatula6@gmail.com
Kantor : Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Bidang Keahlian: Penelitian dan Evaluasi Pendidikan
Editor

Riwayat Pekerjaan/Profesi

1. Pusat Perbukuan 1988-2010
2. Pusat Kurikulum dan Perbukuan 2010-sekarang

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. S3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan UNJ tahun 2017
2. S2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan UHAMKA tahun 2006
3. S1 Tata Busana IKIP Jakarta tahun 1988

Judul Buku

Penelitian Tindakan Kelas: Apa, Mengapa, Bagaimana: 2020

Informasi Lain dari Editor

Asesor Kompetensi Penulis dan Penyunting

PROFIL ILUSTRATOR dan PENATA LETAK (DESAINER)

Nama : Cindyawan, S.Sn.
E-mail : cindyawanssn@gmail.com
Instansi : SMK Grafika Ign. Slamet Riyadi Surakarta
Alamat Instansi : Jl. Alor 3 Kebalen Tengah Kampung Baru - Surakarta

Bidang Keahlian : Desain

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar**
  1. S1: Seni Rupa Studio Desain Komunikasi Visual Universitas Sebelas Maret Surakarta (1996).

- **Riwayat Pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir**
  1. 2010–sekarang : Guru SMK Grafika Ign. Slamet Riyadi Surakarta.
  2. 2010–sekarang : DLB D3 DKV SV UNS Surakarta.
  3. 2015–sekarang : DLB D3 FEB MP UNS Surakarta.